

**LAPORAN INIDIVIDU
PRAKTEK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

Lokasi:

SMA NEGERI 3 BANTUL

Alamat:

Gaten, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta

Telepon (0274) - 6993432

Disusun Sebagai:

Tugas Akhir Pelaksanaan Kegiatan PLT

Dosen Pembimbing Lapangan

Adi Cilik Pierewan, M. Si, Ph. D



Disusun Oleh:

SASA SENJA PURI

NIM. 14413241048

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing kegiatan PLT di SMA N 3 Bantul Tahun 2017, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sasa Senja Puri
NIM : 14413241048
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial (FIS)

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 3 Bantul dari tanggal 15 September s.d.15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 21 November 2017

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

**Pelaksana PLT
SMA N 3 BANTUL**



Adi Cilik Pierewan, M. Si, Ph. D
NIP 197708032006041001



Sasa Senja Puri
NIM 14413241048

Mengesahkan

**Koordinator PLT
SMA N 3 BANTUL**

**Guru Pembimbing
SMA N 3 BANTUL**


Dra. Hastiti
NIP 196505281990032006


Mujimin, S. Pd
NIP 196908121994121002

**Kepala Sekolah
SMA N 3 BANTUL**


Drs. Endah Hardiyanto, M. Pd.
NIP 196311151990031007

KATA PENGANTAR

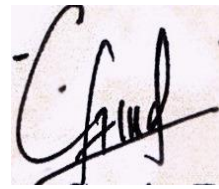
Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan hidayah-Nya sehingga Praktek Latihan Terbimbing (PLT) di semester ganjil tahun 2017 di SMA N 3 BANTUL dapat terlaksana dengan baik dan lancar hingga laporan akhir ini disusun. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban selama pelaksanaan kegiatan PLT di SMA N 3 BANTUL yang dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017. Laporan ini merupakan salah satu syarat kelulusan PLT. Merupakan sebuah mata kuliah yang bersifat praktik, aplikatif, dan terpadu dari segala pengalaman belajar yang telah dialami oleh mahasiswa. Selama kegiatan PLT ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak baik secara materil maupun nonmateril. Terima kasih diucapkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan rahmat.
2. Kedua orangtua yang senantiasa memberikan doa dan dukungan baik secara moral maupun materil.
2. Bapak Dr. Endah Hardjanto, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 3 Bantul yang telah mendukung pelaksanaan program PLT.
3. Bapak Adi Cilik Pierawan, M.Si, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberi motivasi dan bimbingan.
4. Ibu Dra. Hastiti, S.Pd selaku koordinator PLT Sekolah SMA Negeri 3 Bantul yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya dalam menciptakan situasi yang kondusif untuk terealisasinya program kerja PLT.
5. Bapak Mujimin, S.Pd. selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama pelaksanaan praktek mengajar.
6. Bapak/Ibu Guru SMA Negeri 3 Bantul yang telah dengan baik hati memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap kesempatan selama PLT di SMA Negeri 3 Bantul.
7. Karyawan SMA Negeri 3 Bantul.
8. Segenap pengurus OSIS SMA Negeri 3 Bantul.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 3 Bantul yang telah menjadi adik dan teman selama pelaksanaan PLT berlangsung.
10. Teman-teman Tim PLT SMA Negeri 3 Bantul yang sama- sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dorongan.
11. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi demi kelancaran pelaksanaan PLT di SMA Negeri 3 Bantul yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Kami menyadari PLT di SMA N 3 BANTUL belum terlaksana dengan sempurna, tetapi diharapkan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan agar dapat dijadikan sebagai evaluasi dan perbaikan di kegiatan mendatang. Demikian laporan ini disusun, semoga pelaksanaan kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta dimasa yang akan datang menjadi lebih baik.

Bantul, 21 November 2017

Penyusun,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sasa Senja Puri', is shown on a light-colored background.

Sasa Senja Puri

NIM. 14413241048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	Ii
KATA PENGANTAR	Iii
DAFTAR ISI	V
DAFTAR LAMPIRAN	Vi
ABSTRAK	Vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	13
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	17
A. Persiapan PLT	17
B. Pelaksanaan PLT	20
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT.....	27
BAB III PENUTUP.....	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Bantul
- Lampiran 2 Kalender Akademik SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017
- Lampiran 3 Silabus Mata Pelajaran Sosiologi kelas X dan XI
- Lampiran 4 Program Tahunan Mata Pelajaran Sosiologi
- Lampiran 5 Program Semester Mata Pelajaran Sosiologi
- Lampiran 6 Jadwal Mengajar
- Lampiran 7 RPP Kelas X
- Lampiran 8 RPP Kelas XI
- Lampiran 9 Soal Ulangan Harian Kelas X dan XI
- Lampiran 10 Kunci Jawaban Ulangan Harian Kelas X dan XI
- Lampiran 11 Soal Remidi Kelas X
- Lampiran 12 Soal Remidi Kelas XI
- Lampiran 13 Daftar Nilai Kelas X
- Lampiran 14 Daftar Nilai Kelas XI
- Lampiran 15 Matriks PLT
- Lampiran 16 Catatan Harian Pelaksanaan PLT
- Lampiran 17 Laporan Dana Pelaksanaan PLT
- Lampiran 18 Dokumentasi

ABSTRAK
PLT UNY 2017
LOKASI: SMAN 3 Bantul
Oleh: Sasa Senja Puri

Universitas Negeri Yogyakarta adalah sebuah Universitas Negeri yang berada di Yogyakarta dan melahirkan generasi pendidik yang selalu meningkatkan kualitas dan efisiensinya dalam dunia pendidikan, hal ini di buktikan dalam sebuah mata kuliah praktek lapangan yaitu Praktek Latihan Terbimbing (PLT). Program tersebut bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai seorang pendidik yang memiliki 4 kompetensi dasar menjadi guru yaitu, pedagogis, sosial, profesional dan berkepribadian. Program PLT adalah program yang difokuskan pada komunitas sekolah, seperti kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan juga kegiatan diluar kelas yang masih berhubungan dengan kegiatan sekolah seperti ekstrakurikuler dan piket guru.

Kegiatan PLT menjalin kerjasama dalam berbagai lembaga sekolah, salah satunya adalah SMA N 3 BANTUL yang beralamat di Gaten, Tirirenggo, Bantul, Yogyakarta. Kegiatan PLT dibimbing melalui DPL jurusan, DPL pamong, dan juga guru pamong. Selain itu mahasiswa PLT mendapatkan bimbingan dari koordinator PLT SMA N 3 BANTUL dan juga Kepala sekolah mengenai hal apa saja yang di lakukan PLT. Mahasiswa dituntut untuk dapat mengembangkan pembelajaran dan sumber belajar selain itu, mahasiswa harus mengetahui dan belajar mengenai administrasi guru diantaranya adalah RPP, Prota, Prosem, Silabus, penilaian dan masih banyak lagi.

Pembelajaran yang menarik sangatlah dituntut dalam proses pembelajaran, salah satu hal yang harus dilakukan adalah membuat media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mempraktekan pembelajaran secara kontekstual. Dengan dilaksanakannya PLT di SMA N 3 BANTUL, diharapkan mahasiswa mendapatkan bekal pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran. Selain hal tersebut, diharapkan mahasiswa PLT memiliki pengalaman dalam mengelola administrasi keguruan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan berbagai permasalahan serta dapat mengembangkan diri menjadi seorang guru yang profesional.

Kata kunci: PLT, SMA N 3 BANTUL, Guru

BAB I

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional, meskipun demikian kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. dalam menyelesaikan masalah tersebut perguruan tinggi mencoba melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi masalah pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Pendidikan merupakan komponen yang paling penting yang dapat memajukan suatu bangsa, melalui pendidikan suatu bangsa, melalui pendidikan suatu bangsa akan mengalami perkembangan yang bagus, terutama dalam bidang ilmu pengetahuan yang diberikan mana akan menjadikan suatu warga Negara bisa berkembang kearah kemajuan. Dimulai dengan adanya tenaga pendidik yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang menjadi faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Sekolah mengajarkan mahasiswa akan belajar bagaimana menjadi guru yang baik dengan proses mengamati menyaring informasi, belajar dan mempraktikkan ilmu yang didapat untuk mengabdikan diri kepada bangsa dan negaradalam rangka mencerdaskan generasi penerus bangsa.

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan sinergi dari pihak Universitas, Sekolah dan Mahasiswa. Tentunya peran praktikan dalam kegiatan ini adalah mampu sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam pemberdayaan program-program sekolah dan mengadakan pembenahan serta perbaikan secara fisik maupun non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya lebih menunjukan sekolah berbagai bidang.

Mahasiswa PLT melakukan kegiatan observasi pada sekolah yang ditunjuk oleh UNY sebagai sekolah yang pengampu. Adapun kegunaan dari kegiatan observasi tersebut untuk mengetahui bagaimana kondisi fisik atupun non-fisik, kegiatan praktik belajar mengajar yang berlangsung sehingga mahasiswa mampu mengetahui potensi-potensi yang dimiliki sekolah, sehingga nantinya Mahasiswa PLT dapat mempersiapkan program-program yang dibutuhkan oleh sekolah. Dalam kesempatan ini sekolah yang ditunjuk

menjadi sekolah pengampu bagi mahasiswa program PLT adalah SMA Negeri 3 Bantul. Dengan adanya kegiatan observasi sekolah, maka didapat beberapa informasi terkait dengan SMA Negeri 3 Bantul.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan SMA Negeri 3 Bantul adalah sebagai berikut:

A. ANALISIS SITUASI

Sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing kegiatan PLT, seluruh mahasiswa tim PLT Terpadu SMA Negeri 3 Bantul harus memahami terlebih hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PLT yakni SMA Negeri 3 Bantul. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PLT endapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib berlaku di SMA Negeri 3 Bantul.

1. Sejarah Sekolah SMA Negeri 3 Bantul

Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bantul merupakan sekolah yang beralamat di Gatén, Tlrenggo, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. SMA Negeri 3 Bantul merupakan sekolah ahli fungsi dari SPG Negeri Bantul. Alih fungsi SPG terjadi karena adanya perubahan kebijakan pemerintah khususnya dalam pengadaan guru Sekolah Dasar (SD), yang arahnya untuk meningkatkan kualitas. Maka untuk pengadaan guru SD tidak lagi lulusan SPG, akan tetapi perlu ditambah waktunya 2 tahun lagi melalui lembaga PGSD. Oleh sebab itu SPG-APG yang ada dialih fungsikan.

Demikian juga seperti SPG Negeri Bantul yang menjadi SMA Negeri 3 Bantul. Pada kurikulum 1999 ada perubahan SMA menjadi SMU (Sekolah Menengah Umum). Kemudian 2004 memakai sistem KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dan nama SMU Negeri 3 Bantul diubah lagi menjadi SMA Negeri 3 Bantul. Saat ini SMA Negeri 3 Bantul menggunakan 2 sistem kurikulum yaitu Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.

2. Kepala Sekolah

Berikut adalah data kepala sekolah dan periode masa jabatannya mulai dari dibentuknya sekolah hingga saat ini dengan data sebagai berikut;

No	Nama	Periode
1.	Drs. Kayadi Murdoko Sukarto	5 September 1991 s.d. 7 Februari 1994
2.	Drs. Moersid	8 Februari 1994 s.d. 31 Oktober 1996

No	Nama	Periode
3.	Drs. Djunaidi	1 November 1996 s.d. 5 September 1997
4.	Dra. Sri Ruspita Moerni	6 September 1997 s.d. 3 Februari 1999
5.	Drs. Paimin	4 Februari 1999 s.d. 28 Maret 2001
6.	Drs. Sunaryo	29 Maret 2001 s.d. 31 Oktober 2002
7.	Hj. Suparti BA.	1 November 2002 s.d. 12 Agustus 2004
8.	Drs. Joko Wiyono	13 Agustus 2004 s.d. 31 Oktober 2004
9.	H. Suminardi, S.Pd., MM.	1 November 2004 s.d. 1 November 2011
10.	Drs.Herman Priyana	1 November 2011 s.d. 3 September 2012
11.	Drs. Endah Hardjanto, M.Pd.	3 September 2012 s.d. sekarang

SMA Negeri 3 Bantul merupakan salah satu sekolah menengah atas yang digunakan untuk kegiatan PLT UNY tahun 2017, program PLT di mulai pada tanggal 15 September sampai 15 November 2017. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 10 September 2017, didapatkan kondisi sekolah sebagai berikut :

3. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Bantul

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 3 Bantul maka sekolah SMA Negeri 3 Bantul memiliki visi dan misi demi kelancaran dan pemenuhan target yaitu meliputi :

VISI

“Terbentuknya sekolah yang bermutu, berbudaya dan berkarakter bangsa.”

MISI

- 1) Menyelenggarakan Pembelajaran yang Kreatif, Aktif, Menyenangkan, dan Inovatif (KAMI);
- 2) Menyelenggarakan pelayanan prima, transparan, dan akuntabel;
- 3) Menciptakan suasana yang kondusif untuk membangun warga sekolah yang berbudaya dan berkarakter bangsa;
- 4) Mengupayakan warga sekolah memiliki keunggulan lokal dan global.

TUJUAN

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, maka perlu dirumuskan tujuan strategis organisasi secara lebih terarah dan operasional. Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai empat tahun, sehingga dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh

sekolah dalam mencapai visi dan misinya dalam kurun waktu satu sampai empat tahun yang diformulasikan dalam tujuan strategis dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki.

Adapun kegiatan untuk mewujudkan visi dan misi SMA Negeri 3 Bantul adalah :

1. Menyelenggarakan Pembelajaran yang Kreatif, Aktif, Menyenangkan, dan Inovatif dengan tujuan untuk :

- a. Meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik.
- b. Meningkatkan prestasi sekolah secara kompetitif maupun komparatif.

2. Menyelenggarakan pelayanan prima, transparan, dan akuntabel dan profesional dengan tujuan untuk :

- a. Memberikan kepuasan layanan kepada seluruh pihak dengan baik secara internal (guru, karyawan, dan siswa) maupun eksternal (orang tua, instansi terkait, masyarakat, dan rekanan).
- b. Terselenggaranya administrasi tepat waktu dan tepat sasaran.

3. Menciptakan suasana yang kondusif untuk membangun warga sekolah yang berbudaya dan berkarakter bangsa, dengan tujuan untuk :

Menanamkan nilai-nilai kehidupan dalam untuk membentuk warga sekolah yang memiliki kepribadian dan budi pekerti luhur.

4. Mengupayakan warga sekolah memiliki keunggulan lokal dan global, dengan tujuan untuk :

Meningkatkan pembinaan yang berkesinambungan dalam mewujudkan SDM yang mandiri, kreatif, inovatif, dan cakap bahasa dalam rangka menghadapi tantangan global dan perkembangan IPTEK.

4. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 3 Bantul merupakan sekolah menengah negeri yang berlokasi di Gaten, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta. Lokasi dari SMA Negeri 3 Bantul sangat strategis karena terletak pada jalur protokol di kabupaten Bantul. Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran terdiri dari 2 lantai.

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 3 Bantul memiliki 23 ruang kelas untuk proses pembelajaran para peserta didiknya. Pembagian kelas terdiri dari:

- 1) X MIPA 1, 2, 3 dan 4 berada di lantai 2

- 2) X IPS 1 dan 2 berada di lantai 1
- 3) XI IPA 1,2,3 dan 4 berada di lantai 2
- 4) XI IPS 1, 2, dan 3 berada di lantai 2
- 5) XII IPA 1 dan 4 berada di lantai 1
- 6) XII IPA 2, dan 3 berada di lantai 2
- 7) XII IPS 1 dan 2 berada di lantai 1
- 8) 4 ruang dalam proses pembangunan

Secara keseluruhan untuk fasilitas ruang kelas sendiri sudah cukup memadai. Dimana dalam setiap ruang kelasnya sudah memiliki proyektor / LCD sendiri, papan pengumuman, papan absensi, kipas angin, inventaris kelas, papan pengurus kelas, alat kebersihan, lemari dan terdapat loker untuk penyimpanan barang peserta didik.

b. Ruang Perkantoran

Ruangan perkantoran SMA Negeri 3 Bantul terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang Guru, Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

c. Laboratorium

Laboratorium merupakan sarana penting bagi sekolah untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa. SMA Negeri 3 Bantul memiliki beberapa laboratorium, yaitu laboratorium IPA yang terdiri dari laboratorium fisika, laboratorium kimia dan laboratorium biologi. Terdapat juga laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium musik dan laboratorium karawitan. Laboratorium bahasa dan Laboratorium Fisika berada di lantai dua, sedangkan laboratorium biologi, kimia, komputer berada di lantai satu.

d. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk meningkatkan minat membaca siswa/siswi dan juga sarana atau tempat untuk siswa/siswi mencari bahan ajar dan mengerjakan tugas sekolah yang diberikan pada mereka.

- e. Ruang rapat/ *meeting room*
- f. Lapangan tengah
- g. Lapangan upacara
- h. Lapangan sepak bola
- i. Panggung

- j. Ruang OSIS
- k. UKS
- l. Kantin
- m. Tempat parkir
- n. Masjid
- o. Ruang Karawitan

5. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Struktur Organisasi

Organisasi didunia pendidikan merupakan sekelompok orang yang membagi kerja dan tanggungjawab sesuai dengan tugas masing-masing untuk membagi kerja dan tanggungjawab sesuai dengan tugas masing-masing untuk mencapai tujuan yang sama yaitu tujuan pendidikan. Di SMA Negeri 3 Bantul dapat kita lihat struktur organisasi sekolah dan struktur organisasi administrasi sekolah.

b. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Bantul Drs. Endah Hardjanto, M.Pd. Tugas kepala sekolah di SMA Negeri 3 Bantul adalah sebagai edukator manajer, administrator yang bertugas menyelenggarakan administrasi di sekolah, dan sebagai supervisor.

c. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah di SMA Negeri 3 Bantul bertugas membantu Kepala Sekolah menjalankan tugasnya untuk mengembangkan mutu. Wakil Kepala Sekolah terbagi menjadi beberapa, dimana masing-masing wakil kepala sekolah memiliki tugas yang berbeda-beda diantaranya:

- 1) Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum dijabat oleh Dra. Hastiti.
- 2) Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan dijabat oleh Drs. Agung Suryono
- 3) Wakil Kepala Sekolah bidang sarana dan prasarana serta humas oleh H. Mahmudi, S.Pd.

d. Guru

Guru – guru dan karyawan di SMA Negeri 3 Bantul memiliki potensi yang sangat baik dan berdedikasi di berbagai bidang terutama dalam bidang pendidikan. Background pendidikan guru yang ada di SMA Negeri 3 Bantul berkaitan dengan bidang studi yang diajarkan,

dapat dikatakan sesuai dengan bidang yang diampunya. Staf pengajar yang ada di SMA Negeri 3 Bantul sebagian besar adalah sarjana strata 1 (S1). Dengan melihat kondisi tersebut, dapat dikatakan bahwa tenaga pendidik yang tersedia sudah memenuhi standar pendidik yang baik, guru mengampu mata pelajaran sesuai dengan *background* pendidikan yang ditempuh.

Adapun tugas dan tanggungjawab guru di SMA Negeri 3 Bantul antara lain:

- a. Membuat program pembelajaran, meliputi
 - 1) Analisis materi pembelajaran
 - 2) Membuat program tahunan/semester
 - 3) Membuat rencana praktek pembelajaran
 - 4) Membuat program mingguan kerja
 - 5) Serta membuat Lembar Kerja Siswa
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan kegiatan penilaian belajar, ulangan harian, semester/tahunan.
- d. Melakukan analisis ulangan harian.
- e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
- f. Mengisi daftar nilai.
- g. Melaksanakan kegiatan membimbing guru dalam kegiatan proses belajar mengajar.
- h. Membuat media pembelajaran.
- i. Menciptakan karya seni.
- j. Mengikuti kegiatan pengembangan dan permasyarakatan kurikulum.
- k. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah.
- l. Mengadakan pengembangan bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya.
- m. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing-masing.
- n. Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran

Berikut ini merupakan daftar guru di SMA Negeri 3 Bantul :

No	NIP	Nama PTK	L/P	Mapel Yang Diajarkan	Status Kepegawaian
1.	196311151990031007	Drs. Endah Hardjanto, M. Pd.	L	Matematika	PNS
2.	195801051982032008	Dra. Hj. Winarsih	P	Bahasa Indonesia	PNS
3.	196512071990032007	Dra. C. Sri Purwanti, M.Pd	P	Matematika	PNS
4.	195708181981032010	Dra. Dalwani	P	Ekonomi	PNS
5.	195712121985061002	H. Mahmudi, S. Pd.	L	Bimbingan dan Konseling	PNS
6.	195805031986021004	Drs. Joko Wiyono	L	Sejarah	PNS
7.	195807121986021005	Drs. Sunubadi	L	Bimbingan dan Konseling	PNS
8.	196303141987032008	Irta Suryani, S. Pd.	P	Kimia	PNS
9.	195809051989031004	Drs. Rasiyo	L	Pendidikan Seni	PNS
10.	196207091990032001	Dra. Yuliati	P	Pendidikan Kewargane garaan	PNS
11.	196505281990032006	Dra. Hastiti	P	Matematika	PNS
12.	196612101992032005	Dra. Wahyu Widyastuti	P	Biologi	PNS
13.	196712201992031007	Margiyanta, S. Pd.	L	Fisika	PNS
14.	196405231992031002	Drs. Suhadi	L	Bahasa Inggris	PNS
15.	196807241992032006	Ceri Setiyati, M. Pd.	P	Kimia	PNS
16.	196408021993031007	Drs. Muji Agusyono	L	Bahasa Inggris	PNS
17.	196908121994121002	Mujimin, S. Pd.	L	Sosiologi	PNS
18.	196407021995122002	Dra. Hj. Nur Aeni	P	Geografi	PNS
19.	196610211992032002	Elizabeth Luki Widheya Satwika Rini, S. Pd.	P	Matematika	PNS

No	NIP	Nama PTK	L/P	Mapel Yang Diajarkan	Status Kepegawaian
20.	197108012005012007	Sri Rachmawati, S. Pd.	P	Bahasa Inggris	PNS
21.	196701032005012004	Dra. Sulastri	P	Bahasa Indonesia	PNS
22.	196702152007011009	Drs. Agung Suryono	L	Bahasa Indonesia	PNS
23.	197403172006042009	Indriana Prasetya Dewi, M. Pd.	P	Fisika	PNS
24.	196808272007011009	Agus Hasim, S. Pd.	L	Pendidikan Kewarganegaraan	PNS
25.	197712222008012008	Siti Nurjanah, S. Pd.	P	Biologi	PNS
26.	198107102009031007	Marsilinus Purwanto, S. Si.	L	TIK	PNS
27.	198001232010012012	Dinik Eksi Ramaniar, S. Sn.	P	Pendidikan Seni/Prakarya	PNS
28.	-	Jarnawi, S. Ag.	L	Pendidikan Agama Islam	GTT
29.	-	Suwari, S. Th.	L	Pendidikan Agama Kristen	PNS
30.	-	Sudarman, S. Pd.	L	Pendidikan Agama Katolik	GTT
31.	-	Dyah Oktariana, S. Pd.	P	Matematika	GTT
32.	-	Dini Puji Ariyanti, S. Pd	P	Matematika	PNS
33.	-	Candra Gunawan, S. Pd	L	Penjasorkes	GTT
34.	-	Agung Priatmoko, S. Pd.	L	Bahasa Jawa	GTT
35.	-	Rini Kusndari, S. Pd.	P	Bimbingan dan Konseling	GTT
36.	196807051989031008	Rohadi, S. Pd.	L	Bimbingan dan Konseling	PNS
37.	196808162007012019	Dra. Siti Wahyuningsih	P	Sejarah	PNS

No	NIP	Nama PTK	L/P	Mapel Yang Diajarkan	Status Kepegawaian
38.	-	Totok Supriyanto, S. Pd	L	PKWu	PNS
39.	197603112006041010	Suharyanto Setyawan, S. Pd	L	Ekonomi	PNS
40.	-	Sofa Unnafis, S. Pd	P	Bahasa Jawa	GTT
41.	-	Dyah Ayu Widowati, S. Pd	P	Bahasa Indonesia	GTT
42.	198201062005022006	Wakhyu Nurhidayati,S. Pd	P	Penjasorkes	GTT
43.	-	Lisa Puspa Dewi S.Pd	P	Pendidikan Agama Islam	GTT
44.	-	Linawati, S. Pd	P	Bahasa Jerman	PNS

6. Peserta Didik

Dari tahun ke tahun SMA Negeri 3 Bantul mendapat kepercayaan untuk menjadi SMA yang menerima peserta didik dengan nilai yang bagus. Keberhasilan ini juga turut didukung oleh orangtua peserta didik yang memiliki semangat tinggi dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Tetapi ada beberapa orangtua yang hanya menyuruh untuk belajar sehingga anak-anak seperti terkekang.

Selain itu pula hubungan baik senantiasa terjalin antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan karyawan, dan siswa dengan masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang sangat kondusif dalam KBM.

DATA SELEBARAN SISWA

No	Kelas	Program	Jumlah		Total
			Laki-laki	Perempuan	
1.	X	MIPA	55	81	136
2.	X	IPS	19	39	58
3.	XI	IPA	38	87	125
4.	XI	IPS	13	51	64
5.	XII	IPA	31	90	121
6.	XII	IPS	24	41	65
Jumlah siswa keseluruhan					569

7. Kegiatan Kesiswaan

Selain itu SMA Negeri 3 Bantul memiliki berbagai jenis kegiatan kesiswaan seperti adanya OSIS serta ekstrakurikuler umum dan keagamaan. Kegiatan itu bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik, kondisi dan ciri khas satuan pendidikan. Peserta didik berhak untuk memilih dan mengikuti seleksi untuk menentukan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan potensi masing-masing peserta didik.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler umum yang ada di SMA N 3 Bantul antara lain:

- a) Pramuka
- b) Tonti
- c) PMR
- d) Olah raga (sepak bola, bola basket, bola voli, bela diri).
- e) PIK KRR
- f) Kepemimpinan (Paskibraka/Pleton Inti)
- g) Seni (Tari, Karawitan)
- h) Pembinaan Olimpiade Sains dan Teknologi.
- i) KIR
- j) Debat Bahasa Inggris
- k) Debat Bahasa Indonesia

B. OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Praktikan merupakan mahasiswa jurusan pendidikan sosiologi, maka analisis situasi yang diambil adalah yang mencakup bidang pendidikan meliputi:

1. Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Guru mata pelajaran sosiologi yang terdapat di SMA N 3 Bantul yaitu Bapak Mujimin, S. Pd. Adapun kelas yang diampu dari kelas X IPS 1,2 dan X MIPA 4 serta kelas XI IPS dan XII IPA.

2. Metode

Metode yang digunakan pada saat pengajaran tidak hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab an diskusi, melainkan

juga menggunakan metode yang bisa membuat peserta didik aktif dan kreatif.

3. Buku

Buku pelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu dibebaskan. Namun, guru tetap memiliki buku pegangan utama yaitu buku dari Soerjono Soekanto.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran adalah buku, power point, gambar, video.

5. Alat Pembelajaran

Alat pembelajaran yang digunakan adalah papan *white board*, laptop, proyektor dan *spidol maker*.

C. PERUMUASAN PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah salah satu wujud pengabdian terhadap masyarakat dalam hal ini adalah sekolah, dimana seluruh program kegiatan saling mendukung dan terintegrasi satu dengan yang lain untuk mengembangkan profesionalisme mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan PLT diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas perkuliahan, terutama mata kuliah PLT baik sebagai pengelola, pendanaan, maupun waktu. Program PLT dalam pelaksanaannya merupakan kegiatan yang lebih difokuskan pada kegiatan atau proses pembelajaran di kelas beserta evaluasinya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan praktikan selama masa persiapan PLT, maka tindakan selanjutnya adalah menginventarisasi permasalahan tersebut untuk dijadikan program praktek lapangan terbimbing dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kondisi di sekolah, maka dirumuskan program PLT yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- b. Pembuatan media pembelajaran
- c. Praktek mengajar terbimbing

- d. Mengembangkan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
- e. Menyusun analisis hasil pembelajaran

Adapun secara garis besar perumusan Program Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) sebagai berikut:

1. Kegiatan Pra Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

- 1) Micro Teaching di Universitas.
- 2) Melakukan observasi ke sekolahan SMA Negeri 3 Bantul untuk mengetahui kondisi lapangan dalam proses pembelajaran di kelas dan mengenali karakteristik peserta didik.

2. Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing

1) Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

- a) Menyusun Silabus
- b) Menyusun Rencana Pelaksana Pembelajaran

2) Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat peunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik supaya peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh Guru. Dengan demikian media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar.

3) Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar peserta didik. Bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik sebagai calon pendidik simasa mendatang. Praktek mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Pelaksanaan praket mengajar dimulai pada tanggal 15 september sampai 15 november 2017. Praket mengajar ini disesuaikan dengan jadwal mengajar oleh guru pada mata pelajaran atau guru

pembimbing yang bersangkutan, maka mahasiswa harus melaksanakan praktik mengajar di kelas X IPS 2, XI IPS 2 dan X MIPA. Untuk jadwal kelas X MIPA seminggu mengajar 3JP, kelas X IPS 2 seminggu dua kali mengajar masing-masing mengajar 1 JP dan 2 JP. Untuk kelas XI IPS 2 pembagian jam pelajaran sosiologi seminggu dua kali masing-masing mendapatkan 2 1 JP dan 3 JP.

4) Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan dalam sebuah pelaksanaan proses kegiatan belajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap dan memahami setiap materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Dalam melaksanakan evaluasi mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal, sehingga tidak menyimpang dari materi pelajaran. Dalam setiap soal juga memiliki indikator yang berbeda, sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

5) Mempelajari Administrasi Guru

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa benar-benar mengetahui tugas-tugas administrasi guru selama mengajar di kelas. Selama program PLT berlangsung, pembuatan administrasi oleh guru seperti membuat Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Silabus, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan daftar penilaian.

3. Evaluasi

1) Penyusunan Laporan PLT

Laporan PLT harus disusun sebagai tugas akhir dari Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang telah dilakukan. Mahasiswa diwadibkan untuk menyusun laporan PLT sebagai wujud dari pertanggungjawaban dan evaluasi atas kegiatan PLT yang telah dilaksanakan. Penyusunan laporan ini dilakukan sedini mungkin saat mahasiswa telah melaksanakan kegiatan PLT.

Hasilnya dikumpulkan satu minggu setelah mahasiswa ditarik dari lokasi PLT.

2) Penarikan

Penarikan mahasiswa PLT merupakan penanda bahwa masa PLT sudah berakhir. Penarikan PLT dijadwalkan dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, sebab tanpa adanya persiapan maka segala sesuatu yang kemungkinan menjadi kendala yang muncul akan sulit teratasi terutama kendala saat program berlangsung. Kematangan dan persiapan yang baik secara otomatis akan mendorong keberhasilan kegiatan program mengajar di lapangan. Persiapan yang mahasiswa dapatkan sebelum terjun langsung dalam kegiatan atau program PLT yang berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta diantaranya adalah:

1. Pengajaran *Micro Teaching*

Mikro merupakan syarat mata kuliah sebelum mengambil Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Mahasiswa diharuskan untuk melakukan latihan/praktik mengajar di ruang kuliah/ruang mikro. Setelah menempuh kuliah ini, mahasiswa diharapkan menguasai antara lain sebagai berikut:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, media pembelajaran dan bahan ajar.
- b. Praktik membuka pelajaran yaitu: mengucapkan salam, membuka pelajaran dengan berdoa, presensi peserta didik dan apersepsi.
- c. Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktik menyampaikan materi yang berbeda dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.
- e. Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f. Praktik penguasaan dan pengelolaan kondisi kelas.
- g. Praktik menggunakan media pembelajaran.
- h. Praktik menutup pelajaran.

Pembelajaran mikro menjadikan mahasiswa lebih peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator. Mahasiswa pun menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah dan dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.

2. Pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Pembekalan PLT dilaksanakan mulai dari tiga tahap, tahap yang pertama yaitu tingkat jurusan, kedua pembekalan PLT tingkat fakultas dan yang ketiga pembekalan PLT tingkat LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta. dalam pembekalan materi yang disampaikan antara lain mekanisme pelaksanaan PLT di sekolah maupun lembaga, profesionalisme pendidikan dan tenaga kependidikan, rencana pembangunan pendidikan, dinamika sekolah serta norma dan etika pendidik atau tenaga pendidik.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum melakukan praktik mengajar di kelas, mahasiswa PLT melakukan observasi pembelajaran di kelas terlebih dahulu pada saat guru pembimbing mengajar di kelas. Adapun kelas yang diobservasi yaitu kelas X IPS 1 dan X IPS 2, serta XI IPS 1 dan XI IPS 2.

Karakteristik dari kelas XI IPS 1 maupun 2 cenderung aktif dan kritis, suasana kelas yang ramai mengharuskan guru lebih kreatif untuk mengkondisikan peserta didik agar hikmat dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun untuk kondisi kelas di kelas X IPS 1 dan 2 cenderung lebih mudah untuk dikondisikan, tidak terlalu ramai kelasnya dan karakteristik peserta didiknya cenderung penurut mudah untuk diarahkan.

Tujuan dari observasi ini adalah agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing lapangan dalam hal mengajar dan mengelola kelas. Dalam hal ini yang diamati adalah berbagai aktivitas yang dilaksanakan di kelas atau lapangan, mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan peserta didik, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan alokasi waktu, gerak dan bahasa yang digunakan. Setelah pelajaran selesai, guru pembimbing membicarakan cara yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran dengan mahasiswa PLT.

4. Pembuatan Perangkat pembelajaran

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam rangka mengimplementasikan program pembelajaran yang terdapat dalam silabus, guru harus menyusun RPP sebelum melaksanakan kegiatan mengajar. RPP merupakan pegangan bagi

guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk setiap Kompetensi Dasar. Karena itu apa yang telah tertuang dalam RPP memuat segala aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar.

Dalam menyusun RPP guru harus mencantumkan: Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode dan Model Pembelajaran, Media/Alat dan Sumber Belajar, Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran, serta instrumen-instrumen Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan.

5. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan guru untuk memudahkan dalam proses pembelajaran dan membantu peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan, sehingga peserta didik dapat ikut terlibat dan aktif dalam kelas.

6. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum mengajar praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mengenai materi yang telah dibuat oleh mahasiswa praktikan. Sehingga guru dan mahasiswa praktikan bisa sejalan tanpa adanya perbedaan yang mempengaruhi pembelajaran.

B. PELAKSANAAN

Praktek Latihan Terbimbing (PLT) mengajarkan mahasiswa PLT mendapatkan pengalaman mengajar di luar kampus terutama pengalaman mengajar didalam kelas dan kehidupan di sekolah. Kegiatan pelaksanaan PLT meliputi:

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran wajib di buat oleh mahasiswa PLT sebelum melaksanakan praktek mengajar di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran akan dibimbing oleh guru pembimbing yang dijadikan tempat PLT, untuk guru pembimbing mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 3 Bantul adalah Bapak Mujimin, S.Pd. Salah satu perangkat pembelajaran yang dibimbing dalam pembuatannya adalah pembuatan RPP di mana didalam RPP berisi tentang:

- a. Identitas Sekolah / instansi terkait

- b. Identitas mata pelajaran
- c. Kompetensi Inti
- d. Kompetensi dasar
- e. Indikator pembelajaran
- f. Tujuan pembelajaran
- g. Materi pembelajaran
- h. Metode pembelajaran
- i. Strategi pembelajaran
- j. Sumber belajar
- k. Alat dan bahan
- l. Penilaian
- m. Materi ajar

Aspek penilaian yang dilakukan mahasiswa PLT didalam kelas X dan XI yang menggunakan kurikulum nasional atau K13, terdiri atas 4 aspek yaitu, penilaian sikap, diskusi, pengetahuan dan keterampilan, penilaian tes (kognitif) dan non tes (psikomotorik, afektif). Aspek-aspek tersebut saling berkaitan sebab ketika mahasiswa melaksanakan penilaian dalam 1 aspek maka secara tidak langsung aspek penilaian lainnya ikut ternilai.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh mahasiswa PLT untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran sangat bervariasi, salah satu media pembelajaran yang sederhana dan selalu digunakan adalah spidol, papan tulis, LCD, Proyektor, Power Point dan Laptop selain media tersebut terdapat juga media pembelajaran yang lain, yaitu Puzzle game yang berisi materi pembelajaran dan kertas A3 serta spidol warna untuk membuat *mind mapping* dan poster sebagai tugas keterampilan sosiologi dan sebagai alat menggambarkan pemahaman peserta didik. Selain itu metode yang digunakan adalah praktik secara langsung dengan dicontohkan dan menirukan.

3. Alat Evaluasi

Alat evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah berupa soal-soal latihan, penugasan, dan ulangan harian. Alat evaluasi berfungsi mengukur kemampuan peserta didik dalam menyerap dan memahami materi yang disampaikan oleh mahasiswa PLT. Biasanya hasil evaluasi menunjukkan

peserta didik yang paham dan begitu paham terhadap materi pembelajaran, selain itu alat evaluasi juga berfungsi menilai kemampuan mahasiswa PLT dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dilihat dari hasil evaluasi peserta didik semakin banyak peserta didik yang tuntas maka kemampuan mahasiswa PLT menyampaikan materi terbilang baik dan sebaliknya.

4. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di SMA Negeri 3 Bantul berlangsung dari tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Mahasiswa PLT di SMA Negeri 3 Bantul pada minggu pertama melakukan observasi kelas dan melengkapi administrasi untuk pelaksanaan praktik mengajar di kelas, maka praktik mengajar dikelas dimulai pada tanggal 16 September–22 September 2017. Kelas yang dipercayai untuk Praktik Latian Terbimbing (PLT) mahasiswa pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 3 Bantul yakni, kelas X IPS 1, X IPS 2, X MIPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2. Praktek mengajar PLT di SMA Negeri 3 Bantul didampingi oleh guru pendamping Bapak Mujimin, S.Pd.

Rincian materi dan waktu pelaksanaan adalah sebagai berikut :

NO	Hari/TGL	KELAS	JAM KE-	MATERI
1.	Sabtu/16 Sept 2017	X IPS 2	8	Perkenalan dan materi interaksi sosial.
2.	Senin/ 18 Sept 2017	XI IPS 1	8-9	Perkenalan dan materi struktur sosial.
3.	Selasa/19 Sept 2017	X IPS 1	1-3	Perkenalan dan materi interaksi sosial.
4.	Selasa/19 Sept 2017	XI IPS 2	5	Perkenalan dan materi struktur sosial.
5.	Kamis/ 21 Sept 2017	X IPA 4	3-5	Perkenalan dan materi interaksi sosial.
6.	Selasa/ 3 Okt 2017	X IPS 1	1-3	Materi ragam gejala sosial.
7.	Selasa/ 3 Okt 2017	X IPS 2	6-7	Materi ragam gejala sosial.
8.	Kamis/ 5 Okt	X IPA 4	3-5	Materi ragam gejala

NO	Hari/TGL	KELAS	JAM KE-	MATERI
	2017			sosial.
9.	Sabtu/ 7 Okt 2017	X IPS 2	6	Materi ragam gejala sosial.
10.	Senin/ 9 Okt 2017	XI IPS 1	8-9	Materi Kemiskinan
11.	Selasa/ 10 Okt 2017	X IPS 1	1-3	Materi Nilai dan Norma
12.	Kamis/ 12 Okt 2017	X IPA 4	3-5	Materi Nilai dan Norma
13.	Kamis/ 12 Okt 2017	XI IPS 1	6-7	Materi Kriminalitas
14.	Senin/ 16 Okt 2017	XI IPS 1	8-9	Materi Kesenjangan sosial
15.	Selasa/ 17 Okt 2017	X IPS 1	1-3	Materi Perubahan sosial
16.	Kamis/ 19 Okt 2017	X IPA 4	3-5	Materi Perubahan sosial
17.	Kamis/ 19 Okt 2017	XI IPS 1	6-7	Materi Kenakalan remaja
18.	Senin/ 23 Okt 2017	XI IPS 1	8-9	Materi ketidakadilan sosial
19.	Selasa/ 24 Okt 2017	X IPS 1	1-3	Materi sosialisasi
20.	Kamis/ 26 Okt 2017	X IPA 4	3-5	Materi sosialisasi
21.	Kamis/ 26 Okt 2017	XI IPS 1	6-7	Materi Ketidakadilan sosial
22.	Senin/ 30 Okt 2017	XI IPS 1	8-9	Mengulas seluruh materi
23.	Selasa/ 31 Okt 2017	X IPS 1	1-3	Materi Penyimpangan Sosial
24.	Kamis/ 1 Nov 2017	X IPA 4	3-5	Materi Penyimpangan Sosial

Proses praktek mengajar didalam kelas terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran diantaranya adalah:

a. Membuka pelajaran

Membuka pelajaran, mahasiswa PPL melakukan kegiatan seperti berdoa bersama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, salam pembuka, memeriksa kondisi kelas, mempresensi peserta didik untuk mengecek peserta didik yang hadir dan tidak hadir, memeriksa kesiapan peserta didik, memberikan apersepsi terlebih dahulu, menyampaikan KI dan KD yang harus dicapai oleh peserta didik.

b. Penyajian materi

Materi yang disampaikan sesuai dengan kompetensi Inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), selain itu untuk mempermudah penyampaian materi mahasiswa PPL menggunakan metode dan media yang memudahkan peserta didik menerima dan mencerna materi pelajaran.

c. Interaksi dengan peserta didik

Interaksi dengan peserta didik terjadi saat kegiatan belajar mengajar didalam kelas, interaksi tersebut berupa interaksi antara pendidik dan peserta didik ataupun peserta didik dengan peserta didik lainnya. Peran pendidik saat interaksi didalam kelas pada kegiatan belajar mengajar adalah sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas yang menjadi prioritas utama. Kurikulum 2013 menuntut peserta didik lebih berperan aktif, dimana pendidik berusaha memberikan fasilitas, menyampaikan dan menjelaskan materi yang dianggap oleh peserta didik belum diketahui, selain itu pendidik memotivasi peserta didik untuk aktif berfikir dan terlibat dalam proses belajar mengajar. Disamping proses belajar mengajar berlangsung pendidik/mahasiswa PLT melakukan penilaian kepada peserta didik.

d. Penutup

Kegiatan penutup biasanya dilakukan setelah pendidik memberikan materi. Penutup pelajaran terlebih dahulu pendidik menanyakan kembali materi yang baru saja dijelaskan. Kemudian antara peserta didik dan pendidik sama-sama menyimpulkan pelajaran yang telah disampaikan. Pendidik juga menyampaikan tugas atau materi berikutnya yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

5. Umpan Balik atau Evaluasi dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan PLT di SMA Negeri 3 Bantul tidak terlepas dari peran pembimbing. Selama kegiatan PLT di SMA Negeri 3 Bantul mahasiswa PLT mendapat bimbingan dari berbagai pihak SMA Negeri 3 Bantul diantaranya:

- a. Guru pembimbing mata pelajaran Sosiologi SMA Negeri 3 Bantul.

Pihak sekolah memberikan tugas dan kepercayaan kepada Bapak Mujimin, S.Pd sebagai guru pamong atau guru pembimbing mahasiswa PLT UNY selama melaksanakan PLT di SMA Negeri 3 Bantul. Mahasiswa PLT UNY pendidikan Sosiologi mendapatkan masukan dan kritikan yang membangun. Kritik, saran dan masukan yang diberikan oleh guru pamong memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran saat didalam kelas, penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang digunakan oleh praktikan, intekasi dengan peserta didik, alokasi waktu dan cara mengelola kelas. Beberapa masukan di sampaikan oleh guru pamong terhadap mahasiswa PLT pendidikan Sosiologi adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu praktikan saat menentukan metode dan media yang sesuai atau yang tepat digunakan kepada peserta didik.
- 2) Membimbing praktikan dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang baik dan benar.
- 3) Membantu praktikan memotivasi peserta didik untuk lebih mengaplikasikan ilmu sejarah terhadap kehidupan sehari-hari.
- 4) Memberikan saran kepada praktikan dalam memancing peserta didik untuk berfikir kritis, kreatif saat pemecahan masalah atau kasus.

- b. Dosen Pembimbing PLT dari Jurusan Pendidikan Sosiologi

Pihak jurusan pendidikan Sosiologi memberikan tanggung jawab dan kepercayaan kepada Bapak Adi Cilik Pierewan, M. Si, Ph.D. Sebagai dosen pembimbing PLT di SMA Negeri 3 Bantul. Peran dosen PLT jurusan pendidikan Sosiologi adalah memantau

kondisi dan kinerja mahasiswa pendidikan Sosiologi yang melaksanakan PLT di SMA Negeri 3 Bantul, memberikan motivasi, masukan, dan saran kepada mahasiswa pendidikan Sosiologi selama melakukan kegiatan PLT di SMA Negeri 3 Bantul. Beberapa saran yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan Sosiologi sebelum melaksanakan PLT di SMA Negeri 3 Bantul.

6. Praktek Persekolah Mahasiswa saat melaksanakan PLT di SMA Negeri 3 Bantul

Selain melakukan praktek mengajar ternyata diberikan kesempatan untuk melaksanakan praktek persekolah, praktek persekolah bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana kegiatan sehari-hari karyawan SMA Negeri 3 Bantul melaksanakan kegiatannya selain itu, mengetahui lebih banyak tentang kondisi sekolah tempat mahasiswa jadikan PLT, adapun praktek persekolah dilaksanakan oleh mahasiswa PLT adalah sebagai berikut:

a. Piket Pagi

Tugas yang dilaksanakan oleh mahasiswa PLT adalah piket pagi, berupa salam, sapa, senyum dengan peserta didik yang baru datang digerbang pintu masuk.

b. Piket Guru

Tugas yang dilaksanakan oleh mahasiswa PLT adalah piket guru dimana mahasiswa melayani peserta didik yang meminta izin, terlambat, menerima tamu, dan mempresensi peserta didik yang tidak hadir sebagai kegiatan kros cek.

C. ANALISIS HASIL

Mahasiswa PLT selama melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 3 Bantul memperoleh banyak hal terkait bagaimana cara menjadi pendidik yang profesional, tanggung jawab terhadap pekerjaan, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan maupun peserta didik, cara mengontrol ego, dan emosi terutama saat bekerja dengan orang lain dan menghadapi peserta didik yang memiliki karakter yang “unik”, dan belajar bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolah lainnya disamping

mengajar, adapun secara terperinci hasil PLT yang didapat selama 10 minggu adalah sebagai berikut:

1. Hasil Praktek Mengajar didalam Kelas

Mahasiswa PLT yang melaksanakan praktek mengajar di SMA Negeri 3 Bantul telah selesai dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, praktek mengajar di kelas dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017. Pengalaman yang di peroleh mahasiswa PLT saat melaksanakan praktek mengajar di kelas X IPA 4, X IPS 1, X IPS 2, XI IPS 1, dan XI IPS 2 adalah memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk ketrampilan menjadi calon pendidik yang profesional sehingga kelak menjadi pendidik yang profesional, berkarakter, dan berdedikasi, melatih kesabaran ketika memberikan materi di dalam kelas, selain itu, pengenalan, pemahaman, pendalaman karakter dan kondisi peserta didik bertujuan agar calon pendidik siap dan mampu di dunia pendidikan pada masa yang akan datang.

2. Hambatan dan permasalahan dalam pelaksanaan PLT

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi mahasiswa saat melaksanakan praktek pengalaman lapangan di SMA Negeri 3 Bantul sangat bervariasi diantaranya adalah:

- a. Waktu pelaksanaan PLT yang hanya berselisih 5 hari dari penarikan KKN sehingga kegiatan PLT kurang maksimal, sebab masih terbebani laporan KKN dan ujian.
- b. Penyediaan basecamp/posko bagi kelompok PLT UNY kurang maksimal, sebab harus membersihkan ruangan yang belum layak pakai, kemudian pemindahan ke posko yang letaknya sangat terpinggirkan sehingga kurang dapat melakukan sosialisasi dengan warga sekolah apabila berada di posko.
- c. Peserta didik kurang mandiri dalam mengerjakan tugas sehingga perlu dibimbing satu per satu.
- d. Kondisi kelas yang sering ramai, tidak kondusif, dan kotor.
- e. Adanya beberapa peserta didik yang tidak menghargai pendidik saat memberikan materi di depan kelas.

- f. Adanya pembangunan gedung sekolah, sehingga mengganggu jalannya pembelajaran karena berisik.
- g. Jam pelajaran yang sering terganggu dengan berbagai kegiatan-kegiatan.
- h. Banyaknya peserta didik yang sering izin meninggalkan sekolah atau kelas untuk kegiatan yang kurang produktif.
- i. Fasilitas kelas yang tidak sama sehingga terdapat kelas yang kurang memadai dalam segi fasilitas penunjang belajar.

3. Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Usaha yang dilakukan oleh mahasiswa PLT pendidikan Sosiologi untuk mengatasi hambatan yang ada saat melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Manajemen waktu yang harus diperhatikan dengan matang, sehingga kegiatan PLT khususnya mengajar di kelas dapat berjalan dengan maksimal.
- b. Membimbing satu persatu peserta didik yang belum paham terkait materi yang disampaikan.
- c. Memberikan arahan kepada peserta didik yang sering membuat kelas tidak kondusif.
- d. Mengajarkan peserta didik untuk selalu menjaga ketertiban dalam kegiatan belajar mengajar.
- e. Memanfaatkan waktu yang ada dengan berbagai pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik.
- f. Memberikan motivasi untuk semangat dalam belajar.
- g. Mengusahakan pengadaan fasilitas kelas agar sesuai dan sama antar ruang belajar.
- h. Memperketat penjagaan dan ketertiban sekolah.

4. Refleksi Pelaksanaan Kegiatan

Keberhasilan yang didapat saat pelaksanaan praktek mengajar di kelas diantaranya adalah:

- a. Menggunakan metode diskusi variatif sehingga membuat peserta didik banyak yang antusias dalam pembelajaran sosiologi.
- b. Peserta didik yang belum memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran sejarah menjadi mendapatkan motivasi untuk mendalami mata pelajaran sosiologi.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMA Negeri 3 Bantul, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PLT dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar peserta didik secara langsung dengan berbagai karakter peserta didik. Mahasiswa dapat menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PLT dan dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PLT bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan gambaran nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PLT memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri dan menggunakan metode pembelajaran berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai.

B. SARAN

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PLT, antara lain:

1. Bagi Pihak UPPL (UNY)

- a. Perlu adanya pembekalan PLT berdasarkan kurikulum 2013 yang lebih mendalam sebelum mahasiswa terjun di lapangan.
- b. Perlu pembekalan yang lebih intensif dan lebih baik lagi serta memberikan informasi mengenai PLT dengan lebih jelas.
- c. Perlu meningkatkan kerjasama antara UPPL dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam memonitoring mahasiswa PLT.

2. Bagi pihak SMA Negeri 3 Bantul

- a. Perlu pengoptimalan penggunaan media penunjang pembelajaran terutama buku-buku sejarah, sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik.
- b. Penyediaan buku sejarah untuk pegangan siswa sangat dibutuhkan untuk menunjang berlangsungnya kegiatan KBM dengan lebih baik.

- c. Pembuatan Lab Sosiologi atau Lab IPS, sehingga dapat menunjang pembelajaran Sosiologi atau jurusan IPS.

3. Bagi Pihak Mahasiswa PLT

- a. Perlu persiapan baik secara fisik, mental dan materi serta meningkatkan tanggung jawab baik sesama teman maupun terhadap sekolah dan universitas.
- b. Penyampaian materi lebih ditekankan pada aplikasi dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat menemukan konsep sosiologi secara utuh dan mandiri.
- c. Perlu peningkatan kemampuan pengelolaan kelas dengan mendalami karakter peserta didik sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2017. Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2014. Yogyakarta:UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2017. Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2014. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2017. Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2017. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2017. Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

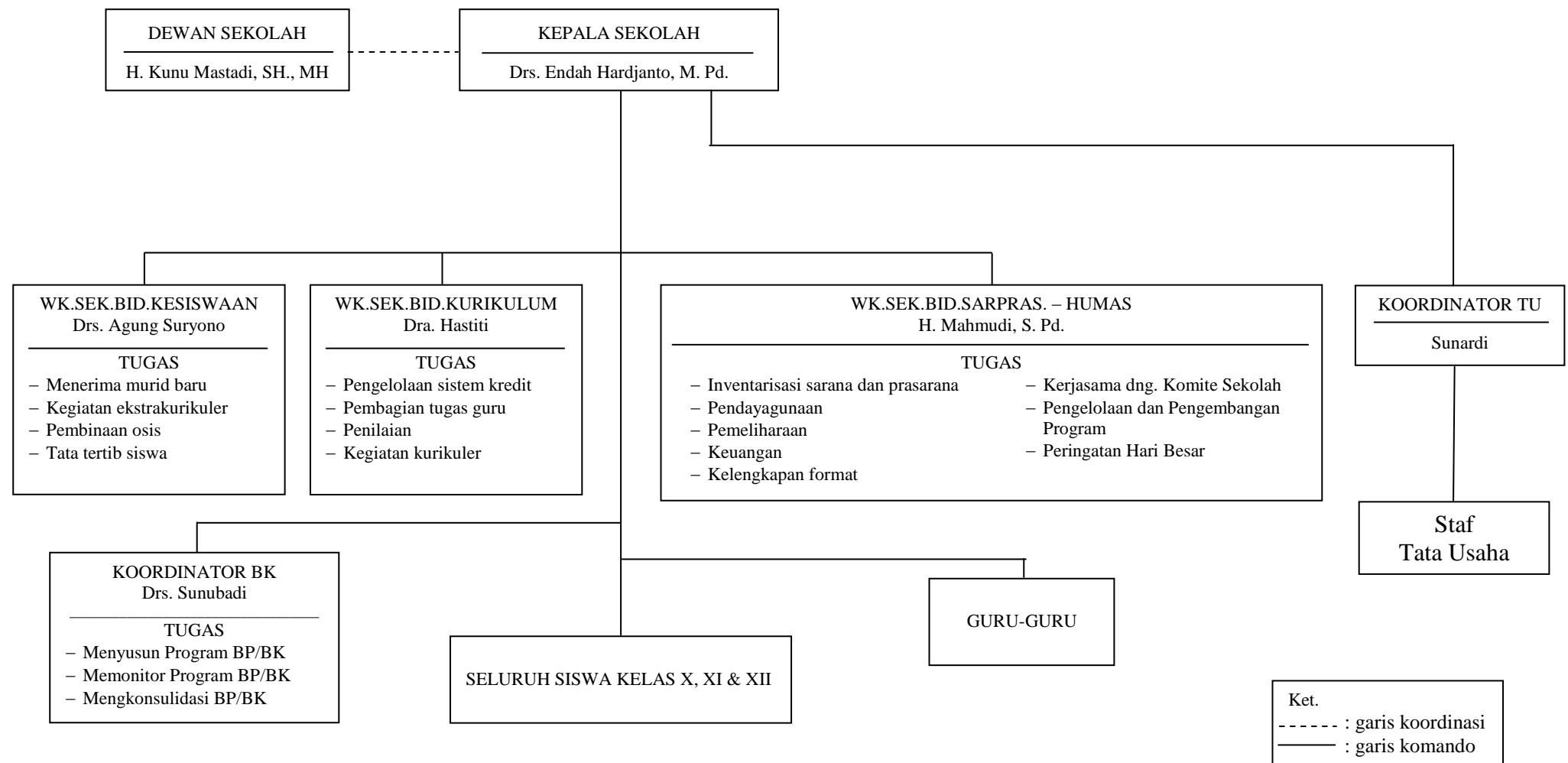


PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 3 BANTUL

Alamat : Gaten Tlirenggo Bantul Yogyakarta Telp. (0274) 4537818



STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



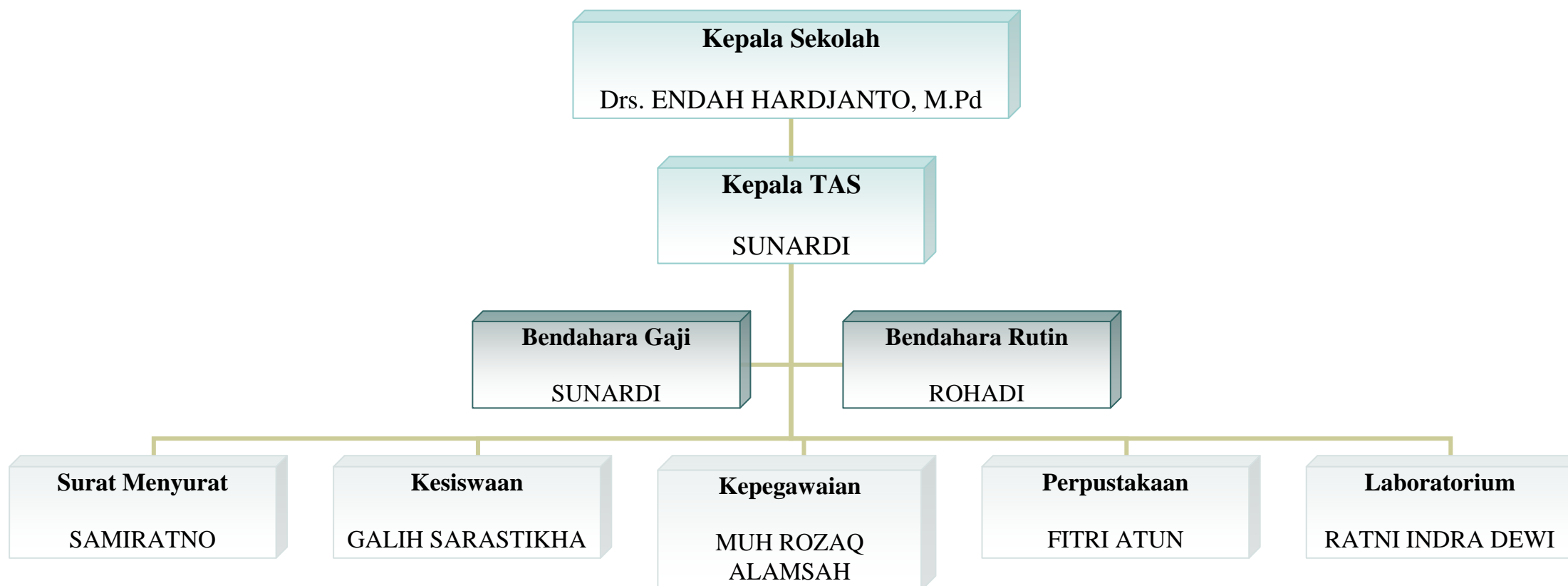


PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 3 BANTUL

Alamat : Gaten Tlirenggo Bantul Yogyakarta Telp. (0274) 4537818



STRUKTUR ORGANISASI TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH (TAS)
TAHUN PELAJARAN 2016/2017



KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 3 BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

</

SILABUS MATA PELAJARAN: SOSIOLOGI



Satuan pendidikan : SMA NEGERI 3 BANTUL

Kelas : XI IPS

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1. Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis 4.1. Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis	Pembentukan kelompok sosial <ul style="list-style-type: none">• Dasar-dasar pembentukan kelompok• Berbagai bentuk dan jenis kelompok-kelompok kepentingan di masyarakat• Karakteristik khusus atau partikularisme dan eksklusivisme	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati proses pembentukan kelompok sosial di masyarakat• Mengkaji dari berbagai sumber informasi tentang proses pembentukan kelompok sosial dalam masyarakat• Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang proses pembentukan kelompok sosial dan mendiskusikannya berdasarkan pengetahuan Sosiologi dengan berorientasi pada praktik pengetahuan untuk menumbuhkan sikap religiusitas dan etika sosial• Mengidentifikasi dan mengumpulkan data tentang ragam pengelompokan sosial di masyarakat sekitar dari berbagai macam	Tes: Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang pengelompokan sosial Tugas: Merumuskan kesimpulan dari hasil pengamatan dan kajian tentang pengelompokan sosial di masyarakat	6 minggu x 4 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	kelompok	<p>sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis data agar dapat mengklasifikasi ragam pengelompokkan sosial di masyarakat sekitar berdasarkan jenis dan bentuk pengelompokkan untuk menanamkan sikap kesadaran diri dan tanggung jawab publik Mempresentasikan hasil diskusi tentang pembentukan kelompok sosial 	<p>Observasi:</p> <p>Penilaian tentang perilaku saling menghormati, tanggung jawab, disiplin, toleransi, jujur, kerjasama, gotong royong, cinta damai, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama.</p>		masyarakat di lingkungan setempat
<p>3.2. Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis</p> <p>4.2. Melakukan respon mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial</p>	<p>Permasalahan sosial dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> Permasalahan sosial di masyarakat Partikularisme kelompok dan dilema pembentukan kepentingan publik Berbagai jenis permasalahan sosial di ranah publik Dampak permasalahan sosial terhadap kehidupan publik Pemecahan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> Mengenali berbagai permasalahan sosial yang ada di masyarakat sekitar Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang berbagai permasalahan sosial di masyarakat (kemiskinan, kriminalitas, kekerasan, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melalui contoh-contoh nyata dan mendiskusikannya dari sudut pandang pengetahuan Sosiologi berorientasi pemecahan masalah yang menumbuhkan sikap religiusitas dan etika sosial Melakukan survey di masyarakat setempat tentang permasalahan sosial (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melalui observasi, wawancara, dan kajian dokumen/literatur dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan 	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang permasalahan sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan dari hasil survey tentang permasalahan sosial di masyarakat sekitar</p> <p>Observasi:</p>	7 minggu x 4 JP	<p>Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat</p>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	sosial untuk mencapai kehidupan publik yang lebih baik	<p>sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menginterpretasi data hasil survey tentang permasalahan sosial (kemiskinan, kriminalitas, kekerasan, kesenjangan sosial ekonomi dan ketidakadilan) dikaitkan dengan konsep keragaman kelompok sosial sehingga tumbuh kesadaran diri untuk melakukan tanggung jawab publik atas permasalahan sosial yang ada di masyarakat Mempresentasikan hasil survey tentang permasalahan sosial dan pemecahannya sesuai hasil pengamatan 	Penilaian tentang perilaku saling menghormati, tanggung jawab, disiplin, toleransi, jujur, kerjasama, gotong royong, cinta damai, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama.		
<p>3.3. Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis</p> <p>4.3. Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis</p>	<p>Perbedaan, kesetaraan dan harmoni sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> Partikularisme kelompok dan perbedaan sosial di masyarakat Kesetaraan untuk mencapai kepentingan umum atau publik Perbedaan dan kesetaraan antar kelompok dalam kehidupan publik Relasi antar kelompok dan terciptanya keharmonisan sosial dalam kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati perbedaan dan keragaman sosial yang ada di masyarakat sekitar Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang perbedaan dan keragaman sosial dalam kehidupan masyarakat dan mendiskusikan tentang pemecahannya berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara dalam upaya mewujudkan kehidupan masyarakat yang harmonis Melakukan wawancara dan atau mengisi kuesioner mengenai sikap terhadap perbedaan sosial yang ada di masyarakat dan pemecahannya berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis Menganalisis hasil wawancara atau isian kuesioner mengenai sikap terhadap perbedaan sosial di masyarakat untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis berdasarkan prinsip-prinsip kesetaraan sebagai 	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap penerapan prinsi-prinsip kesetaraan dalam menciptakan masyarakat yang harmonis</p> <p>Tugas:</p> <p>Menemukan strategi dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis</p> <p>Proyek:</p> <p>Merencanakan, melaksanakan, dan membuat</p>	7 minggu x 4 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	masyarakat atau publik	<p>warga negara</p> <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis untuk sikap kesadaran diri dan tanggung jawab publik di masyarakat berdasarkan hasil analisis Mempresentasikan hasil diskusi tentang langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dalam menyikapi dan menghormati perbedaan sosial dan tanggungjawab sosial dalam mendorong kehidupan masyarakat yang harmonis berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara 	<p>laporan serta mempresentasikan hasil wawancara dan atau mengisi kuesioner tentang harmonisasi masyarakat</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap perlunya penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		
<p>3.4. Memahami konflik sosial dan bagaimana melakukan respon untuk melakukan resolusi konflik demi terciptanya kehidupan yang damai di masyarakat</p> <p>4.4. Memetakan konflik untuk mampu melakukan resolusi konflik dan menumbuhkan kembangkan perdamaian di masyarakat</p>	<p>Konflik, kekerasan, dan perdamaian</p> <ul style="list-style-type: none"> Konflik, kekerasan, dan perdamaian Pemetaan konflik (konteks, isu, pihak-pihak, dan dinamika) Akar masalah dan sebab-sebab terjadi konflik Resolusi konflik (pencegahan, kelola, rekonsiliasi, dan transformasi) Peran mediasi dan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gejala konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat dan memahami perbedaan antara konflik dan kekerasan (kekerasan merupakan konflik yang tidak terselesaikan secara damai) Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang sebab-sebab/latar belakang terjadinya konflik dan kekerasan sosial serta mendiskusikannya untuk mencapai penyelesaian tanpa kekerasan Mengumpulkan data primer/sekunder tentang konflik dan kekerasan dalam masyarakat dan penyelesaian yang dilakukan warga masyarakat Mengidentifikasi dampak kekerasan (fisik, mental, sosial) dari konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan contoh-contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari yang ada di masyarakat setempat 	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah konflik dan kekerasan</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan tentang timbulnya konflik dan kekerasan melalui berbagai sumber dan merumuskan upaya penyelesaian</p> <p>Sikap:</p>	8 minggu x 4 JP	<p>Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat</p>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>pihak ketiga dalam penyelesaian konflik dan menumbuhkan perdamaian</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan mendiskusikan penyelesaian konflik menggunakan metode-metode penyelesaian konflik (mediasi, negosiasi, rekonsiliasi dan transformasi konflik) dalam rangka membentuk kesadaran diri dan tanggung jawab publik untuk tercapainya perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat Mempresentasikan hasil diskusi tentang upaya penyelesaian konflik di masyarakat Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dalam penyelesaian konflik dan kekerasan di masyarakat dengan menggunakan cara-cara damai tanpa kekerasan 	<p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap pentingnya penyelesaian konflik dan kekerasan dalam masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		<p>di lingkungan setempat</p>
<p>3.5. Memiliki pengetahuan mengenai bagaimana melakukan pemecahan masalah untuk mengatasi permasalahan sosial, konflik dan kekerasan di masyarakat</p> <p>4.5. Melakukan penelitian sederhana berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan permasalahan sosial dan konflik yang terjadi di masyarakat sekitar</p>	<p>Integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya pemecahan masalah konflik dan kekerasan</p> <ul style="list-style-type: none"> Konflik bersifat kekerasan dan dampaknya terhadap perpecahan atau disintegrasi sosial Perdamaian dan integrasi atau kohesi sosial Pemulihan (recovery), rehabilitasi, reintegrasi dan transformasi sosial 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan mendiskusikan upaya integrasi dan reintegrasi sosial untuk mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat Mengembangkan sikap kritis dan kepekaan terhadap konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat untuk menemukan faktor pendorong dan penghambat tercapainya integrasi dan reintegrasi sosial Merancang penelitian sosial menggunakan metode pemetaan berkaitan dengan upaya integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya menyelesaikan konflik dan mewujudkan perdamaian dan kehidupan msyarakat yang harmonis melalui langkah-langkah seperti identifikasi kebutuhan , analisis kepentingan dan pemecahan masalah dengan mengajukan rekomendasi 	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pentingnya integrasi dan reintegrasi sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Mengumpulkan data, mengolah dan melaporkan hasil analisis tentang kasus-kasus mengenai konflik dan kekerasan serta upaya penyelesaiannya dari berbagai sumber terutama media massa</p>	<p>8 minggu x 4 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat</p>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> Reintegrasi dan koeksistensi sosial dalam kehidupan damai di masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan hasil pemetaan tentang upaya integrasi dan reintegrasi sosial untuk memperkuat kesadaran diri dan tanggung jawab publik sebagai upaya mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat Menyajikan hasil pemetaan tentang upaya integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya penyelesaian konflik dan mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat dalam berbagai bentuk, seperti laporan, tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca. Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dan menumbuhkan sikap serta tanggungjawab bersama dalam melakukan integrasi dan reintegrasi sosial untuk mewujudkan kehidupan yang damai di masyarakat 	<p>Portofolio:</p> <p>Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dalam menciptakan integrasi dan reintegrasi sosial</p> <p>Proyek:</p> <p>Merencanakan, melaksanakan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan upaya integrasi dan reintegrasi dalam masyarakat</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap pentingnya integrasi dan reintegrasi dalam masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		

Bantul, 01 Juli 2017

Kepala Sekolah

DRS. H. ENDAH HARDJANTO, M.Pd.
NIP 19631115 199003 1 007

Guru Mata Pelajaran

MUJIMIN, S. Pd.
NIP 19690812 199412 1002

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 3 BANTUL
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas : XI

Kompetensi Inti:

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

NO	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU
1.	3.1. Memahami tinjauan sosiologi dalam mengkaji penegelompokkan sosial dalam masyarakat. 4.1.Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokkan sosial dengan menggunakan tinjauan sosiologi.	34 JP
2.	3.2. Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat 4.2. Melakukan kajian pengaatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat 4.3. Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip kesetaraan.	30 JP

PROGRAM TAHUNAN

Sem.	KD dari		IPK	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Jumlah jam
	KI-3	KI-4				
1	3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendefinisikan sosiologi sebagai ilmu dan metode 2. Mendeskripsikan hubungan berbagai konsep tentang realitas sosial. 3. Mengidentifikasi data tentang realitas sosial masyarakat 4. Menjelaskan nilai dan norma. 5. Membedakan nilai dan norma 6. Menjelaskan peran nilai dan norma dalam masyarakat. 7. Mengklasifikasikan kasus pelanggaran nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. 8. Mendefinisikan interaksi sosial dan dinamika sosial 9. Menjelaskan faktor yang mendorong terjadinya interaksi 	<p>Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi sebagai ilmu sosial • Realitas sosial sebagai obyek kajian • Kehidupan sosial sebagai objektivitas <p>Gejala sosial (tindakan individu, tindakan kolektif, pengelompokan sosial, interaksi antar individu dan kelompok sosial dalam kehidupan masyarakat)</p>	9 X 3 JP	27

			<p>sosial dan dinamika sosial</p> <p>10. Menjelaskan hubungan antara interaksi sosial dan ketraturan sosial.</p>			
	<p>3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.</p>	<p>1.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat</p>	<p>1. Mendeskripsikan berbagai klasifikasi kelompok sosial</p>	<p>Individu, kelompok dan hubungan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan identitas : <ul style="list-style-type: none"> - Diri/saya/individu dalam hubungan dengan orang lain/kamu/individu lain - Hubungan antar individu dalam pembentukan kelompok (kami/kita) - Hubungan antara individu dengan kelompoknya (saya dan kami/kita) - Hubungan antara diri/saya/individu dengan kelompok lain (mereka) - hubungan antar kelompok (kami/ 	<p>3 X 3 JP</p>	<p>9</p>

				kita dan mereka) <ul style="list-style-type: none"> • perlunya institusi atau lembaga sosial untuk terciptanya tatanan dan tertib sosial 		
	3.3. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat.	4.3. Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat		Ragam gejala sosial dalam masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan sosial, perbedaan individu, perbedaan antar kelompok, • multidimensi identitas dalam diri subyek individual maupun kelompok, • heterogenitas sosial dalam kehidupan masyarakat Penghargaan, atau penghormatan, terhadap	4 X 3 JP	12

				keanekaragaman atau heterogenitas sosial		
	Penilaian Akhir Semester				1 X 3 JP	3
	Jumlah Semester I				17 X 3 JP	51
2	3.4. Memahami Berbagai Metode Penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat	4.4. Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan rancangan penelitian sosial secara sederhana 2. Melaksanakan penelitian sosial secara sederhana. 3. Membuat laporan penelitian sosial secara sederhana 4. Mempresentasikan hasil penelitian sosial secara sederhana. 	<p>Metode Penelitian Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian sosial • Merancang penelitian • Merumuskan pertanyaan • Teknik pengumpulan data • Mengolah dan menganalisis data • Merumuskan dan menyajikan hasil penelitian 	16 X 3 JP	48

	Penilaian akhir semester			1 X 3 JP	3
	JUMLAH SEMESTER 2			17 X 3 JP	51

Mengetahui
Kepala Sekolah

DRS. H. ENDAH HARDJANTO, M.Pd.
NIP 19631115 199003 1 007

Bantul, 1 Juni 2017

Guru Mata Pelajaran

MUJIMIN
NIP 19690812 199412 1 002

PROGRAM SEMESTER

SEKOLAH : SMA NEGERI 3 BANTUL

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI

KELAS/SEMESTER : XI IIS/Semester I

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

JADWAL MENGAJAR PLT SMA N 3 BANTUL SOSIOLOGI KELAS X DAN XI

NO	Hari/TGL	KELAS	JAM KE-	MATERI
1.	Sabtu/16 Sept 2017	X IPS 2	8	Perkenalan dan materi interaksi sosial.
2.	Senin/ 18 Sept 2017	XI IPS 1	8-9	Perkenalan dan materi struktur sosial.
3.	Selasa/19 Sept 2017	X IPS 1	1-3	Perkenalan dan materi interaksi sosial.
4.	Selasa/19 Sept 2017	XI IPS 2	5	Perkenalan dan materi struktur sosial.
5.	Kamis/ 21 Sept 2017	X IPA 4	3-5	Perkenalan dan materi interaksi sosial.
6.	Selasa/ 3 Okt 2017	X IPS 1	1-3	Materi ragam gejala sosial.
7.	Selasa/ 3 Okt 2017	X IPS 2	6-7	Materi ragam gejala sosial.
8.	Kamis/ 5 Okt 2017	X IPA 4	3-5	Materi ragam gejala sosial.
9.	Sabtu/ 7 Okt 2017	X IPS 2	6	Materi ragam gejala sosial.
10.	Senin/ 9 Okt 2017	XI IPS 1	8-9	Materi Kemiskinan
11.	Selasa/ 10 Okt 2017	X IPS 1	1-3	Materi Nilai dan Norma
12.	Kamis/ 12 Okt 2017	X IPA 4	3-5	Materi Nilai dan Norma
13.	Kamis/ 12 Okt 2017	XI IPS 1	6-7	Materi Kriminalitas
14.	Senin/ 16 Okt 2017	XI IPS 1	8-9	Materi Kesenjangan sosial
15.	Selasa/ 17 Okt 2017	X IPS 1	1-3	Materi Perubahan sosial
16.	Kamis/ 19 Okt 2017	X IPA 4	3-5	Materi Perubahan sosial
17.	Kamis/ 19 Okt 2017	XI IPS 1	6-7	Materi Kenakalan remaja
18.	Senin/ 23 Okt 2017	XI IPS 1	8-9	Materi ketidakadilan sosial

19.	Selasa/ 24 Okt 2017	X IPS 1	1-3	Materi sosialisasi
20.	Kamis/ 26 Okt 2017	X IPA 4	3-5	Materi sosialisasi
21.	Kamis/ 26 Okt 2017	XI IPS 1	6-7	Materi Ketidakadilan sosial
22.	Senin/ 30 Okt 2017	XI IPS 1	8-9	Mengulas seluruh materi
23.	Selasa/ 31 Okt 2017	X IPS 1	1-3	Materi Penyimpangan Sosial
24.	Kamis/ 1 Nov 2017	X IPA 4	3-5	Materi Penyimpangan Sosial

Bantul, 21 September 2017

Sasa Senja Puri

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pertemuan Ke Satu

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA N 3 BANTUL
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/ Semester : X IPS 1/ Semester 1
Tahun Ajaran : 2017/2018
Materi pokok : Ragam Gejala Sosial dalam Masyarakat
Alokasi waktu : 135 menit (1x pertemuan)
Pertemuan ke- : 1
Jam ke- : 1-3

B. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C. Kompetensi Dasar

3.3 Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat.

4.3 Melakukan kajian, diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat.

Indikator Ketercapaian Kompetensi

3.3.1 Menyebutkan definisi gejala sosial

3.3.2 Menjelaskan faktor-faktor penyebab gejala sosial

3.3.3 Menjelaskan ragam gejala sosial di masyarakat

3.3.4 Mencontohkan macam-macam gejala sosial

3.3.5 Mengidentifikasi ragam gejala sosial di masyarakat

3.3.6 menganalisis ragam gejala sosial dengan konsep sosiologi

3.3.7 menganalisis cara-cara mengatasi gejala sosial

4.3.1 melakukan pengkajian ragam gejala sosial dalam kehidupan sehari-hari dan cara penyelesaian

D. Materi Ajar

- Pengertian gejala sosial
- Ragam gejala sosial
- Faktor-faktor penyebab gejala sosial
- Cara mengatasi gejala sosial di masyarakat

E. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan Saintific

F. Metode, Media, Alat Pembelajaran

- Metode** : Ceramah dan *Problem Based Learning* (PBL)
- Media** : Power Point, Video, artikel
- Alat** : Papan tulis, spidol, laptop,LCD,sound, kertas HVS untuk diskusi.

G. Skenario Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
Pendahuluan	<div>1. Salam</div> <div>2. Doa</div> <div>3. Presensi</div> <div>4. Literasi</div> <div>5. Apersepsi</div> <div>6. Topik dan Tujuan Pembelajaran</div>	<div>- Guru mengucapkan salam sebelum proses pembelajaran dimulai.</div> <div>- Sebelum memulai pembelajaran guru memimpin peserta didik untuk berdoa</div> <div>- Guru melakukan presensi kelas.</div> <div>- Guru menanyakan kabar pesererta didik.</div> <div>- Peserta didik membaca buku untuk awalan sebelum melakukan pembelajaran.</div> <div>- Guru memulai dengan meminta salah satu peserta didik bercerita mengenai hal-hal yang ditemuinya dalam perjalanan.</div> <div>- Guru menjelaskan pokok materi mengenai pengertian gejala sosial yang berasal dari pemikiran peserta didik.</div> <div>- Guru menjelaskan kedekatan materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.</div>	30 menit
Penyajian/Inti	<div>1. Mengamati</div> <div>2. Menanya</div>	<div>1. Mengamati :</div> <div>- Peserta didik mengamati video yang diputarkan oleh Guru yang berkaitan dengan pengertian ragam gejala sosial di masyarakat.</div> <div>2. Menanya :</div> <div>- Guru menanyakan pendapat peserta didik mengenai isi</div>	

		<p>dan inti dari video yang di putarkan.</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru mengambil kesimpulan dari video yang diputarkan.- Guru mempersilahkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan bagi yang kurang atau belum paham.	90 menit
	3. Mengeksperimen/ Mengeksplorasi dan Mengasosiasi	<p>3. Mengeksplorasi dan Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat memberikan contoh ragam gejala sosial yang dekat dengan lingkungan mereka.- Peserta didik menyebutkan hal-hal yang dapat menyebabkan terjadinya ragam gejala sosial di masyarakat.- Peserta didik mulai membuat kelompok dengan cara berhitung.- Masing-masing kelompok mendapatkan satu kertas berisi artikel yang dapat dianalisis menjadi ragam gejala sosial.- Peserta didik diharapkan mampu menyelesaikan ragam gejala sosial yang diberikan.- Peserta didik memulai mengerjakan tugas dengan berdiskusi bersama kelompoknya.- Guru membimbing peserta didik dalam melakukan diskusi kelompok.	
	4. Mengkomunikasikan	<p>4. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.- Kelompok lain dapat menanggapi hasil presentasi.- Guru menampung dan mengkombinasikan materi.- Guru mempersilahkan peserta didik untuk menambahkan atau bertanya.	

		- Guru menilai keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.	
Penutup	1. Evaluasi dan kesimpulan 2. Motivasi 3. Penutup	- Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan materi yang telah dipelajari. - Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah berani memberikan kesimpulan materi. - Guru memotivasi peserta didik untuk dapat lebih peka terhadap segala hal sosial yang terjadi disekelilingnya, sebab peserta didik akan menjadi penerus bangsa. - Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan menutup mengucapkan salam.	15 menit

H. Sumber Bahan/ Referensi

1. Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2007. Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII. Jakarta: Esis Erlangga
2. Soekanto, Soerjono. 2013. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
3. Suranto. 2013. Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X. Klaten: Cempaka Putih
4. Sztomka, Piotr. 2008. Sosiologi Perubahan Sosial. Jakarta: Prenada

I. Lembar Penilaian

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama Siswa	Pertemuan			Jumlah
		1	2	dst ... 6	
1					
2					
3					
4					
5					

Ket :

- ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

- 0 : tidak aktif (D)
- 1-2 : cukup aktif (C)
- 3-4 : aktif (B)
- 5-6 : sangat aktif (A)

Instrumen Penilaian Kelompok

No	Nama	Aspek yang dinilai					
		komunikasi	Sistematika penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	penampilan
1							
2							
3							
4							

Keterangan pengisian skor:
4=sangat baik
3=baik
2=cukup
1=kurang

Mengetahui,
Guru Sosiologi

03, Oktober 2017
Mahasiswa Praktikan,

Mujimin, S.Pd.
NIP 19690812 199412 1 003

Sasa Senja Puri
14413241048

A. Definisi Gejala Sosial

Gejala sosial yang ada di masyarakat dapat diartikan sebagai sebuah fenomena sosial. Munculnya fenomena sosial di masyarakat berawal dari adanya perubahan sosial. Perubahan sosial itu tidak dapat dihindari, akan tetapi masih dapat diantisipasi. Gejala sosial adalah peristiwa yang sering terjadi pada lapisan masyarakat, baik masyarakat tradisional maupun masyarakat modern.

B. Faktor-Faktor Penyebab Gejala Sosial

Adanya berbagai gejala sosial di masyarakat, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor kultural merupakan nilai-nilai yang tumbuh dan berkembang di lingkungan masyarakat/komunitas. Ada beberapa contoh gejala sosial berdasarkan faktor kultural, antara lain kemiskinan, kerja bakti, perilaku menyimpang, dsb.
2. Faktor struktural merupakan suatu keadaan yang mempengaruhi struktur, struktur yang dimaksud adalah sesuatu yang disusun oleh pola tertentu. Faktor struktural dapat dilihat dari pola-pola hubungan antar individu dan kelompok yang terjalin di lingkungan masyarakat. Contoh gejala sosial yang dipengaruhi oleh faktor struktural seperti penyuluhan sosial, interaksi dengan orang lain dsb.

C. Macam-Macam Gejala Sosial

1. Ekonomi

Ekonomi merupakan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pendapatan. Tingkat pendapatan yang dimiliki individu dapat menimbulkan gejala sosial di masyarakat. Gejala sosial yang dilihat dari aspek ekonomi sangat berkaitan dengan perekonomian masyarakat. Bila ada seseorang yang kurang dapat mencukupi kebutuhan, maka akan terjadi beberapa gejala sosial di lingkungan sekitarnya. Dilihat dari segi ekonomi, gejala sosial yang terjadi di masyarakat dapat meliputi kemiskinan, pengangguran, masalah kependudukan dsb.

2. Budaya

Indonesia memiliki budaya yang beraneka ragam sehingga kita harus saling menghormati budaya lain. Adanya perbedaan jangan dijadikan sebagai alat pemecah persatuan, melainkan kita harus bersyukur karena keanekaragaman tersebut dapat menambah kekhasan budaya Indonesia. Keanekaragaman budaya tidak hanya ada di Indonesia, tetapi setiap negara juga memiliki budaya dengan karakteristik yang berbeda-beda. Kita juga harus menghormati budaya asing. Keanekaragaman budaya di sekitar kita juga dapat menimbulkan gejala sosial, misalnya tindakan peniruan budaya asing yang negatif, kenakalan remaja dsb.

3. Lingkungan alam

Karakteristik gejala sosial dalam bidang lingkungan alam menyangkut aspek kondisi kesehatan. Seseorang yang terkena penyakit dapat menimbulkan gejala sosial di lingkungannya sekitarnya. Contoh gejala yang ditimbulkan seperti munculnya, penyakit menular, pencemaran lingkungan dsb.

4. Psikologis

Prilaku seseorang/individu dalam kehidupan sehari-hari dipengaruhi oleh aspek psikologisnya. Bila seseorang mengalami gangguan kejiwaan dapat menimbulkan gejala sosial dimasyarakat, misalnya disorganisasi jiwa, aliran ajaran sesat dsb.

D. Contoh-Contoh Gejala Sosial di Masyarakat

Gejala sosial yang ada didalam masyarakat berawal dari adanya perubahan sosial. Setiap masyarakat pasti mengalami perubahan di lingkungannya. Perubahan sosial merupakan segala perubahan yang ada pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dan dipengaruhi sistem sosial, nilai, sikap, serta pola prilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Perubahan sosial dalam masyarakat dapat berdampak positif maupun negatif. Bagi masyarakat yang tidak dapat menerima perubahan sosial maka akan terjadi masalah sosial. Adapun contoh gejala sosial yang ada pada masyarakat.

1. Kemiskinan

Dalam sosiologi, kemiskinan merupakan suatu gejala sosial yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Gejala sosial ini terjadi diberbagai negara di dunia termasuk Indonesia. Kemiskinan dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

- a. Kemiskinan absolut, yaitu seseorang atau sekelompok orang tidak dapat memenuhi kebutuhan minimum hidupnya.
- b. Kemiskinan relatif, yaitu seseorang atau sekelompok orang dapat memenuhi kebutuhan minimum hidupnya, namun dirinya masih merasa miskin bila dibandingkan dengan orang lain atau kelompok lain.

Kemiskinan dapat dikarenakan tidak mampunya seseorang dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan primer. Namun dalam sosiologi, salah satu faktor penyebab munculnya masalah tersebut karena lembaga kemasyarakatan tidak berfungsi dengan baik, yaitu lembagakemasyarakatan dibidang ekonomi. Permasalahan tersebut dapat menyebar kebidang lainnya, seperti pendidikan, sosial, dsb.

2. Masalah remaja

Masa remaja adalah masa pencarian jati diri sehingga banyak remaja yang meniru tingkah laku orang lain. Tindakan remaja bila tidak terkontrol dapat menjadi suatu masalah sosial yang

dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Masalah remaja ini ditandai oleh adanya keinginan untuk melawan ataupun sikap apatis. Pada masa ini seharusnya mereka mengenal nilai dan norma-norma yang berlaku dimasyarakat. Dengan mempelajari norma di masyarakat, diharapkan mereka dapat berperilaku dan tidak melakukan perbuatan yang menyimpang. Perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja dapat beragam, sebagai contoh membolos, mencontek, pelanggaran lalu lintas dan lain sebagainya.

3. Masalah kependudukan

Indonesia adalah negara dengan tingkat kepadatan penduduk yang padat. Penduduk merupakan sumber penting bagi pembangunan. Hal ini dikarenakan penduduk menjadi subjek dan obyek pembangunan. Dengan adanya pembangunan dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk di suatu negara. Kesejahteraan penduduk juga mengalami gangguan yang dipengaruhi oleh perubahan demografis yang sering sekali tidak dirasakan. Masalah kependudukan dapat berupa kepadatan penduduk, pemerataan penduduk yang tidak rata, ledakan penduduk dsb.

Masalah-masalah diatas perlu adanya penanggulangan, karena dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan penduduk. Adapun beberapa cara untuk mengatasi permasalahan tersebut diantaranya:

- a. Melalui program keluarga berencana (KB)
- b. Transmigrasi, dan
- c. Mengatur pertumbuhan jumlah penduduk

E. Dampak Gejala Sosial di Masyarakat

Terjadinya perubahan sosial-budaya dimasyarakat merupakan salah satu akibat dari gejala sosial. Dampak gejala sosial ada yang bersifat positif dan negatif.

1. Dampak positif

Gejala sosial yang ada di masyarakat harus kita sikapi dengan baik. Bila kita dapat terbuka dan mengimbangi perubahan sosial-budaya yang ada. Maka perubahan tersebut akan berdampak positif dan memberikan kita manfaat. Hal ini dapat dilihat dengan kemajuan bidang teknologi. Dalam bidang teknologi kita mengenal teknologi komunikasi, seperti telepon, handphone, telegram, email, dsb. Dengan adanya alat komunikasi yang modern, maka, maka kita dapat melakukan interaksi jarak jauh tanpa harus bertemu secara langsung.

2. Dampak negatif

Seseorang yang tidak dapat menerima perubahan yang terjadi akan mengalami keguncangan culture shock. Ketidak sanggupannya seseorang dalam menghadapi gejala sosial akan membawa kearah perilaku menyimpang.

F. Cara Mengatasi Gejala Sosial.

Adapun cara mengatasi gejala sosial yang terjadi di lingkungan sekitar,antara lain:

1. Adanya komunikasi yang baik antara anak dengan orangtua.
2. Orang tua/keluarga agar lebih memperhatikan anaknya agar tidak melakukan perilaku yang menyimpang yang dapat menyebabkan munculnya gejala sosial di masyarakat.
3. Sering diadakannya penyuluhan untuk memberikan pengetahuan mengenai gejala sosial.
4. Adanya kerja sama antara pihak keamanan dengan masyarakat.

LAMPIRAN 2:

Tugas analisis artikel:

Artikel 1:

Bahaya Merokok Bagi Perempuan Lebih Tinggi

Jumlah perokok Indonesia sekitar 60 juta dan jumlah perokok perempuan di perkirakan 2,1 juta. Sejauh ini memang lebih banyak pria, tapi tiap tahun jumlah perokok wanita terus meningkat. Prevalensi jumlah perokok perempuan pada tahun 2001 adalah 1,3 persen dan naik menjadi 4,5 persen pada tahun 2004, menurut Survei Sosial Ekonomi Nasional 2004 dalam Fakta Tembakau Indonesia. Tahun ini diperkirakan 5 persen perempuan di Indonesia yang merokok.

Makin tingginya jumlah wanita perokok tentu memprihatkan. Menurut Menteri Kesehatan, Endang Rahayu, hal itu disebabkan antara lain oleh kampanye pencitraan dari industri tembakau. Karena itu tema peringatan Hari Anti Tembakau Sedunia tahun ini mengambil tema Perempuan dan Masalah Merokok. Selain menjadi perokok aktif, ternyata jauh lebih banyak wanita yang menjadi perokok pasif. Diperkirakan 65,6 juta wanita dan 43 juta anak-anak di Indonesia terpapar asap rokok. Hal ini terjadi karena 91 persen perokok merokok di rumah, tidak jauh dari istri dan anak-anak. Padahal, bahaya perokok pasif sama dengan perokok aktif.

Seorang wanita akan menjadi calon ibu. Bayi yang lahir dari ibu perokok beresiko mengalami cacat janin, berat badan lahir rendah, bahkan gangguan jiwa. Rokok mengandung ribuan racun yang dapat mengancam keselamatan janin, karena itu ibu yang merokok saat hamil sama dengan meracuni janin dengan sengaja. Merokok juga menjadi pemicu berbagai penyakit, seperti kanker paru, kanker mulut rahim, serangan jantung, atau asma. Penelitian menunjukkan, wanita perokok yang menggunakan pil KB beresiko terkena serangan jantung, stroke, dan penyumbatan pembuluh darah 10 kali lebih besar dari yang bukan perokok.

Kebiasaan merokok kerap disepelekan, padahal bahaya yang ditimbulkan oleh rokok sangat nyata. Oleh karena itu, kini saatnya untuk keluar dari jeratan asap, baik sebagai perokok aktif juga pasif.(kompas).

Artikel 2:

Kemiskinan Merajalela

Di zaman yang semakin maju ini banyak penemuan teknologi baru yang canggih dan sangat bermanfaat. Banyak orang berlomba untuk mempelajarinya dan bersaing agar mendapatkan pekerjaan yang layak. Dengan belajar lebih giat, orang yang bekerja dibagian perusahaan atau di jajaran pemerintahan dapat menikmati kehidupan yang layak dan tercukupi. Di ibukota banyak dijumpai gedung-gedung tinggi pencakar langit, tempat dimana orang-orang professional dan pintar bekerja.

Ternyata dibalik gedung yang tinggi itu banyak lingkungan kumuh dijumpai. Orang-orang yang pekerjaannya kurang layak atau hasil dari kerjanya hanya dapat mencukupi kehidupan sehari-hari mau tidak mau bertahan dalam kondisi lingkungan yang kumuh dan tempat tinggal yang kurang layak. Sungguh fenomena yang sangat berbeda bagai bumi dan langit. Begitu banyak masyarakat yang kurang mampu dan miskin. Tetapi saya bertanya-tanya, apakah kemiskinan sebab dari pemerintah atau dari orangnya sendiri yang tidak mau bekerja keras untuk merubah kehidupan yang lebih baik?. Sudah banyak fakta yang membuktikan anak seorang yang kurang mampu dapat menjadi orang besar dengan berpenghasilan tinggi. Nah, jadi apa yang salah dengan kemiskinan?. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia mempunyai banyak permasalahan terutama dibidang ekonomi. Adanya ketidaksesuaian antara pekerjaan dengan calon pekerja, lapangan pekerjaan yang sulit yang menjadikan banyak timbulnya pengangguran sehingga timbul kemiskinan. Masalah yang lain yaitu kebutuhan pokok yang diberikan oleh pemerintah seperti pendidikan yang layak, layanan kesehatan, dll.

Banyak berita yang menyatakan bahwa anggaran yang seharusnya digunakan untuk pendidikan, layanan kesehatan dan yang lainnya malah di salah gunakan oleh pemerintah. Anggaran yang begitu banyak yang merupakan hak rakyat malah untuk membuncitkan perut para jajaran pemerintah.

Masyarakat kecil pun tidak dapat berbuat apa-apa, mereka menjalani kerasnya hidup dan hanya memikirkan kelangsungan hidup tanpa memikirkan niat untuk bersekolah, membeli obat jika sakit yang ada hanya apakah besok masih bisa makan?. Mungkin dari semua permasalahan tersebut yang membuat kemiskinan masih ada dan merajalela.

Lampiran 1

Lembar Penilaian Sikap (Afektif), Pengetahuan (Kognitif) dan Keterampilan (Psikomotorik)

Keterangan:

- 1. Penilaian Sikap : Observasi
- 2. Penilaian Pengetahuan : Penugasan dan Menganalisis
- 3. Penilaian Keterampilan : Studi Kasus

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan . b. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif. c. Peduli dalam kegiatan pembelajaran d. Disiplin selama proses pembelajaran e. Jujur dalam menjawab permasalahan yang diberikan f. Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas	Observasi	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan Menyelesaikan soal yang relevan	Penugasan dan Menganalisis	Penyelesaian pribadi
3.	Keterampilan Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan	Studi Kasus dan Observasi	Penyelesaian kelompok

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Semester : X/1
 Tema : Ragam Gejala Sosial
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

RUBRIK PENILAIAN:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

No	Nama Siswa	SIKAP					
		Aktif	Toleran	Peduli	Disiplin	Jujur	Tanggungjawab

27.	Yuyun Yulian																								
28.	Yuyun Yuliana																								
29.	Zahratul Khairunnisa.																								

Keterangan:
KB : Kurang
Baik
C : Cukup

B : Baik
SB : Sangat Baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X/1
Tema : Ragam Gejala Sosial
Tahun Pelajaran : 2017/2018

1. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Individu

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Jumlah Skor	Nilai
		Presentasi	Bahasa yang Digunakan	Isi Materi	Menyampaikan Pendapat		
1.	Aji Suryanto						
2.	Andrean Ramadhan E.S						
3.	Asnal Husna						
4.	Aura Arista Sukma						
5.	Cahaya Krisna Saifullah						
6.	Candhra Raihandharta						
7.	Dewi Anggun Kurnia						
8.	Elsya Nur Marisa D.P						
9.	Fadila Balqis Arifah						
10.	Faiz Berlian Daffa						
11.	Febi Pusdiana Sari						
12.	Gantar Dewa Laksana						
13.	Hendri Kusuma						
14.	Hermawan Nur Laksana						
15.	Linda Sofi Ajani						
16.	Lutfiana Fauziah						
17.	Nanda Ayu Yogyanita						
18.	Naufal Hijran Nugraha						
19.	Nayumi Dellapara						

20.	Novi Fardianti						
21.	Rifa Sausan Ariqah						
22.	Risma Novian Dwiyantri						
23.	Risma Pavita Sari						
24.	Sallsabila Rahmawati						
25.	Satria Vanndy Nugroho						
26.	Yunanda Carlista B.						
27.	Yuyun Yulian						
28.	Yuyun Yuliana						
29.	Zahratul Khairunnisa.						

Keterangan pengisian skor:

1. Setiap unsur diberi skor 1-10
2. Jumlah skor maksimum 40
3. Nilai diperoleh dari: $\frac{\text{Jumlah Skor}}{4} \times 10$
4. Nilai maksimum 100.

Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Semester : X/1
 Tema : Ragam Gejala Sosial
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

2. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Kelompok

KELOMPOK	PERSIAPAN	PROSES PEMBUATAN	PENILAIAN AHIR	SKOR YANG	NILAI
----------	-----------	---------------------	-------------------	--------------	-------

		PROYEK	PROYEK	DICAPAI	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan pengisian skor:

1. Setiap unsur diberi skor 1-10
2. Jumlah skor maksimum 30
3. Nilai diperoleh dari: $\frac{\text{Jumlah Skor}}{3} \times 10$
4. Nilai maksimum 100.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA
Nama Sekolah : SMAN 3 BANTUL
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/ Semester : X/GANJIL
Tahun Ajaran : 2017/2018
Program : IPS
Materi pokok : Ragam Gejala Sosial
Alokasi waktu : 3 x 45 menit (1x pertemuan)
Pertemuan ke- : 2
Jam ke- : 1-3

A. Kompetensi Inti

KI 1:

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2:

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3:

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4:

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan IPK

3.3 Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami	3.3.6 Menyebutkan macam ragam gejala sosial dalam kehidupan sehari-hari 3.3.7 menjelaskan pengertian nilai
---------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------

hubungan sosial di masyarakat.	3.3.8 menjelaskan ciri-ciri nilai 3.3.9 menjelaskan fungsi nilai di masyarakat 3.3.10 menjelaskan pengertian norma 3.3.11 menjelaskan jenis norma sosial 3.3.12 mencontohkan bentuk nilai dan norma yang ada di masyarakat 3.3.13 mencontohkan bentuk pelanggaran nilai dan norma di masyarakat 3.3.14 menginterpretasikan nilai dan norma dengan ragam gejala sosial yang ada di masyarakat
4.3 Melakukan kajian-kajian, diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat.	4.3.5 peserta didik mampu menyajikan pemahaman mengenai ragam gejala sosial yang berkaitan dengan nilai dan norma

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta modeld pembelajaran *Project Based Learning* siswa mampu menyebutkan macam ragam gejala sosial dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *Project Based Learning* siswa mampu menjelaskan pengertian nilai.
3. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *Project Based Learning* siswa mampu menjelaskan ciri-ciri nilai.
4. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *Project Based Learning* siswa mampu menjelaskan fungsi nilai di masyarakat.
5. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *Project Based Learning* siswa mampu menjelaskan pengertian norma.
6. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *Project Based Learning* siswa mampu menjelaskan fungsi norma.
7. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *Project Based Learning* siswa mampu mencontohkan bentuk nilai dan norma yang ada di masyarakat.

8. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *Project Based Learning* siswa mampu mencontohkan bentuk pelanggaran nilai dan norma di masyarakat.
9. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *Project Based Learning* siswa mampu menginterpretasikan nilai dan norma sosial dengan ragam gejala sosial yang ada di masyarakat.
10. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *Project Based Learning* siswa mampu menyajikan pemahaman mengenai ragam gejala sosial yang berkaitan dengan nilai dan norma sosial dalam masyarakat.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Fakta

Adanya nilai dan norma dalam masyarakat dapat mempengaruhi atau menimbulkan berbagai ragam gejala sosial di masyarakat. Nilai dalam masyarakat yaitu sesuatu yang dianggap baik atau buruk, benar atau salah dan mempengaruhi norma sosial dalam suatu masyarakat. Norma-norma yang ada menimbulkan ragam gejala sosial baik norma yang dilanggar maupun tidak hal ini sangat dekat dengan kehidupan siswa.

2. Materi Konsep

a. Pengertian nilai

apa yang dianggap baik atau buruk, indah atau tidak indah, benar atau salah. Yaitu prinsip standar atau kualitas yang berharga dan di inginkan oleh seseorang atau masyarakat yang memegangnya.

b. Fungsi nilai

- 1) Dapat menyumbang seperangkat alat untuk menetapkan “harga” sosial dari suatu kelompok.
- 2) Mengarahkan masyarakat dalam berpikir dan bertindak laku.
- 3) Penentu terakhir manusia dalam memenuhi peranan-peranan social.
- 4) Alat solidaritas dikalangan anggota kelompok (masyarakat).
- 5) Alat pengawas/Kontrol perilaku manusia dengan daya tekan dan daya mengikat tertentu agar orang mau berperilaku sesuai dengan sistem nilai.

c. Pengertian norma

Norma adalah aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dalam masyarakat. Norma dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkahlaku yang sesuai dengan harapan masyarakat. Norma berfungsi mengatur dan mengendalikan perilaku masyarakat demi terciptanya keteraturan sosial.

Norma juga menjadi kriteria bagi masyarakat untuk mendukung atau menolak perilaku seseorang.

d. Bentuk pelanggaran nilai dan norma

- Bolos sekolah
- Mencuri
- Tidak beribadah sesuai ajaran
- Melakukan bullying dll

3. Materi Prinsip

- a. Ragam Gejala sosial adalah peristiwa yang terjadi dalam lapisan masyarakat dan melatar belakanginya fenomena-fenomena yang ada di masyarakat.
- b. Gejala sosial dapat bersifat positif dan negatif. Sehingga tidak selamanya gejala sosial tersebut negatif.

4. Prosedur / Metakognitif

-

E. Pendekatan/Metode/Model Pembelajaran

- 1. Pendekatan : *Scientific*
- 2. Metode : Diskusi Kelompok.
- 3. Model : *Project Based Learning*.

F. Media, Alat Pembelajaran Sumber Belajar

- 1. Media Pembelajaran : PPT, Video, kertas HVS.
- 2. Alat dan bahan :Alat Tulis, Proyektor, Laptop, Speaker.
- 3. Sumber Belajar :
 - Soekanto, Soerjono. 2013. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
 - Suranto. 2013. Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X. Klaten: Cempaka Putih.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
Pendahuluan	1. Salam	• Guru masuk dan mengucapkan salam serta menanyakan kabar.	30 menit
	2. Presensi	• Guru melakukan presensi.	

	<p>3. Apersepsi</p> <p>4. Topik dan Tujuan Pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta peserta didik untuk bercerita mengenai hal-hal yang sering dilakukan atau kebiasaan yang dilakukan siswa serta larangan yang diberikan di masyarakat.• Guru menjembatani berbagai pengalaman siswa dari berbagai wilayah tersebut.• Guru menjelaskan pokok materi mengenai nilai dan norma sosial yang ada di masyarakat dapat menimbulkan ragam gejala sosial.• Guru menjelaskan kedekatan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa.• Guru menyampaikan materi pembelajaran hari ini beserta tujuan pembelajaran hari ini.	
Penyajian/Inti	<p>1. FASE 1: Penentuan Pertanyaan Mendasar</p>	<ul style="list-style-type: none">• Guru menayangkan video untuk membangun pemahaman siswa.• Guru memberikan panduan agar siswa memperhatikan video yang ditayangkan oleh guru.	90 menit

		<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan mengenai materi.• Guru memberikan berbagai contoh terkait dengan materi yang relevan dengan kehidupan siswa.• Guru mempersilahkan siswa bertanya mengenai materi yang disampaikan.	
	2. FASE 2: Mendesain Perencanaan Proyek	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membuat kelompok yang terdiri dari 4 siswa untuk masing-masing kelompoknya.• Guru memaparkan tugas yang akan dilakukan siswa yaitu membuat poster serta menyediakan peralatan yang dibutuhkan siswa.	
	3. FASE 3: Menyusun Jadwal	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan instruksi bahwa waktu mengerjakan adalah 30 menit dan di kerjakan serta di selesaikan hari ini juga.	
	4. FASE 4 Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek	<ul style="list-style-type: none">• Guru memantau kegiatan dengan cara berkeliling satu persatu untuk setiap kelompok dan menanyakan terdapat	

		<p>kesulitan atau tidak.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memantau perkembangan proyek masing-masing kelompok. Dan mengarahkan apabila terdapat kebingungan atau kurang sesuai dengan instruksi yang diberikan.	
	5. FASE 5 Menguji Hasil	<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta masing-masing kelompok menjelaskan maksud dari poster yang telah dibuat.• Guru memberikan pertanyaan mengenai apa hubungan dari gambar di poster tersebut dengan ragam gejala sosial yang berkaitan dengan nilai dan norma sosial.	
	6. FASE 6 Mengevaluasi Pengalaman	<ul style="list-style-type: none">• Guru menanyakan pada siswa mengenai berbagai pengalaman yang pernah dialami siswa.• Guru menghubungkan berbagai pengalaman dengan poster yang dibuat oleh masing-masing kelompok.• Guru menanyakan bagaimana proses selama pembuatan poster berlangsung dan	

		hal apa yang dapat siswa ambil dari penugasan tersebut.	
Penutup	1. Evaluasi 2. Motivasi 3. Kesimpulan 4. Salam	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan masukan terhadap proyek yang dibuat oleh masing-masing kelompok.• Guru memberikan motivasi pada siswa untuk lebih kritis terhadap berbagai hal yang terjadi di sekeliling siswa.• Guru menanyakan inti dari pembelajaran hari ini kepada siswa.• Guru menjembatani berbagai hal yang di utarakan oleh siswa.• Guru menyimpulkan berbagai contoh yang di paparkan oleh masing-masing kelompok mengenai bagaimana nilai dan norma berkaitan dengan ragam gejala sosial di masyarakat./;.• Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	15 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Terlampir

I. Ringkasan Materi

Terlampir

J. Soal Pendalaman Materi

Yogyakarta, 10 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktikan,

MUJIMIN, S. Pd
NIP. 19690812 199412 1 003

SASA SENJA PURI
NIM. 14413241048

Lampiran 1

Lembar Penilaian Sikap (Afektif), Pengetahuan (Kognitif) dan Keterampilan (Psikomotorik)

Keterangan:

- 1. Penilaian Sikap : Observasi
- 2. Penilaian Pengetahuan : Penugasan dan Menganalisis
- 3. Penilaian Keterampilan : Studi Kasus

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan . b. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif. c. Peduli dalam kegiatan pembelajaran d. Disiplin selama proses pembelajaran e. Jujur dalam menjawab permasalahan yang diberikan f. Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas	Observasi	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan Menyelesaikan soal yang relevan	Penugasan dan Menganalisis	Penyelesaian pribadi
3.	Keterampilan Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan	Studi Kasus dan Observasi	Penyelesaian kelompok

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Semester : X/1
 Tema : Ragam Gejala Sosial
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

RUBRIK PENILAIAN:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

No	Nama Siswa	SIKAP					
		Aktif	Toleran	Peduli	Disiplin	Jujur	Tanggungjawab

[illegible]

27.	Yuyun Yulian																								
28.	Yuyun Yuliana																								
29.	Zahratul Khairunnisa.																								

Keterangan:
KB : Kurang
Baik
C : Cukup

B : Baik
SB : Sangat Baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X/1
Tema : Ragam Gejala Sosial
Tahun Pelajaran : 2017/2018

1. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Individu

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Jumlah Skor	Nilai
		Presentasi	Bahasa yang Digunakan	Isi Materi	Menyampaikan Pendapat		
1.	Aji Suryanto						
2.	Andrean Ramadhan E.S						
3.	Asnal Husna						
4.	Aura Arista Sukma						
5.	Cahaya Krisna Saifullah						
6.	Candhra Raihandharta						
7.	Dewi Anggun Kurnia						
8.	Elsya Nur Marisa D.P						
9.	Fadila Balqis Arifah						
10.	Faiz Berlian Daffa						
11.	Febi Pusdiana Sari						
12.	Gantar Dewa Laksana						
13.	Hendri Kusuma						
14.	Hermawan Nur Laksana						
15.	Linda Sofi Ajani						
16.	Lutfiana Fauziah						
17.	Nanda Ayu Yogyanita						
18.	Naufal Hijran Nugraha						
19.	Nayumi Dellapara						

20.	Novi Fardianti						
21.	Rifa Sausan Ariqah						
22.	Risma Novian Dwiyantri						
23.	Risma Pavita Sari						
24.	Sallsabila Rahmawati						
25.	Satria Vanndy Nugroho						
26.	Yunanda Carlista B.						
27.	Yuyun Yulian						
28.	Yuyun Yuliana						
29.	Zahratul Khairunnisa.						

Keterangan pengisian skor:

1. Setiap unsur diberi skor 1-10
2. Jumlah skor maksimum 40
3. Nilai diperoleh dari: $\frac{\text{Jumlah Skor}}{4} \times 10$
4. Nilai maksimum 100.

Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Semester : X/1
 Tema : Ragam Gejala Sosial
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

2. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Kelompok

KELOMPOK	PERSIAPAN	PROSES PEMBUATAN	PENILAIAN AHIR	SKOR YANG	NILAI
----------	-----------	---------------------	-------------------	--------------	-------

		PROYEK	PROYEK	DICAPAI	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan pengisian skor:

1. Setiap unsur diberi skor 1-10
2. Jumlah skor maksimum 30
3. Nilai diperoleh dari: $\frac{\text{Jumlah Skor}}{3} \times 10$
4. Nilai maksimum 100.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA
Nama Sekolah : SMAN 3 BANTUL
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/ Semester : X/GANJIL
Tahun Ajaran : 2017/2018
Program : IPS
Materi pokok : Ragam Gejala Sosial
Alokasi waktu : 3 x 45 menit (1x pertemuan)
Pertemuan ke : 3
Jam ke : 1-3

A. Kompetensi Inti

KI 1:

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2:

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3:

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4:

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan IPK

3.3 Menganalisis berbagai gejala sosial	3.3.17	Menjelaskan	pengertian
-----------------------------------------	--------	-------------	------------

dengan menggunakan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat.	Globalisasi 3.3.18 Menjelaskan faktor-faktor globalisasi 3.3.19 Menjelaskan dampak dari globalisasi 3.3.20 Menjelaskan pengertian modernisasi 3.3.21 Menjelaskan dampak modernisasi 3.3.22 Menjelaskan pengertian westernisasi 3.3.23 Menjelaskan dampak westernisasi 3.3.24 Menjelaskan pengertian hedonisme 3.3.25 Menjelaskan dampak hedonisme 3.3.26 Mengintepretasikan ragam gejala sosial terkait perubahan sosial dalam kehidupan sehari-hari
4.3 Melakukan kajian-kajian, diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat.	4.3.8 menganalisis ragam gejala sosial yang berkaitan dengan perubahan sosial di masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *problem based learning* peserta didik mampu Menjelaskan pengertian Globalisasi.
2. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *problem based learning* peserta didik mampu Menjelaskan faktor-faktor globalisasi.
3. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *problem based learning* peserta didik mampu Menjelaskan dampak dari globalisasi.
4. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *problem based learning* peserta didik mampu Menjelaskan pengertian modernisasi.
5. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *problem based learning* peserta didik mampu Menjelaskan dampak modernisasi.
6. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *problem based learning* peserta didik mampu Menjelaskan pengertian westernisasi.
7. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *problem based learning* peserta didik mampu Menjelaskan pengertian hedonisme.

8. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *problem based learning* peserta didik mampu Menjelaskan dampak hedonisme.
9. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *problem based learning* peserta didik mampu Mengintepretasikan ragam gejala sosial terkait perubahan sosial dalam kehidupan sehari-hari.
10. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *problem based learning* peserta didik mampu menganalisis ragam gejala sosial yang berkaitan dengan perubahan sosial di masyarakat.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Fakta

Ragam gejala sosial yang ada dalam masyarakat terdapat yang positif dan negatif. Berbagai hal mempengaruhi gejala sosial di masyarakat salah satunya perubahan sosial. Pada praktiknya di masyarakat terjadi perubahan sosial yang mengakibatkan berbagai gejala di masyarakat akibat pengaruh perkembangan teknologi.

2. Materi Konsep

- a. Perubahan Sosial
- b. Globalisasi
- c. Modernisasi
- d. Westernisasi
- e. Hedonisme

3. Materi Prinsip

- a. Gejala sosial adalah peristiwa yang sering terjadi dalam lapisan masyarakat.
- b. Gejala sosial terdapat bentuk negatif dan positifnya.

4. Prosedur / Metakognitif

-

E. Pendekatan/Metode/Model Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Diskusi Kelompok
3. Model : Problem Based Learning

F. Media, Alat Pembelajaran Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran : *Puzzle Games*
2. Alat dan bahan : LCD, Proyektor, Ppt, Kertas tugas
3. Sumber Belajar :
 - Maryati, Kun & Suryawati, J. 2007. *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Esis Erlangga.
 - Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
Pendahuluan	1. Salam & Berdoa 2. Presensi 3. Literasi 4. Apersepsi 5. Topik dan Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk dan mengucapkan salam. • Guru meminta salah satu memimpin doa. • Guru melakukan presensi. • Guru mempersilahkan siswa membaca segala macam buku sebelum pembelajaran dimulai. • Guru mengulas sedikit terkait materi yng telah disampaikan di pertemuan sebelumnya • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu bermain game Puzzle. 	30 menit
Penyajian/Inti	1. FASE 1: Mengorientasikan siswa pada masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk kelas menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 7-9 orang. • Guru meminta siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing dan membentuk lingkaran. • Guru menjelaskan sistem permainan puzzle hingga semua 	90 menit

		kelompok memahaminya.	
	2. FASE 2: Pengorganisasian siswa untuk belajar	<ul style="list-style-type: none">• Guru membagikan bingkai puzzle bagi masing-masing kelompok.• Siswa mulai kedepan satu persatu untuk mengambil potongan puzzle.• Setiap anak hanya boleh mengambil potongan puzzle 2 buah.• Siswa dalam tahap ini harus mampu bekerja sama dan kompak untuk mengambil puzzle yang sama dalam satu kelompok.	
	3. FASE 3: Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok	<ul style="list-style-type: none">• Setelah semua selesai, guru meminta siswa menyusun potongan puzzle diatas bingkai.• Apabila terdapat potongan puzzle yang tidak dapat terpasang atau tidak sesuai dengan gambar berarti kelompok tersebut salah mengambil potongan puzzle dan wajib membuat soal terkait dengan materi.	
	4. FASE 4: Mengembangkan dan menyajikan artefak dan	<ul style="list-style-type: none">• Kelompok yang belum dapat menyelesaikan puzzle harus dapat	

	memamerkannya	<p>menjawab pertanyaan dari kelompok lain yang membawa potongan puzzle tersebut. Dan sebaliknya apabila kelompok tersebut membawa potongan puzzle kelompok lain, maka kelompok tersebut harus membuat soal untuk kelompok lain yang menginginkan puzzle tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none">• Apabila seluruh puzzle telah selesai dibuat maka masing-masing kelompok menganalisis hasil puzzle tersebut sesuai dengan materi.	
	5. FASE 5: Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil analisis masalah dari gambar tersebut. Dianalisis kemudian diberikan solusi dan dampak terhadap masalah yang terpaparkan di puzzle.	
Penutup	1. Motivasi 2. Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik terkait dengan kreatifitasnya dalam berkarya.	15 menit

	2. Salam	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyimpulkan berbagai perspektif yang berkaitan dengan gambar di puzzle tersebut dengan materi.• Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	
--	----------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Terlampir

I. Ringkasan Materi

Terlampir

Yogyakarta, 14 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktikan,

MUJIMIN, S. Pd
NIP. 19690812 199412 1 003

SASA SENJA PURI
NIM. 14413241048

Lampiran 1

Lembar Penilaian Sikap (Afektif), Pengetahuan (Kognitif) dan Keterampilan (Psikomotorik)

Keterangan:

- 1. Penilaian Sikap : Observasi
- 2. Penilaian Pengetahuan : Penugasan dan Menganalisis
- 3. Penilaian Keterampilan : Studi Kasus

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan . b. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif. c. Peduli dalam kegiatan pembelajaran d. Disiplin selama proses pembelajaran e. Jujur dalam menjawab permasalahan yang diberikan f. Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas	Observasi	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan Menyelesaikan soal yang relevan	Penugasan dan Menganalisis	Penyelesaian pribadi
3.	Keterampilan Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan	Studi Kasus dan Observasi	Penyelesaian kelompok

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X/1
Tema : Ragam Gejala Sosial
Tahun Pelajaran : 2017/2018

RUBRIK PENILAIAN:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda (\surd) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

[illegible]

23.	Risma Pavita Sari																								
24.	Sallsabila Rahmawati																								
25.	Satria Vanndy Nugroho																								
26.	Yunanda Carlita B.																								
27.	Yuyun Yulian																								
28.	Yuyun Yuliana																								
29.	Zahratul Khairunnisa.																								

Keterangan:
KB : Kurang
Baik
C : Cukup
B : Baik

SB : Sangat
Baik

KELOMPOK

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X/1

Tema : Ragam Gejala Sosial

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Tanggal :

Kelas :

Nama Kelompok :

Petunjuk Pengerjaan:

1. Berkumpul bersama kelompok masing-masing.
2. Tiap orang dalam kelompok hanya boleh mengambil dua potongan puzzle.
3. Susun potongan puzzle tersebut menjadi sebuah gambar.
4. Apabila dalam kelompok membawa potongan puzzle milik kelompok lain maka kelompok tersebut wajib menyediakan soal untuk diberikan pada kelompok lain.
5. Apabila dalam penyusunan puzzle terdapat kekurangan puzzle yang sesuai dengan gambar maka harus meminta puzzle dari kelompok lain dengan menjawab soal yang di buat kelompok lain.

Pertanyaan:

1. Sebutkan gambar apa yang terbentuk, kemudian analisislah gambar tersebut sesuai dengan materi.

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X/1
Tema : Ragam Gejala Sosial
Tahun Pelajaran : 2017/2018

2. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Individu

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Jumlah Skor	Nilai
		Presentasi	Bahasa yang Digunakan	Isi Materi	Menyampaikan Pendapat		
1.	Aji Suryanto						
2.	Andrean Ramadhan E.S						
3.	Asnal Husna						
4.	Aura Arista Sukma						
5.	Cahaya Krisna Saifullah						
6.	Candhra Raihandharta						
7.	Dewi Anggun Kurnia						
8.	Elsya Nur Marisa D.P						
9.	Fadila Balqis Arifah						
10.	Faiz Berlian Daffa						
11.	Febi Pusdiana Sari						
12.	Gantar Dewa Laksana						
13.	Hendri Kusuma						
14.	Hermawan Nur Laksana						

15.	Linda Sofi Ajani						
16.	Lutfiana Fauziah						
17.	Nanda Ayu Yogyanita						
18.	Naufal Hijran Nugraha						
19.	Nayumi Dellapara						
20.	Novi Fardianti						
21.	Rifa Sausan Ariqah						
22.	Risma Novian Dwiyaniti						
23.	Risma Pavita Sari						
24.	Sallsabila Rahmawati						
25.	Satria Vanndy Nugroho						
26.	Yunanda Carlista B.						
27.	Yuyun Yulian						
28.	Yuyun Yuliana						
29.	Zahratul Khairunnisa.						

Keterangan pengisian skor:

1. Setiap unsur diberi skor 1-10
2. Jumlah skor maksimum 40
3. Nilai diperoleh dari: $\frac{\text{Jumlah Skor}}{4} \times 10$
4. Nilai maksimum 100.

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X/1
Tema : Ragam Gejala Sosial
Tahun Pelajaran : 2017/2018

3. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Kelompok

KELOMPOK	PERSIAPAN	PROSES PEMBUATAN PROYEK	PENILAIAN AHIR PROYEK	SKOR YANG DICAPAI	NILAI
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan pengisian skor:

1. Setiap unsur diberi skor 1-10
2. Jumlah skor maksimum 30
3. Nilai diperoleh dari: $\frac{\text{Jumlah Skor}}{3} \times 10$
4. Nilai maksimum 100.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA
Nama Sekolah : SMAN 3 BANTUL
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/ Semester : X/GANJIL
Tahun Ajaran : 2017/2018
Program : IPS
Materi pokok : Ragam Gejala Sosial
Alokasi waktu : 3 x 45 menit (1x pertemuan)
Pertemuan ke : 4
Jam ke : 1-3

A. Kompetensi Inti

KI 1:

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2:

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3:

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4:

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan IPK

3.3 Menganalisis berbagai gejala sosial	3.3.27 Menjelaskan pengertian sosialisasi
-----------------------------------------	-------------------------------------------

dengan menggunakan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat.	3.3.28 Menjelaskan tujuan sosialisasi 3.3.29 Menjelaskan faktor yang mempengaruhi sosialisasi 3.3.30 Menjelaskan tahapan sosialisasi 3.3.31 Menjelaskan agen sosialisasi 3.3.32 Menjelaskan jenis-jenis sosialisasi 3.3.33 Menjelaskan sosialisasi sebagai pembentuk kepribadian.
4.3 Melakukan kajian-kajian, diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat.	4.3.9 menganalisis ragam gejala sosial yang berkaitan dengan sosialisasi di masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *project based learning* siswa mampu menjelaskan pengertian sosialisasi
2. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *project based learning* siswa mampu Menjelaskan tujuan sosialisasi.
3. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *project based learning* siswa mampu Menjelaskan faktor yang mempengaruhi sosialisasi.
4. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *project based learning* siswa mampu Menjelaskan tahapan sosialisasi.
5. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *project based learning* siswa mampu Menjelaskan agen sosialisasi.
6. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *project based learning* siswa mampu Menjelaskan jenis-jenis sosialisasi.
7. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *project based learning* siswa mampu Menjelaskan sosialisasi sebagai pembentuk kepribadian.
8. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *project based learning* siswa mampu menganalisis ragam gejala sosial yang berkaitan dengan sosialisasi di masyarakat.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Fakta

Ragam gejala sosial yang ada dalam masyarakat terdapat yang postif dan negatif. Berbagai hal mempengaruhi gejala sosial di masyarakat salah satunya adalah sosialisasi. Gejala sosial yang timbul di masyarakat terjadi akibat dari adanya

sosialisasi. Masing-masing orang memiliki pengalaman sosialisasi yang berbeda hal tersebut yang dapat membentuk seseorang dan mempengaruhi sifat dan perilakunya dalam suatu masyarakat.

2. Materi Konsep

a. Pengertian

Secara sederhana sosialisasi adalah sebagai sebuah proses seumur hidup yang berkenaan dengan cara individu mempelajari hidup, norma, dan nilai sosial yang terdapat dalam kelompoknya agar dapat berkembang menjadi pribadi yang dapat diterima oleh kelompoknya.

b. Tujuan Sosialisasi

- 1) Memberi keterampilan dan pengetahuan.
- 2) Menambah kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien.
- 3) Untuk mengetahui lingkungan alam sekitar.
- 4) Untuk mengetahui lingkungan sosial.
- 5) Untuk mengetahui nilai-nilai dan norma-norma dalam masyarakat.
- 6) Untuk mengetahui lingkungan sosial-budaya suatu masyarakat.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Sosialisasi

- 1) Faktor intrinsik
- 2) Faktor ekstrinsik

d. Tahapan Sosialisasi

- 1) Preparatory stage
- 2) Play stage
- 3) Game stage
- 4) Generalized stage

e. Agen sosialisasi

- 1) Keluarga
- 2) Teman bermain
- 3) Sekolah
- 4) Lingkungan kerja
- 5) Media masa

f. Jenis sosialisasi

- 1) Primer
- 2) Sekunder

g. Faktor pembentuk kepribadian

- 1) Warisan biologis
- 2) Lingkungan alam
- 3) Lingkungan sosial
- 4) Lingkungan budaya

3. Materi Prinsip

- a. Gejala sosial adalah peristiwa yang sering terjadi dalam lapisan masyarakat.
- b. Gejala sosial terdapat bentuk negatif dan positifnya.

4. Prosedur / Metakognitif

-

E. Pendekatan/Metode/Model Pembelajaran

- 1. Pendekatan : *Scientific*
- 2. Metode : Diskusi Kelompok
- 3. Model : Project Based Learning

F. Media, Alat Pembelajaran Sumber Belajar

- 1. Media Pembelajaran : ppt, video
- 2. Alat dan bahan : LCD, Proyektor, Ppt, Kertas A3, pewarna
- 3. Sumber Belajar :
 - Maryati, Kun & Suryawati, J. 2007. *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Esis Erlangga.
 - Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
 - Suranto. 2013. *Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten: Cempaka Putih.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
Pendahuluan	1. Salam & Berdoa 2. Presensi 3. Literasi 4. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> Guru masuk dan mengucapkan salam. Guru meminta salah satu memimpin doa. Guru melakukan presensi. Guru mempersilahkan siswa membaca segala macam buku sebelum pembelajaran dimulai. Guru mengulas sedikit 	30 menit

	5. Topik dan Tujuan Pembelajaran	<p>terkait materi yng telah disampaikan di pertemuan sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu materi penyimpangan sosial.	
Penyajian/Inti	1. FASE 1: Penentuan Pertanyaan Mendasar	<ul style="list-style-type: none">• Guru memutarakan video yang berhubungan dengan materi sosialisasi.• Guru meminta siswa untuk dapat menganalisis video tersebut dengan pernyataan, mengenai sosialisasi.• Guru menanyakan pada siswa apa yang di maksud dengan sosialisasi.• Guru menjelaskan pada siswa mengenai materi sosialisasi.	90 menit
	2. FASE 2: Mendesain Perencanaan Proyek	<ul style="list-style-type: none">• Kelas dibagi menjadi 6 kelompok, dan pembagian kelompok berdasarkan pembagian dari guru.• Guru menjelaskan tugas yang akan mereka kerjakan, yaitu membuat	

		<p>peta konsep mengenai materi sosialisasi.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mempersilahkan siswa untuk mengerjakan secara kreatif, boleh menggunakan berbagai warna yang ada.• Guru telah mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat mind mapping.	
	<p>3. FASE 3: Menyusun Jadwal</p>	<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta masing-masing kelompok berkumpul sesuai kelompok masing-masing..• Guru membagikan peralatan dan bahan untuk pengerjaan.• Guru memberikan waktu mengerjakan mind mapping yang di setuju oleh siswa.	
	<p>4. FASE 4: Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek</p>	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengamati setiap kegiatan yang dilakukan siswa dalam	

		<p>kelompoknya masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membantu kelompok yang mengalami kendala atau kesulitan dalam mengerjakan proyek.• Guru memantau perkembangan pembuatan proyek setiap kelompok	
	<p>5. FASE 5: Menguji Hasil</p>	<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil mind mapping.• Seluruh anggota kelompok kedepan untuk menjelaskan.	
	<p>6. FASE 6: Mengevaluasi Pengalaman</p>	<ul style="list-style-type: none">• Kelompok lain bisa mengajukan pertanyaan dari hasil presentasi kelompok yang kedepan.• Kelompok yang mempresentasikan wajib menjawab, apabila kesulitan menjawab kelompok lain dapat membantu menjawab	

		pertanyaan tersebut.	
Penutup	1. Motivasi 2. Kesimpulan 2. Salam	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik terkait dengan kreatifitasnya dalam berkarya.• Guru menyimpulkan berbagai perspektif yang berkaitan dengan hasil karya siswa.• Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	15 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Terlampir

I. Ringkasan Materi

Terlampir

Yogyakarta, 23 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktikan,

MUJIMIN, S. Pd
NIP. 19690812 199412 1 003

SASA SENJA PURI
NIM. 14413241048

Lampiran 1

Lembar Penilaian Sikap (Afektif), Pengetahuan (Kognitif) dan Keterampilan (Psikomotorik)

Keterangan:

- 1. Penilaian Sikap : Observasi
- 2. Penilaian Pengetahuan : Penugasan dan Menganalisis
- 3. Penilaian Keterampilan : Studi Kasus

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan . b. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif. c. Peduli dalam kegiatan pembelajaran d. Disiplin selama proses pembelajaran e. Jujur dalam menjawab permasalahan yang diberikan f. Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas	Observasi	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan Menyelesaikan soal yang relevan	Penugasan dan Menganalisis	Penyelesaian pribadi
3.	Keterampilan Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan	Studi Kasus dan Observasi	Penyelesaian kelompok

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X/1
Tema : Ragam Gejala Sosial
Tahun Pelajaran : 2017/2018

RUBRIK PENILAIAN:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

No	Nama Siswa	SIKAP					
		Aktif	Toleran	Peduli	Disiplin	Jujur	Tanggungjawab

[illegible]

27.	Yuyun Yulian																								
28.	Yuyun Yuliana																								
29.	Zahratul Khairunnisa.																								

Keterangan:
KB : Kurang
Baik
C : Cukup

B : Baik
SB : Sangat Baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X/1
Tema : Ragam Gejala Sosial
Tahun Pelajaran : 2017/2018

1. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Individu

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Jumlah Skor	Nilai
		Presentasi	Bahasa yang Digunakan	Isi Materi	Menyampaikan Pendapat		
1.	Aji Suryanto						
2.	Andrean Ramadhan E.S						
3.	Asnal Husna						
4.	Aura Arista Sukma						
5.	Cahaya Krisna Saifullah						
6.	Candhra Raihandharta						
7.	Dewi Anggun Kurnia						
8.	Elsya Nur Marisa D.P						
9.	Fadila Balqis Arifah						
10.	Faiz Berlian Daffa						
11.	Febi Pusdiana Sari						
12.	Gantar Dewa Laksana						
13.	Hendri Kusuma						
14.	Hermawan Nur Laksana						
15.	Linda Sofi Ajani						
16.	Lutfiana Fauziah						
17.	Nanda Ayu Yogyanita						
18.	Naufal Hijran Nugraha						
19.	Nayumi Dellapara						

20.	Novi Fardianti						
21.	Rifa Sausan Ariqah						
22.	Risma Novian Dwiyantri						
23.	Risma Pavita Sari						
24.	Sallsabila Rahmawati						
25.	Satria Vanndy Nugroho						
26.	Yunanda Carlista B.						
27.	Yuyun Yulian						
28.	Yuyun Yuliana						
29.	Zahratul Khairunnisa.						

Keterangan pengisian skor:

1. Setiap unsur diberi skor 1-10
2. Jumlah skor maksimum 40
3. Nilai diperoleh dari: $\frac{\text{Jumlah Skor}}{4} \times 10$
4. Nilai maksimum 100.

Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Semester : X/1
 Tema : Ragam Gejala Sosial
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

2. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Kelompok

KELOMPOK	PERSIAPAN	PROSES PEMBUATAN	PENILAIAN AHIR	SKOR YANG	NILAI
----------	-----------	---------------------	-------------------	--------------	-------

		PROYEK	PROYEK	DICAPAI	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan pengisian skor:

1. Setiap unsur diberi skor 1-10
2. Jumlah skor maksimum 30
3. Nilai diperoleh dari: $\frac{\text{Jumlah Skor}}{3} \times 10$
4. Nilai maksimum 100.

LAMPIRAN MATERI II

A. PENGERTIAN GLOBALISASI

Globalisasi berasal dari kata *globe*, artinya bundar seperti bola, yang dimaksud bola di sini adalah bola dunia. Globalisasi artinya proses sesuatu yang sudah mendunia, termasuk perubahan sosial di Indonesia. Globalisasi yang dipicu oleh perkembangan teknologi yang sangat cepat berdampak terhadap perubahan yang cepat pula. Perubahan-perubahan tersebut tidak hanya berlaku di bidang material, tapi juga non material termasuk perubahan dalam bidang sosial, ekonomi, politik kekuasaan, dan pertahanan nasional. Perubahan-perubahan tersebut berdampak positif maupun negatif.

B. DAMPAK GLOBALISASI

1. Dampak Positif
 - a. Pengiriman dan penyampaian informasi semakin mudah dan cepat.
 - b. Melalui teknologi kehidupan ekonomi menjadi lebih produktif.
 - c. Mudah memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan.
 - d. Meluasnya pangsa pasar untuk produk dalam negeri.
2. Dampak Negatif
 - a. Semakin mudahnya nilai' barat masuk ke indonesia.
 - b. Semakin melunturnya semangat gotongroyong, solidaritas dan kepedulian.
 - c. Terjadinya kerusakan lingkungan dan polusi limbah industri.
 - d. Timbulnya sikap bergaya hidup yang mewah.

C. FAKTOR PENDORONG

1. Kebijakan negara untuk berhubungan dan menjalin kerja sama dengan negara lain.
2. Sistem ekonomi internasional.
3. Adanya migrasi penduduk ke berbagai negara.
4. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Berkembang pesatnya perusahaan-perusahaan transnasional.

D. CARA MENGATASI

Berikut beberapa cara untuk mengatasi memudarnya jati diri bangsa tersebut:

1. Menyosialisasikan jati diri bangsa dan budaya nasional.
2. Memiliki loyalitas terhadap NKRI.
3. Memiliki komitmen tinggi untuk pelestarian unsur dan nilai sosial budaya.

E. KEMAMPUAN MENYESUAIKAN DIRI UNTUK BERTAHAN DI TENGAH PENGARUH GLOBALISASI

1. Proses Penyesuaian Manusia, artinya budaya yang ada harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang berlangsung, tanpa menghilangkan kebiasaan-kebiasaan yang positif dari kebudayaan tersebut.

2. Kecenderungan Masyarakat untuk Bertahan, keberadaan unsur-unsur budaya yang selama ini dijadikan pedoman hidup bagi masyarakat, akan memiliki kecenderungan untuk bertahan dari pengaruh perubahan yang ada.
3. Kecenderungan Masyarakat untuk Berubah, suatu perubahan bisa terjadi karena faktor dari dalam masyarakat itu sendiri maupun pengaruh dari luar masyarakat.

F. MODERNISASI

Modernisasi merupakan proses transformasi atau perubahan dari masyarakat yang tradisional menuju masyarakat yang modern dengan tujuan tercapainya kehidupan yang makmur, sejahtera dan bermartabat. Modernisasi → proses perubahan keadaan ke cara' yang lebih baik.

G. GEJALA MODERNISASI

1. Gejala modernisasi dalam bidang sosial:
 - a. Munculnya kelas – kelas sosial.
 - b. Munculnya sikap konsumerisme.
2. Gejala modernisasi dalam bidang ekonomi:
 - a. Munculnya industri besar.
 - b. Adanya tenaga ahli.
 - c. Adanya perkembangan dalam bidang industri
3. Gejala modernisasi dalam bidang politik:
 - a. Adanya partisipasi rakyat dalam pembangunan.
 - b. Tersedianya sarana dan prasarana informasi.

H. DAMPAK MODERNISASI

1. Dampak Positif:
 - a. Perubahan tatanan nilai, sikap, pola pikir yang irasional menuju rasional.
 - b. Perkembangan ilmu pengetahuan.
 - c. Tingkat kehidupan yang lebih baik.
 - d. Meningkatkan kesadaran politik.
 - e. Memperkuat integrasi masyarakat.
2. Dampak Negatif:
 - a. Kesenjangan sosial.
 - b. Munculnya budaya hedonis.
 - c. Pencemaran lingkungan alam.

I. PENGERTIAN WESTERNISASI

westernisasi adalah suatu perbuatan seseorang yang mulai kehilangan jiwa nasionalismenya, yang meniru atau melakukan aktivitas bersifat kebarat-baratan (budaya bangsa lain).

J. CIRI WESTERNISASI

1. Gaya hidup seakan-akan bebas tanpa mengenal nilai dan norma sosial dalam masyarakat.
2. Gaya hidup konsumerisme (boros).
3. Suka kegiatan yang bersifat seremonial yang disertai pesta, minuman keras, dansa di bar, dan sebagainya.
4. Tindakan pergaulan bebas dan berperilaku menyimpang.
5. Terjadinya kawin kontrak tanpa ikatan yang sah.
6. Kegiatan hidup yang terprogram, misal wisata ke luar negeri, makan dengan menu teratur, belanja ke swalayan, dan sebagainya.

K. PENGERTIAN HEDONISME

hedonisme adalah pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama hidup. paham atau etika yang diwujudkan dengan gaya hidup yang menjadikan kenikmatan atau kebahagiaan sebagai tujuan utama dalam hidup. Hal ini sesuai dengan falsafah etika hedonisme yang berpandangan, bahwa kenikmatan atau kesenangan adalah realitas hidup yang tidak perlu dihindarkan dan setiap orang suka merasakan kesenangan atau kenikmatan. Orientasi hidup selalu diarahkan ke sana dengan sebisa mungkin menghindari perasaan-perasaan yang tidak enak atau menyakitkan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA
Nama Sekolah : SMAN 3 BANTUL
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/ Semester : X/GANJIL
Tahun Ajaran : 2017/2018
Program : IPS
Materi pokok : Ragam Gejala Sosial
Alokasi waktu : 3 x 45 menit (1x pertemuan)
Pertemuan ke : 5
Jam ke : 1-3

A. Kompetensi Inti

KI 1:

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2:

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3:

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4:

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan IPK

3.3 Menganalisis berbagai gejala sosial	3.3.34	Menjelaskan	pengertian
-----------------------------------------	--------	-------------	------------

dengan menggunakan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat.	penyimpangan sosial 3.3.35 Menjelaskan jenis-jenis penyimpangan 3.3.36 Menjelaskan bentuk perilaku penyimpangan 3.3.37 Menjelaskan faktor penyebab perilaku penyimpangan 3.3.38 Menjelaskan pencegahan penyimpangan sosial
4.3 Melakukan kajian-kajian, diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat.	4.3.10 Menganalisis ragam gejala sosial yang berkaitan dengan penyimpangan sosial di masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa mampu menjelaskan pengertian penyimpangan sosial.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa mampu menjelaskan jenis-jenis penyimpangan.
3. Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa mampu menjelaskan bentuk perilaku penyimpangan.
4. Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa mampu menjelaskan faktor penyebab perilaku penyimpangan.
5. Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa mampu menjelaskan pencegahan penyimpangan sosial.
6. Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa mampu menganalisis ragam gejala sosial yang berkaitan dengan penyimpangan sosial di masyarakat.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Fakta

Ragam gejala sosial yang ada dalam masyarakat terdapat yang positif dan negatif. Berbagai hal mempengaruhi gejala sosial di masyarakat salah satunya adalah penyimpangan sosial. Penyimpangan sosial sering terjadi di kehidupan masyarakat hal ini terjadi karena perbuatan yang dilakukan oleh masyarakat yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang disepakati di dalam masyarakat.

2. Materi Konsep

- a. Pengertian

Penyimpangan Sosial adalah tindakan yang menyimpang dari norma yang berlaku di suatu masyarakat.

b. Jenis-jenis penyimpangan:

- 1) Jenis penyimpangan berdasarkan kekerapannya.
- 2) Jenis penyimpangan berdasar jumlah yang terlibat.
- 3) Jenis penyimpangan berdasar sifatnya.

c. Bentuk Perilaku Penyimpangan

- 1) Penyalahgunaan narkoba
- 2) Tawuran pelajar
- 3) Penyimpangan seksual
- 4) Tindakan kriminal

d. Faktor Penyebab Penyimpangan Sosial

- 1) Faktor Eksternal
- 2) Faktor Internal

e. Pencegahan Penyimpangan Sosial

- 1) Faktor keluarga
- 2) Faktor sekolah
- 3) Faktor lingkungan dan teman
- 4) Faktor media masa

3. Materi Prinsip

- a. Gejala sosial adalah peristiwa yang sering terjadi dalam lapisan masyarakat.
- b. Gejala sosial terdapat bentuk negatif dan positifnya.

4. Prosedur / Metakognitif

-

E. Pendekatan/Metode/Model Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Diskusi Kelompok
3. Model : *Contextual Teaching and Learning*

F. Media, Alat Pembelajaran Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran : ppt, video
2. Alat dan bahan : LCD, Proyektor, Ppt
3. Sumber Belajar :

- Maryati, Kun & Suryawati, J. 2007. *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Esis Erlangga.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suranto. 2013. *Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten: Cempaka Putih.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
Pendahuluan	1. Salam & Berdoa	<ul style="list-style-type: none"> Guru masuk dan mengucapkan salam. 	30 menit
	2. Presensi	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta salah satu memimpin doa. Guru melakukan presensi. 	
	3. Literasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru mempersilahkan siswa membaca segala macam buku sebelum pembelajaran dimulai. 	
	4. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengulas sedikit terkait materi yng telah disampaikan di pertemuan sebelumnya 	
	5. Topik dan Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu materi penyimpangan sosial. 	
Penyajian/Inti	1. FASE 1: Modeling	<ul style="list-style-type: none"> Guru memutarakan video yang berhubungan dengan penyimpangan sosial yang digunakan untuk menguasai kelas dan memusatkan perhatian. 	90 menit
	2. FASE 2: Questioning	<ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya kepada siswa 	

		<p>mengenai isi dari video tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta masing-masing siswa memiliki pendapat sendiri.	
	<p>3. FASE 3: Learning community</p>	<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta jawaban pada beberapa siswa.• Guru menyimpulkan berbagai masukan yang siswa katakan dari video.• Guru mulai menjelaskan materi mengenai penyimpangan sosial.	
	<p>4. FASE 4: Inquiry</p>	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi dan memberikan contoh-contoh faktual yang dekat dengan siswa.• Guru meminta siswa menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan penyimpangan sosial.	
	<p>5. FASE 5: constructivism</p>	<ul style="list-style-type: none">• Guru mempersilahkan siswa yang belum paham untuk	

		<p>bertanya.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa untuk mengulang pemahaman materi mengenai penyimpangan sosial dengan kalimat dan pemikiran sendiri.	
	<p>6. FASE 6: reflection</p>	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan umpan balik berupa pertanyaan secara lisan untuk dijawab oleh siswa secara acak di kelas.• Guru meminta siswa dapat memberikan solusi dari masalah penyimpangan sosial yang negatif.	
	<p>FASE 7 Authentic assessment</p>	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan apresiasi pada siswa yang berani mengemukakan pendapatnya.• Dalam proses pembelajaran guru tetap mencatat anak yang turut dalam diskusi dan berani menyampaikan pertanyaan	

		maupun pendapatnya.	
Penutup	1. Evaluasi 2. Motivasi 2. Kesimpulan 2. Salam	<ul style="list-style-type: none">• Guru menambahkan kekurangan-kekurangan dari pendapat siswa.• Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berani berpendapat.• Guru dan Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.• Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	15 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran
Terlampir

I. Ringkasan Materi
Terlampir

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktikan,

MUJIMIN, S. Pd
NIP. 19690812 199412 1 003

SASA SENJA PURI
NIM. 14413241048

Lampiran 1

Lembar Penilaian Sikap (Afektif), Pengetahuan (Kognitif) dan Keterampilan (Psikomotorik)

Keterangan:

- 1. Penilaian Sikap : Observasi
- 2. Penilaian Pengetahuan : Penugasan dan Menganalisis
- 3. Penilaian Keterampilan : Studi Kasus

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan . b. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif. c. Peduli dalam kegiatan pembelajaran d. Disiplin selama proses pembelajaran e. Jujur dalam menjawab permasalahan yang diberikan f. Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas	Observasi	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan Menyelesaikan soal yang relevan	Penugasan dan Menganalisis	Penyelesaian pribadi
3.	Keterampilan Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan	Studi Kasus dan Observasi	Penyelesaian kelompok

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Semester : X/1
 Tema : Ragam Gejala Sosial
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

RUBRIK PENILAIAN:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

No	Nama Siswa	SIKAP					
		Aktif	Toleran	Peduli	Disiplin	Jujur	Tanggungjawab

[illegible]

27.	Yuyun Yulian																								
28.	Yuyun Yuliana																								
29.	Zahratul Khairunnisa.																								

Keterangan:
KB : Kurang
Baik
C : Cukup

B : Baik
SB : Sangat Baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X/1
Tema : Ragam Gejala Sosial
Tahun Pelajaran : 2017/2018

1. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Individu

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Jumlah Skor	Nilai
		Presentasi	Bahasa yang Digunakan	Isi Materi	Menyampaikan Pendapat		
1.	Aji Suryanto						
2.	Andrean Ramadhan E.S						
3.	Asnal Husna						
4.	Aura Arista Sukma						
5.	Cahaya Krisna Saifullah						
6.	Candhra Raihandharta						
7.	Dewi Anggun Kurnia						
8.	Elsya Nur Marisa D.P						
9.	Fadila Balqis Arifah						
10.	Faiz Berlian Daffa						
11.	Febi Pusdiana Sari						
12.	Gantar Dewa Laksana						
13.	Hendri Kusuma						
14.	Hermawan Nur Laksana						
15.	Linda Sofi Ajani						
16.	Lutfiana Fauziah						
17.	Nanda Ayu Yogyanita						
18.	Naufal Hijran Nugraha						
19.	Nayumi Dellapara						

20.	Novi Fardianti						
21.	Rifa Sausan Ariqah						
22.	Risma Novian Dwiyantri						
23.	Risma Pavita Sari						
24.	Sallsabila Rahmawati						
25.	Satria Vanndy Nugroho						
26.	Yunanda Carlista B.						
27.	Yuyun Yulian						
28.	Yuyun Yuliana						
29.	Zahratul Khairunnisa.						

Keterangan pengisian skor:

1. Setiap unsur diberi skor 1-10
2. Jumlah skor maksimum 40
3. Nilai diperoleh dari: $\frac{\text{Jumlah Skor}}{4} \times 10$
4. Nilai maksimum 100.

Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Semester : X/1
 Tema : Ragam Gejala Sosial
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

2. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Kelompok

KELOMPOK	PERSIAPAN	PROSES PEMBUATAN	PENILAIAN AHIR	SKOR YANG	NILAI
----------	-----------	---------------------	-------------------	--------------	-------

		PROYEK	PROYEK	DICAPAI	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan pengisian skor:

1. Setiap unsur diberi skor 1-10
2. Jumlah skor maksimum 30
3. Nilai diperoleh dari: $\frac{\text{Jumlah Skor}}{3} \times 10$
4. Nilai maksimum 100.

LAMPIRAN MATERI II

A. PENGERTIAN PENYIMPANGAN SOSIAL

Penyimpangan Sosial adalah tindakan yang menyimpang dari norma yang berlaku di suatu masyarakat.

B. JENIS-JENIS PENYIMPANGAN

1. Jenis penyimpangan berdasarkan kekerapannya:
 - a. Penyimpangan sosial primer → penyimpangan yang bersifat sementara (temporer). Ex: pelanggar lalu lintas.
 - b. Penyimpangan sosial sekunder → penyimpangan yang dilakukan terus menerus. Ex: orang minum minuman alkohol, mencontek.
2. Jenis penyimpangan berdasar jumlah yang terlibat:
 - a. Penyimpangan individu → adalah penyimpangan yang dalam melakukan penyimpangannya dilakukan secara sendiri.
 - b. Penyimpangan kelompok → penyimpangan yang dalam melakukan penyimpangannya dilakukan secara bersama-sama.
3. Jenis penyimpangan berdasar sifatnya:
 - a. Penyimpangan negatif → tindakan yang merupakan nilai yang dianggap rendah dan tercela.
 - b. Penyimpangan positif → tindakan yang tidak sesuai nilai di masyarakat tapi tidak merugikan.

C. BENTUK PERILAKU PENYIMPANGAN

1. Penyalahgunaan narkoba
2. Tawuran pelajar
3. Penyimpangan seksual
4. Tindakan kriminal

D. FAKTOR PENYEBAB PERILAKU PENYIMPANGAN

1. Faktor internal

Tingkat kecerdasan usia, jenis kelamin, dan kedudukan seseorang dalam keluarga.

2. Faktor Eksternal

Yaitu, kehidupan rumah tangga, pendidikan di sekolah, pergaulan, dan media masa.

E. PENCEGAHAN PENYIMPANGAN SOSIAL

1. Faktor keluarga
2. Faktor sekolah
3. Faktor lingkungan dan teman
4. Faktor media masa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA
Nama Sekolah : SMAN 3 BANTUL
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/ Semester : X/GANJIL
Tahun Ajaran : 2017/2018
Program : IPS
Materi pokok : Masalah Sosial
Alokasi waktu : 2 x 45 menit (1x pertemuan)
Pertemuan ke- : 2
Jam ke- : 8-9

A. Kompetensi Inti

KI 1:

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2:

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3:

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4:

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan IPK

3.2 Mengidentifikasi berbagai	3.2.1 menjelaskan pengertian kemiskinan
-------------------------------	-----------------------------------------

permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat.	3.2.2 menjelaskan dampak kemiskinan 3.2.3 menjelaskan akibat dari kemiskinan 3.2.4 menginterpretasi kemiskinan sebagai salah satu masalah sosial
4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat.	4.2.1 menganalisis mengenai masalah kemiskinan dari pemaparan video.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa mampu menjelaskan pengertian kemiskinan.
2. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa mampu menjelaskan dampak kemiskinan.
3. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa mampu menjelaskan dampak kemiskinan.
4. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa mampu menginterpretasikan kemiskinan sebagai salah satu masalah sosial.
5. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa mampu menganalisis mengenai masalah kemiskinan dari pemaparan video.

D. Materi Pembelajaran

1. **Materi Fakta**
Masalah sosial salah satunya adalah kemiskinan, di Indonesia kemiskinan menjadi masalah yang belum pernah
2. **Materi Konsep**
3. **Materi Prinsip**
 - a. Masalah sosial adalah suatu permasalahan yang timbul karena sesuatu yang diinginkan atau diharapkan tidak sesuai.
 - b. Masalah sosial adalah fenomena yang bersifat negatif dalam suatu masyarakat.
4. **Prosedur / Metakognitif**
-

E. Pendekatan/Metode/Model Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Diskusi Kelompok.

3. Model : *Problem Based Learning*.

F. Media, Alat Pembelajaran Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran : PPT, Video
2. Alat dan bahan :Alat Tulis, Proyektor, Laptop, Speaker.
3. Sumber Belajar :
 - Soekanto, Soerjono. 2013. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
 - Suranto. 2013. Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas XI. Klaten: Cempaka Putih.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
Pendahuluan	1. Salam	<ul style="list-style-type: none">• Guru masuk dan mengucapkan salam.	20 menit
	2. Presensi	<ul style="list-style-type: none">• Guru melakukan presensi.	
	3. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta peserta didik untuk bercerita mengenai hal-hal yang ada disekitarnya.• Guru menarik kesimpulan berdasarkan berbagai cerita yang di kemukakan siswa.	
	4. Topik dan Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan pokok materi mengenai masalah sosial yang berasal dari pemikiran siswa.• Guru menjelaskan kedekatan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa.• Guru menyampaikan	

		materi pembelajaran hari ini beserta tujuan pembelajaran hari ini.	
Penyajian/Inti	1. FASE 1: Orientasi siswa kepada masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok dengan cara berhitung secara acak. • Guru menayangkan video mengenai permasalahan sosial yang berjumlah 2 video. • Guru memberikan panduan agar siswa memperhatikan video yang ditayangkan oleh guru. • Guru menanyakan apa saja yang tergambar dalam video tersebut secara sederhana. • Guru membagikan Lembar Kerja kepada siswa sebagai pedoman analisis video. • Siswa mendengarkan segala instruksi dari guru. • Siswa mengamati video dan lembar kerja yang diberikan oleh guru. 	60 menit
	2. FASE 2: Mengorganisasikan Siswa untuk Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok untuk 	

		<p>menganalisis video tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa bertanya kepada guru mengenai segala instruksi yang kurang jelas.	
	<p>3. FASE 3: Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none">• Guru memotivasi Siswa untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah dengan diskusi kelompok.• Guru mengarahkan Siswa untuk mencatat point-point penting yang didapatkan selama menonton video yang ditayangkan.• Guru mengarahkan siswa untuk mencermati tugas yang dibagikan.• Guru mengaktifkan diskusi antar kelompok dan berkeliling memantau kerja masing-masing kelompok serta membantu kelompok yang mengalami kesulitan.• Siswa mengeksplorasi pengetahuan mereka dengan berdiskusi kelompok melalui 2 video yang	

		ditayangkan.	
	4. FASE 4 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya	<ul style="list-style-type: none">• Guru membimbing Siswa untuk mengerjakan Lembar Kerja.• Guru menilai keaktifan dalam berdiskusi.• Siswa menganalisis 2 video yang dipaparkan tersebut secara berkelompok.• Siswa mengerjakan Lembar Kerja secara berkelompok.	
	5. FASE 5 Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah	<ul style="list-style-type: none">• Guru membaca hasil dari diskusi kelompok mengenai video yang di putarkan• Guru mengambil kesimpulan analisis masing-masing kelompok.	
Penutup	1. Evaluasi 2. Motivasi 3. Kesimpulan 4. Salam	<ul style="list-style-type: none">• Guru menambahkan kekurangan-kekurangan dari analisis tiap-tiap kelompok.• Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang membantu menyimpulkan.• Guru dan Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.• Guru menutup pelajaran dengan	10 menit

		mengucapkan salam.	
--	--	--------------------	--

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Terlampir

I. Ringkasan Materi

Terlampir

Yogyakarta, 9 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktikan,

MUJIMIN, S. Pd
NIP. 19690812 199412 1 003

SASA SENJA PURI
NIM. 14413241048

Lampiran 1

Lembar Penilaian Sikap (Afektif), Pengetahuan (Kognitif) dan Keterampilan (Psikomotorik)

Keterangan:

- 1. Penilaian Sikap : Observasi
- 2. Penilaian Pengetahuan : Penugasan dan Menganalisis
- 3. Penilaian Keterampilan : Studi Kasus

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan . b. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif. c. Peduli dalam kegiatan pembelajaran d. Disiplin selama proses pembelajaran e. Jujur dalam menjawab permasalahan yang diberikan f. Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas	Observasi	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan Menyelesaikan soal yang relevan	Penugasan dan Menganalisis	Penyelesaian pribadi
3.	Keterampilan Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah	Studi Kasus	Penyelesaian kelompok

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	yang relevan	dan Observasi	

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Tema : Masalah Sosial
Tahun Pelajaran : 2017/2018

RUBRIK PENILAIAN:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten.

4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda (\surd) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

[illegible]

14.	Ken Hening Utami																								
15.	Muhammad Hafiz Al H.R																								
16.	Nabila Putri N.R.S																								
17.	Nala Khairunnisa																								
18.	Nasmara Nabila Luxi																								
19.	Novita Anisa Putri																								
20.	Novita Marista Putri																								
21.	Novita Putut Wijayati																								
22.	Nur Cholis Joko P.																								
23.	Nurul Khotimah																								
24.	Rasa Cinta Jurnalista																								
25.	Riskatya Rezain Visi N.																								
26.	Rinaldi Anugrah P.																								
27.	Risa Setyawati																								
28.	Sahna Nadia Irama O.																								
29.	Veny Mae Sari W.																								
30.	Vinda Rismaputri																								
31.	Wahyu Emilia																								
32.	Wendy Aulia Chairunisa																								
33.	Dimas																								

KB : Kurang
Baik C
: Cukup
B : Baik
SB
: Sangat
Baik
LEMBAR
PENGAMATAN
PENILAIAN
KETERAMPIL
AN
Mata Pelajaran
: Sosiologi
Kelas/Semester
: XI/1
Tema
: Masalah
Sosial
Tahun Pelajaran
:

2017/2018

1. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Individu

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Jumlah Skor	Nilai
		Presentasi	Bahasa yang Digunakan	Isi Materi	Menyampaikan Pendapat		
1.	Adinda Ayu Nafitri						
2.	Alfiatun Nafi'ah						
3.	Aprisa Choliq						
4.	Astri Rahmawati						
5.	Ayu Wulandari						
6.	Della Amanda Pangastuti						
7.	Destalia Syavira R. S						
8.	Eric Satrio Rachmad						
9.	Frica Dian Areza						
10.	Gari Normalinta						
11.	Harri Bagus Panuntun						
12.	Intan Salsabila						
13.	Isana Tungga Banuputri						
14.	Ken Hening Utami						
15.	Muhammad Hafiz Al H.R						
16.	Nabila Putri N.R.S						
17.	Nala Khairunnisa						

18.	Nasmara Nabila Luxi						
19.	Novita Anisa Putri						
20.	Novita Marista Putri						
21.	Novita Putut Wijayati						
22.	Nur Cholis Joko P.						
23.	Nurul Khotimah						
24.	Rasa Cinta Jurnalista						
25.	Riskatya Rezain Visi N.						
26.	Rinaldi Anugrah P.						
27.	Risa Setyawati						
28.	Sahna Nadia Irama O.						
29.	Veny Mae Sari W.						
30.	Vinda Rismaputri						
31.	Wahyu Emilia						
32.	Wendy Aulia Chairunisa						
33.	Dimas						

Keterangan pengisian skor:

1. Setiap unsur diberi skor 1-10
2. Jumlah skor maksimum 40
3. Nilai diperoleh dari:
4. Nilai maksimum 100.

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Tema : Masalah Sosial
Tahun Pelajaran : 2017/2018

2. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Kelompok

KELOMPOK	PERSIAPAN	PROSES PEMBUATAN PROYEK	PENILAIAN AHIR PROYEK	SKOR YANG DICAPAI	NILAI
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan pengisian skor:

1. Setiap unsur diberi skor 1-10
2. Jumlah skor maksimum 30
3. Nilai diperoleh dari: $\frac{\text{Jumlah Skor}}{3} \times 10$
4. Nilai maksimum 100.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA
Nama Sekolah : SMAN 3 BANTUL
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/ Semester : X/GANJIL
Tahun Ajaran : 2017/2018
Program : IPS
Materi pokok : Masalah Sosial
Alokasi waktu : 2 x 45 menit (1x pertemuan)
Pertemuan ke- : 3
Jam ke- : 6-7

A. Kompetensi Inti

KI 1:

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2:

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3:

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4:

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan IPK

3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat.	3.2.5 menjelaskan pengertian kriminalitas
	3.2.6 menjelaskan teori-teori yang

	melatarbelakangi terjadinya kriminalitas. 3.2.7 menjelaskan macam bentuk kriminalitas yang ada. 3.2.8 menjelaskan jenis-jenis kejahatan yang ada di masyarakat 3.2.9 menjelaskan hal-hal yang menyebabkan tindakan kriminal 3.2.10 menjelaskan solusi penanganan kriminalitas di masyarakat.
4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat.	4.2.2 menganalisis kriminalitas yang terjadi di lingkungan sekitar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggunakan metode *contextual Teaching and Learning* siswa mampu menjelaskan pengertian kriminalitas.
2. Dengan menggunakan metode *contextual Teaching and Learning* siswa mampu teori-teori yang melatarbelakangi terjadinya kriminalitas.
3. Dengan menggunakan metode *contextual Teaching and Learning* siswa mampu macam bentuk kriminalitas yang ada.
4. Dengan menggunakan metode *contextual Teaching and Learning* siswa mampu jenis-jenis kejahatan yang ada di masyarakat.
5. Dengan menggunakan metode *contextual Teaching and Learning* siswa mampu hal-hal yang menyebabkan tindakan kriminal.
6. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa mampu solusi penanganan kriminalitas di masyarakat.
7. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok serta model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa mampu menganalisis kriminalitas yang terjadi di lingkungan sekitar.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Fakta

Masalah sosial adalah masalah yang timbul di masyarakat yang berdampak pada kehidupan masyarakat secara kompleks.

2. Materi Konsep

Teori yang melatar belakangi masalah sosial:

- a. Teori Anomie

Sesuatu yang tidak memiliki pegangan.

Contoh: seorang laki-laki dari keluarga miskin terjerumus menjadi pengedar obat-obatan karena ingin memperoleh kekayaan, namun tak berpendidikan dan tidak mempunyai keterampilan sehingga memilih hal tersebut.

b. Teori asosiasi diferensiasi

Penyimpangan diperoleh dari pergaulan yang berbeda.

Contoh: seorang pelajar yang kurang atau tidak berprestasi mungkin akan lebih memilih bergabung dengan geng disekolahnya dan membuat ulah.

c. Teori labelling

Seseorang menjadi menyimpang karena mendapat label.

Contoh: orang ex. Napi walaupun sudah berubah menjadi baik tapi masyarakat tetap mengaggapnya jahat.

d. **Teori Biologi-Kriminal**

Penjahat adlah orang yang memiliki bakat jahat.

Bakat jahat dapat dilihat dari ciri biologis seperti wajah tebal/tidak simetris, hidung pesek.

Bakat jahat diperoleh dari kelahiran(diwariskan dari nenek moyang).

e. **Teori Psikologi Kriminal**

Kurangnya kasih sayang dari pengawasan oleh ibu.

Kekerasan yang dilakukan oleh ayah.

Konflik antar orangtua

f. **Teori Kontrol**

Perilaku menyimpang hasil dari tidak adanya pengendalian sosial.

Bentuk pengendalian:

- Pengendalian eksternal (lembaga masyarakat)
- Pengendalian Internal (kasih sayang, tanggung jawab, kepercayaan)

3. Materi Prinsip

- a. Masalah sosial adalah suatu permasalahan yang timbul karena sesuatu yang di inginkan atau diharapkan tidak sesuai.
- b. Masalah sosial adalah fenomena yang bersifat negatif dalam suatu masyarakat.

4. Prosedur / Metakognitif

-

E. Pendekatan/Metode/Model Pembelajaran

1. Pendekatan : -
2. Metode : ceramah
3. Model : *contextual Teaching and Learning*.

F. Media, Alat Pembelajaran Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran : PPT, Video

2. Alat dan bahan :Alat Tulis, Proyektor, Laptop, Speaker.
3. Sumber Belajar :
 - Soekanto, Soerjono. 2013. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
 - Suranto. 2013. Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas XI. Klaten: Cempaka Putih.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
Pendahuluan	1. Salam 2. Presensi 3. Apersepsi 4. Topik dan Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru masuk dan mengucapkan salam. Guru melakukan presensi. Guru menceritakan mengenai masalah begal yang pernah terjadi. Guru menjelaskan pokok materi mengenai masalah sosial kriminalitas yang berasal dari pemikiran siswa. Guru menjelaskan kedekatan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru menyampaikan materi pembelajaran hari ini beserta tujuan pembelajaran hari ini. 	20 menit
Penyajian/Inti	1. FASE 1: Orientasi siswa kepada materi	<ul style="list-style-type: none"> Guru menayangkan video seputar kriminalitas yaitu begal. Guru meminta siswa 	70 menit

		<p>memperhatikan video yang diputar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa menganalisis apa saja yang terpapar dalam video tersebut. • Guru menjelaskan materi kepada siswa. 	
Penutup	<p>1. Evaluasi</p> <p>2. Motivasi</p> <p>3. Kesimpulan</p> <p>4. Salam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan materi yang tadi di sampaikan kepada siswa. • Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan. • Guru dan Siswa menyimpulkan materi pembelajaran. • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	20 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Terlampir

I. Ringkasan Materi

Terlampir

Yogyakarta, 12 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktikan,

MUJIMIN, S. Pd

NIP. 19690812 199412 1 003

SASA SENJA PURI

NIM. 14413241048

Lampiran 1

Lembar Penilaian Sikap (Afektif), Pengetahuan (Kognitif) dan Keterampilan (Psikomotorik)

Keterangan:

- 1. Penilaian Sikap : Observasi
- 2. Penilaian Pengetahuan : Penugasan dan Menganalisis
- 3. Penilaian Keterampilan : Studi Kasus

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan . b. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif. c. Peduli dalam kegiatan pembelajaran d. Disiplin selama proses pembelajaran e. Jujur dalam menjawab permasalahan yang diberikan f. Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas	Observasi	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan Menyelesaikan soal yang relevan	Penugasan dan Menganalisis	Penyelesaian pribadi
3.	Keterampilan Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah	Studi Kasus	Penyelesaian kelompok

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	yang relevan	dan Observasi	

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Tema : Masalah Sosial
Tahun Pelajaran : 2017/2018

RUBRIK PENILAIAN:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten.

4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda (\surd) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

[illegible]

14.	Ken Hening Utami																								
15.	Muhammad Hafiz Al H.R																								
16.	Nabila Putri N.R.S																								
17.	Nala Khairunnisa																								
18.	Nasmara Nabila Luxi																								
19.	Novita Anisa Putri																								
20.	Novita Marista Putri																								
21.	Novita Putut Wijayati																								
22.	Nur Cholis Joko P.																								
23.	Nurul Khotimah																								
24.	Rasa Cinta Jurnalista																								
25.	Riskatya Rezain Visi N.																								
26.	Rinaldi Anugrah P.																								
27.	Risa Setyawati																								
28.	Sahna Nadia Irama O.																								
29.	Veny Mae Sari W.																								
30.	Vinda Rismaputri																								
31.	Wahyu Emilia																								
32.	Wendy Aulia Chairunisa																								
33.	Dimas																								

KB : Kurang
Baik C
: Cukup
B : Baik
SB
: Sangat
Baik
LEMBAR
PENGAMATAN
PENILAIAN
KETERAMPIL
AN
Mata Pelajaran
: Sosiologi
Kelas/Semester
: XI/1
Tema
: Masalah
Sosial
Tahun Pelajaran
:

2017/2018

1. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Individu

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Jumlah Skor	Nilai
		Presentasi	Bahasa yang Digunakan	Isi Materi	Menyampaikan Pendapat		
1.	Adinda Ayu Nafitri						
2.	Alfiatun Nafi'ah						
3.	Aprisa Choliq						
4.	Astri Rahmawati						
5.	Ayu Wulandari						
6.	Della Amanda Pangastuti						
7.	Destalia Syavira R. S						
8.	Eric Satrio Rachmad						
9.	Frica Dian Areza						
10.	Gari Normalinta						
11.	Harri Bagus Panuntun						
12.	Intan Salsabila						
13.	Isana Tungga Banuputri						
14.	Ken Hening Utami						
15.	Muhammad Hafiz Al H.R						
16.	Nabila Putri N.R.S						
17.	Nala Khairunnisa						

18.	Nasmara Nabila Luxi						
19.	Novita Anisa Putri						
20.	Novita Marista Putri						
21.	Novita Putut Wijayati						
22.	Nur Cholis Joko P.						
23.	Nurul Khotimah						
24.	Rasa Cinta Jurnalista						
25.	Riskatya Rezain Visi N.						
26.	Rinaldi Anugrah P.						
27.	Risa Setyawati						
28.	Sahna Nadia Irama O.						
29.	Veny Mae Sari W.						
30.	Vinda Rismaputri						
31.	Wahyu Emilia						
32.	Wendy Aulia Chairunisa						
33.	Dimas						

Keterangan pengisian skor:

1. Setiap unsur diberi skor 1-10
2. Jumlah skor maksimum 40
3. Nilai diperoleh dari:
4. Nilai maksimum 100.

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Tema : Masalah Sosial
Tahun Pelajaran : 2017/2018

2. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Kelompok

KELOMPOK	PERSIAPAN	PROSES PEMBUATAN PROYEK	PENILAIAN AHIR PROYEK	SKOR YANG DICAPAI	NILAI
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan pengisian skor:

1. Setiap unsur diberi skor 1-10
2. Jumlah skor maksimum 30
3. Nilai diperoleh dari: $\frac{\text{Jumlah Skor}}{3} \times 10$
4. Nilai maksimum 100.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA
Nama Sekolah : SMAN 3 BANTUL
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/ Semester : XI/GANJIL
Tahun Ajaran : 2017/2018
Program : IPS
Materi pokok : Masalah Sosial
Alokasi waktu : 2 x 45 menit (1x pertemuan)
Pertemuan ke- : 2
Jam ke- : 8-9

A. Kompetensi Inti

KI 1:

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2:

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3:

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4:

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan IPK

3.2 Mengidentifikasi berbagai	3.2.11	menjelaskan	pengertian
-------------------------------	--------	-------------	------------

permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat.	kesenjangsn sosial 3.2.12 menjelaskan faktor penyebab kesenjangan 3.2.13 menjelaskan dampak positif dan negatif kesenjangan sosial 3.2.14 menjelaskan contoh kesenjangan sosial 3.2.15 menjelaskan solusi menangani kesenjangan sosial
4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat.	4.2.3 menganalisis mengenai masalah kesenjangan sosial di Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa mampu menjelaskan pengertian kesenjangan sosial.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa mampu menjelaskan faktor penyebab kesenjangan.
3. Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa mampu menjelaskan dampak positif dan negatif kesenjangan sosial.
4. Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa mampu menjelaskan contoh kesenjangan sosial.
5. Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa mampu menjelaskan solusi menangani kesenjangan sosial.
6. Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa mampu menganalisis mengenai masalah kesenjangan sosial di Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Fakta

Masalah sosial salah satunya adalah kesenjangan, di Indonesia kesenjangan menjadi masalah yang sulit untuk di pisahkan, adanya perbedaan yang mencolok menjadikan kesenjangan tersebut sangat mencolok.

2. Materi Konsep

a. Pengertian

Adalah suatu keadaan dimana terjadi ketidakseimbangan sosial atau ketimpangan sosial dalam masyarakat yang menjadikan suatu perbedaan yang sangat mencolok antar masyarakat.

b. Faktor Penyebab Kesenjangan

- 1) Perbedaan Sumber Daya Alam
- 2) **Kebijakan Pemerintah**
- 3) **Pengaruh Globalisasi**
- 4) **Faktor Demografis**
- 5) **Letak dan Kondisi Geografis**
- c. Dampak Kesenjangan
 - 1) Secara Positif
 - 2) Secara Negatif

3. Materi Prinsip

- a. Masalah sosial adalah suatu permasalahan yang timbul karena sesuatu yang diinginkan atau diharapkan tidak sesuai.
- b. Masalah sosial adalah fenomena yang bersifat negatif dalam suatu masyarakat.

4. Prosedur / Metakognitif

-

E. Pendekatan/Metode/Model Pembelajaran

- 1. Pendekatan : *Scientific*
- 2. Metode : Ceramah
- 3. Model : *Contextual Teaching and Learning*

F. Media, Alat Pembelajaran Sumber Belajar

- 1. Media Pembelajaran : PPT, Video
- 2. Alat dan bahan :Alat Tulis, Proyektor, Laptop, Speaker.
- 3. Sumber Belajar :
 - Soekanto, Soerjono. 2013. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
 - Suranto. 2013. Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas XI. Klaten: Cempaka Putih.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
Pendahuluan	1. Salam 2. Presensi 3. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> Guru masuk dan mengucapkan salam. Guru melakukan presensi. Guru meminta peserta didik untuk bercerita mengenai hal-hal yang 	20 menit

	4. Topik dan Tujuan Pembelajaran	<p>ada disekitarnya.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menarik kesimpulan berdasarkan berbagai cerita yang di kemukakan siswa.• Guru menjelaskan pokok materi mengenai masalah sosial yang berasal dari pemikiran siswa.• Guru menjelaskan kedekatan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa.• Guru menyampaikan materi pembelajaran hari ini beserta tujuan pembelajaran hari ini.	
Penyajian/Inti	1. FASE 1: Modeling	<ul style="list-style-type: none">• Guru memutarakan video yang berhubungan dengan kesenjangan sosial yang digunakan untuk menguasai kelas dan memusatkan perhatian.	60 menit
	2. FASE 2: Questioning	<ul style="list-style-type: none">• Guru bertanya kepada siswa mengenai isi dari video tersebut.• Guru terus membuat siswa berpendapat apa saja yang ada dalam video, inti dari video yang di putarkan.	
	3. FASE 3: Learning community	<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta jawaban pada	

		<p>beberapa siswa</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menyimpulkan berbagai masukan yang siswa katakan dari video.• Guru mulai menjelaskan materi mengenai kesenjangan.	
	4. FASE 4 Inquiry	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi dan memberikan contoh-contoh faktual yang dekat dengan siswa.• Guru menanyakan apa saja contoh lain mengenai kesenjangan yang ada disekitar siswa.	
	5. FASE 5 contructivism	<ul style="list-style-type: none">• Guru mempersilahkan siswa yang belum paham untuk bertanya.• Guru meminta siswa untuk mengulang pemahaman materi mengenai kesenjangan dengan kalimat dan pemikiran sendiri.	
	6. FASE 6 reflection	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan umpan balik berupa pertanyaan secara lisan untuk dijawab oleh siswa secara acak di kelas.• Guru meminta siswa dapat memberikan solusi dari masalah	

		kesenjangan sosial.	
	7. FASE 7 Authentic assessment	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan apresiasi pada siswa yang berani mengemukakan pendapatnya.• Dalam proses pembelajaran guru tetap mencatat anak yang turut dalam diskusi dan berani menyampaikan pertanyaan maupun argumen.	
Penutup	1. Evaluasi 2. Motivasi 3. Kesimpulan 4. Salam	<ul style="list-style-type: none">• Guru menambahkan kekurangan-kekurangan dari pendapat siswa.• Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berani berpendapat.• Guru dan Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.• Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	10 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran
Terlampir

I. Ringkasan Materi
Terlampir

Yogyakarta, 16 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktikan,

MUJIMIN, S. Pd

NIP. 19690812 199412 1 003

SASA SENJA PURI

NIM. 14413241048

Lampiran 1

Lembar Penilaian Sikap (Afektif), Pengetahuan (Kognitif) dan Keterampilan (Psikomotorik)

Keterangan:

- 1. Penilaian Sikap : Observasi
- 2. Penilaian Pengetahuan : Penugasan dan Menganalisis
- 3. Penilaian Keterampilan : Studi Kasus

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan . b. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif. c. Peduli dalam kegiatan pembelajaran d. Disiplin selama proses pembelajaran e. Jujur dalam menjawab permasalahan yang diberikan f. Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas	Observasi	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan Menyelesaikan soal yang relevan	Penugasan dan Menganalisis	Penyelesaian pribadi
3.	Keterampilan Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah	Studi Kasus	Penyelesaian kelompok

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	yang relevan	dan Observasi	

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Tema : Masalah Sosial
Tahun Pelajaran : 2017/2018

RUBRIK PENILAIAN:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.

4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda (\surd) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

[illegible]

14.	Ken Hening Utami																								
15.	Muhammad Hafiz Al H.R																								
16.	Nabila Putri N.R.S																								
17.	Nala Khairunnisa																								
18.	Nasmara Nabila Luxi																								
19.	Novita Anisa Putri																								
20.	Novita Marista Putri																								
21.	Novita Putut Wijayati																								
22.	Nur Cholis Joko P.																								
23.	Nurul Khotimah																								
24.	Rasa Cinta Jurnalista																								
25.	Riskatya Rezain Visi N.																								
26.	Rinaldi Anugrah P.																								
27.	Risa Setyawati																								
28.	Sahna Nadia Irama O.																								
29.	Veny Mae Sari W.																								
30.	Vinda Rismaputri																								
31.	Wahyu Emilia																								
32.	Wendy Aulia Chairunisa																								
33.	Dimas																								

KB : Kurang
Baik C
: Cukup
B : Baik
SB
: Sangat
Baik
LEMBAR
PENGAMATAN
PENILAIAN
KETERAMPIL
AN
Mata Pelajaran
: Sosiologi
Kelas/Semester
: XI/1
Tema
: Masalah
Sosial
Tahun Pelajaran
:

1. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Individu

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Jumlah Skor	Nilai
		Presentasi	Bahasa yang Digunakan	Isi Materi	Menyampaikan Pendapat		
1.	Adinda Ayu Nafitri						
2.	Alfiatun Nafi'ah						
3.	Aprisa Choliq						
4.	Astri Rahmawati						
5.	Ayu Wulandari						
6.	Della Amanda Pangastuti						
7.	Destalia Syavira R. S						
8.	Eric Satrio Rachmad						
9.	Frica Dian Areza						
10.	Gari Normalinta						
11.	Harri Bagus Panuntun						
12.	Intan Salsabila						
13.	Isana Tungga Banuputri						
14.	Ken Hening Utami						
15.	Muhammad Hafiz Al H.R						
16.	Nabila Putri N.R.S						
17.	Nala Khairunnisa						

18.	Nasmara Nabila Luxi						
19.	Novita Anisa Putri						
20.	Novita Marista Putri						
21.	Novita Putut Wijayati						
22.	Nur Cholis Joko P.						
23.	Nurul Khotimah						
24.	Rasa Cinta Jurnalista						
25.	Riskatya Rezain Visi N.						
26.	Rinaldi Anugrah P.						
27.	Risa Setyawati						
28.	Sahna Nadia Irama O.						
29.	Veny Mae Sari W.						
30.	Vinda Rismaputri						
31.	Wahyu Emilia						
32.	Wendy Aulia Chairunisa						
33.	Dimas						

Keterangan pengisian skor:

1. Setiap unsur diberi skor 1-10
2. Jumlah skor maksimum 40
3. Nilai diperoleh dari:
4. Nilai maksimum 100.

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Tema : Masalah Sosial
Tahun Pelajaran : 2017/2018

2. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Kelompok

KELOMPOK	PERSIAPAN	PROSES PEMBUATAN PROYEK	PENILAIAN AHIR PROYEK	SKOR YANG DICAPAI	NILAI
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan pengisian skor:

1. Setiap unsur diberi skor 1-10
2. Jumlah skor maksimum 30
3. Nilai diperoleh dari: $\frac{\text{Jumlah Skor}}{3} \times 10$
4. Nilai maksimum 100.

LAMPIRAN MATERI II

A. PENGERTIAN

Adalah suatu keadaan dimana terjadi ketidakseimbangan sosial atau ketimpangan sosial dalam masyarakat yang menjadikan suatu perbedaan yang sangat mencolok antar masyarakat. Kesenjangan sosial ekonomi menjadi masalah karena menjadi jurang pemisah bagi masyarakat sehingga menimbulkan benih kecemburuan dan perpecahan.

B. FAKTOR PENYEBAB KESENJANGAN SOSIAL EKONOMI

1. Perbedaan Sumber Daya Alam

Sumber daya alam berhubungan erat dengan tingkat perekonomian suatu daerah. Jika dapat memanfaatkan sumber daya alam dengan baik, laju perekonomian suatu daerah akan meningkat dan sebaliknya.

2. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah dapat menyebabkan kesenjangan sosial. Contohnya kebijakan tentang program transmigrasi.

3. Pengaruh Globalisasi

Masyarakat yang dapat menyikapi globalisasi dengan tepat akan mampu memanfaatkan globalisasi untuk mencapai kemajuan. Sementara, masyarakat yang tidak dapat memanfaatkan globalisasi dengan tepat tidak akan mampu mengambil kesempatan yang ditawarkan globalisasi bahkan mengalami ketertinggalan.

4. Faktor Demografis

Perbedaan kondisi demografis suatu daerah dapat menyebabkan terjadinya ketimpangan sosial karena perbedaan produktivitas kerja masyarakat setiap daerah.

5. Letak dan Kondisi Geografis

Masyarakat yang tinggal dataran tinggi membutuhkan waktu dan proses panjang dalam pembangunan karena terkendala kondisi alam yang menanjak dan tidak merata.

C. DAMPAK KESENJANGAN SOSIAL

1. Dampak Positif

- a. Menghilangkan kondisi pemicu stress
- b. Merileksasikan baik jiwa dan raga
- c. Mempercepat proses aktivitas manusia
- d. Menyebabkan pembagian kerja lebih merata

2. Dampak Negatif

- a. Menumbuhkan sifat malas
- b. Ketidakpuasan terhadap sesuatu
- c. Mudah putus asa yang menghambat mobilitas kerja
- d. Timbulnya kecemburuan sosial
- e. Banyak terjadi tindak kriminal

D. CONTOH KESENJANGAN SOSIAL

1. Koruptor yang memakan uang rakyat hingga milyaran rupiah hanya ditahan selama 3 tahun sedangkan orang yang maling ayam dapat ditahan hingga belasan tahun.
2. Tidak adanya fasilitas transportasi yang cukup layak untuk penderita cacat.
3. Orang yang berpenampilan dengan pakaian mahal dan bagus diperlakukan dengan sangat baik oleh pelayan berbeda dengan orang yang berpenampilan biasa saja.

E. SOLUSI KESENJANGAN SOSIAL

1. Memberikan kesempatan yang sama pada masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang layak baik itu si kaya ataupun si miskin.
2. Menciptakan lapangan pekerjaan sebanyak mungkin.
3. Melakukan pemerataan pembangunan di semua daerah.
4. Menerapkan kebijakan yang bertujuan mengikis jarak sosial antar warga (cont: melaksanakan pesta rakyat, pembangunan taman kota, RS tanpa kelas).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA
Nama Sekolah : SMAN 3 BANTUL
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/ Semester : XI/GANJIL
Tahun Ajaran : 2017/2018
Program : IPS
Materi pokok : Masalah Sosial
Alokasi waktu : 2 x 45 menit (1x pertemuan)
Pertemuan ke- : 4
Jam ke- : 6-7

A. Kompetensi Inti

KI 1:

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2:

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3:

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4:

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan IPK

3.2 Mengidentifikasi berbagai	3.2.16 menjelaskan pengertian kenakalan
-------------------------------	-----------------------------------------

permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat.	remaja 3.2.17 menjelaskan macam-macam kenakalan remaja 3.2.18 menjelaskan contoh kenakalan remaja 3.2.19 menjelaskan penyebab kenakalan remaja 3.2.20 menjelaskan faktor penyebab kenakalan remaja 3.2.21 mengintegrasikan cara mencegah kenakalan remaja
4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat.	4.2.3 menganalisis mengenai alasan terjadinya kenakalan remaja dan solusinya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa mampu menjelaskan pengertian kenakalan remaja.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa mampu menjelaskan macam-macam kenakalan remaja.
3. Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa mampu menjelaskan contoh kenakalan remaja.
4. Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa mampu menjelaskan penyebab kenakalan remaja.
5. Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa mampu menjelaskan faktor penyebab kenakalan remaja.
6. Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa mampu mengintegrasikan cara mencegah kenakalan remaja.
7. Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa mampu menganalisis mengenai alasan terjadinya kenakalan remaja dan solusinya.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Fakta

Masalah sosial salah satunya adalah kenakalan remaja, di Indonesia kenakalan remaja menjadi masalah yang membelenggu kaum muda, ditambah dengan melesatnya teknologi menjadikan sulit mengontrol kaum muda. Hal ini menjadikan masalah sosial sebab generasi muda adalah penerus jati diri bangsa.

2. Materi Konsep

a. Pengertian

kondisi yang dilakukan oleh para remaja untuk berbuat onar atau melanggar nilai dan norma. Kondisi ini merupakan kondisi patologis, karena para remaja tersebut berbuat atau bertindak di luar batas norma-norma hukum yang berlaku, serta merugikan lingkungan sosialnya.

b. Macam-macam kenakalan remaja

- 1) Penggunaan narkoba
- 2) Minum minuman keras
- 3) Perjudian
- 4) Seks bebas
- 5) Penganiayaan
- 6) Bolos sekolah
- 7) Perkelahian atau tawuran
- 8) Penipuan

c. Penyebab kenakalan remaja

- 1) Faktor internal
- 2) Faktor eksternal

d. Cara mencegah kenakalan remaja

- 1) Usaha Preventif
- 2) Usaha Memberikan Sanksi
- 3) Usaha Kuratif

3. Materi Prinsip

- a. Masalah sosial adalah suatu permasalahan yang timbul karena sesuatu yang diinginkan atau diharapkan tidak sesuai.
- b. Masalah sosial adalah fenomena yang bersifat negatif dalam suatu masyarakat.

4. Prosedur / Metakognitif

-

E. Pendekatan/Metode/Model Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Ceramah
3. Model : *Contextual Teaching and Learning*

F. Media, Alat Pembelajaran Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran : PPT, Video
2. Alat dan bahan : Alat Tulis, Proyektor, Laptop, Speaker.
3. Sumber Belajar :

- Soekanto, Soerjono. 2013. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suranto. 2013. Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas XI. Klaten: Cempaka Putih.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
Pendahuluan	1. Salam 2. Presensi 3. Apersepsi 4. Topik dan Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk dan mengucapkan salam. • Guru melakukan presensi. • Guru meminta peserta didik mengungkapkan kenakalan apa yang pernah dilakukan. • Guru menarik kesimpulan berdasarkan berbagai cerita yang di kemukakan siswa. • Guru menjelaskan pokok materi mengenai masalah sosial yang berasal dari argumen siswa. • Guru menjelaskan kedekatan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. • Guru menyampaikan materi pembelajaran hari ini beserta tujuan pembelajaran hari ini. 	20 menit
Penyajian/Inti	1. FASE 1: Modeling	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memutarakan video yang berhubungan dengan kenakalan remaja 	60 menit

		yang digunakan untuk menguasai kelas dan memusatkan perhatian.	
	2. FASE 2: Questioning	<ul style="list-style-type: none">• Guru bertanya kepada siswa mengenai isi dari video tersebut.• Guru meminta masing-masing siswa memiliki pendapat sendiri.	
	3. FASE 3: Learning community	<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta jawaban pada beberapa siswa• Guru menyimpulkan berbagai masukan yang siswa katakan dari video.• Guru mulai menjelaskan materi mengenai kenakalan remaja.	
	4. FASE 4 Inquiry	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi dan memberikan contoh-contoh faktual yang dekat dengan siswa.• Guru meminta siswa menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan kenakalan remaja.	
	5. FASE 5 constructivism	<ul style="list-style-type: none">• Guru mempersilahkan siswa yang belum paham untuk bertanya.• Guru meminta siswa untuk mengulang	

		<p>pemahaman materi mengenai kenakalan remaja dengan kalimat dan pemikiran sendiri.</p>	
	<p>6. FASE 6 reflection</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik berupa pertanyaan secara lisan untuk dijawab oleh siswa secara acak di kelas. • Guru meminta siswa dapat memberikan solusi dari masalah kenakalan remaja. 	
	<p>7. FASE 7 Authentic assessment</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apresiasi pada siswa yang berani mengemukakan pendapatnya. • Dalam proses pembelajaran guru tetap mencatat anak yang turut dalam diskusi dan berani menyampaikan pertanyaan maupun pendapatnya. 	
<p>Penutup</p>	<p>1. Evaluasi</p> <p>2. Motivasi</p> <p>3. Kesimpulan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menambahkan kekurangan-kekurangan dari pendapat siswa. • Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berani berpendapat. • Guru dan Siswa menyimpulkan materi 	<p>10 menit</p>

	4. Salam	pembelajaran. • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	
--	----------	---------------------------------------------------------------------	--

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Terlampir

I. Ringkasan Materi

Terlampir

Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktikan,

MUJIMIN, S. Pd
NIP. 19690812 199412 1 003

SASA SENJA PURI
NIM. 14413241048

Lampiran 1

Lembar Penilaian Sikap (Afektif), Pengetahuan (Kognitif) dan Keterampilan (Psikomotorik)

Keterangan:

- 1. Penilaian Sikap : Observasi
- 2. Penilaian Pengetahuan : Penugasan dan Menganalisis
- 3. Penilaian Keterampilan : Studi Kasus

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan . b. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif. c. Peduli dalam kegiatan pembelajaran d. Disiplin selama proses pembelajaran e. Jujur dalam menjawab permasalahan yang diberikan f. Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas	Observasi	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan Menyelesaikan soal yang relevan	Penugasan dan Menganalisis	Penyelesaian pribadi
3.	Keterampilan Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah	Studi Kasus	Penyelesaian kelompok

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	yang relevan	dan Observasi	

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Tema : Masalah Sosial
Tahun Pelajaran : 2017/2018

RUBRIK PENILAIAN:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten.

4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda (\surd) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

[illegible]

14.	Ken Hening Utami																								
15.	Muhammad Hafiz Al H.R																								
16.	Nabila Putri N.R.S																								
17.	Nala Khairunnisa																								
18.	Nasmara Nabila Luxi																								
19.	Novita Anisa Putri																								
20.	Novita Marista Putri																								
21.	Novita Putut Wijayati																								
22.	Nur Cholis Joko P.																								
23.	Nurul Khotimah																								
24.	Rasa Cinta Jurnalista																								
25.	Riskatya Rezain Visi N.																								
26.	Rinaldi Anugrah P.																								
27.	Risa Setyawati																								
28.	Sahna Nadia Irama O.																								
29.	Veny Mae Sari W.																								
30.	Vinda Rismaputri																								
31.	Wahyu Emilia																								
32.	Wendy Aulia Chairunisa																								
33.	Dimas																								

KB : Kurang
Baik C
: Cukup
B : Baik
SB
: Sangat
Baik
LEMBAR
PENGAMATAN
PENILAIAN
KETERAMPIL
AN
Mata Pelajaran
: Sosiologi
Kelas/Semester
: XI/1
Tema
: Masalah
Sosial
Tahun Pelajaran
:

1. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Individu

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Jumlah Skor	Nilai
		Presentasi	Bahasa yang Digunakan	Isi Materi	Menyampaikan Pendapat		
1.	Adinda Ayu Nafitri						
2.	Alfiatun Nafi'ah						
3.	Aprisa Choliq						
4.	Astri Rahmawati						
5.	Ayu Wulandari						
6.	Della Amanda Pangastuti						
7.	Destalia Syavira R. S						
8.	Eric Satrio Rachmad						
9.	Frica Dian Areza						
10.	Gari Normalinta						
11.	Harri Bagus Panuntun						
12.	Intan Salsabila						
13.	Isana Tungga Banuputri						
14.	Ken Hening Utami						
15.	Muhammad Hafiz Al H.R						
16.	Nabila Putri N.R.S						
17.	Nala Khairunnisa						

18.	Nasmara Nabila Luxi						
19.	Novita Anisa Putri						
20.	Novita Marista Putri						
21.	Novita Putut Wijayati						
22.	Nur Cholis Joko P.						
23.	Nurul Khotimah						
24.	Rasa Cinta Jurnalista						
25.	Riskatya Rezain Visi N.						
26.	Rinaldi Anugrah P.						
27.	Risa Setyawati						
28.	Sahna Nadia Irama O.						
29.	Veny Mae Sari W.						
30.	Vinda Rismaputri						
31.	Wahyu Emilia						
32.	Wendy Aulia Chairunisa						
33.	Dimas						

Keterangan pengisian skor:

1. Setiap unsur diberi skor 1-10
2. Jumlah skor maksimum 40
3. Nilai diperoleh dari:
4. Nilai maksimum 100.

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Tema : Masalah Sosial
Tahun Pelajaran : 2017/2018

2. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Kelompok

KELOMPOK	PERSIAPAN	PROSES PEMBUATAN PROYEK	PENILAIAN AHIR PROYEK	SKOR YANG DICAPAI	NILAI
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan pengisian skor:

1. Setiap unsur diberi skor 1-10
2. Jumlah skor maksimum 30
3. Nilai diperoleh dari: $\frac{\text{Jumlah Skor}}{3} \times 10$
4. Nilai maksimum 100.

LAMPIRAN MATERI II

A. PENGERTIAN KENAKALAN REMAJA

Kenakalan remaja atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *juvenile delinquency* berasal dari kata “juvenile” yang berarti anak-anak dan “delinquere” yang berarti terabaikan. Oleh karena itu, kenakalan remaja dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi yang dilakukan oleh para remaja untuk berbuat onar. Kondisi ini merupakan kondisi patologis, karena para remaja tersebut berbuat atau bertindak di luar batas norma-norma hukum yang berlaku, serta merugikan lingkungan sosialnya.

B. MACAM-MACAM JENIS KENAKALAN REMAJA

Terdapat berbagai jenis kenakalan yang dilakukan oleh remaja, apalagi ketika memasuki era yang serba modern ini berbagai gaya luar yang masuk dapat mempengaruhi pola hidup remaja Indonesia. Berikut merupakan sebagian kecil masalah kenakalan remaja:

1. Penggunaan narkoba
2. Minum minuman keras
3. Perjudian
4. Seks bebas
5. Penganiayaan
6. Bolos sekolah
7. Perkelahian atau tawuran
8. Penipuan

C. PENYEBAB KENAKALAN REMAJA

Terdapat dua faktor yang menyebabkan seorang remaja terpengaruh dan ikut bagian dalam berbuat kenakalan, yaitu:

1. Faktor Internal

Yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti:

a. Krisis Identitas

Remaja masih dalam proses pencarian jati diri, sehingga dalam proses ini sering remaja terjerumus didalamnya.

b. Kontrol Diri yang Lemah

Remaja yang tidak dapat membedakan mana perbuatan baik dan buruk akan mudah sekali terpengaruh untuk berbuat nakal.

2. Faktor Eksternal

Yaitu, faktor yang berasal dari luar atau pengaruh luar seseorang, seperti:

- a. Keluarga
- b. Lingkungan sosial
- c. Pergaulan
- d. Pendidikan

- e. Masuknya kebudayaan luar
- f. Cara mengisi waktu luang

D. FAKTOR MUNCULNYA KENAKALAN REMAJA

1. Kurangnya disiplin yang diterapkan pada anak
2. Kemiskinan dan kekerasan dalam keluarga
3. Adanya saudara atau teman sebaya yang terlebih dahulu berbuat kejahatan
4. Perbedaan budaya yang diterima
5. Tingginya konflik dan perilaku agresif dalam keluarga
6. Orang tua yang tidak memberikan contoh perilaku yang baik
7. Kurangnya pengawasan terhadap anak
8. Kurangnya sosialisasi kepada anak terkait lingkungan sosial yang baik

E. CARA MENCEGAH KENAKALAN REMAJA

1. Usaha Preventif

- a. Memberikan kasih sayang yang cukup kepada anak.
- b. Meningkatkan kesejahteraan keluarga.
- c. Mendirikan tempat pengembangan kreasi dan inovasi bagi remaja.
- d. Mengembangkan perlengkapan olahraga bagi remaja.
- e. Mendirikan klinik bimbingan psikologis dan edukatif guna memberikan pengetahuan terhadap tingkah laku remaja.

2. Usaha Memberikan Sanksi

- a. Memberikan hukuman yang sesuai dengan perbuatannya.
- b. Memberikan hukuman yang adil dan tidak tebang pilih.
- c. Hukuman yang diberikan seharusnya bersifat edukatif dan mendidik.
- d. Tidak membatasi kreativitas remaja dalam menjalani hukuman tersebut.
- e. Tetap memberikan pengawasan dan pendidikan.

3. Usaha Kuratif

- a. Memberikan pelatihan kepada para remaja untuk hidup teratur dan disiplin.
- b. Memperbanyak program latihan peningkatan keterampilan.
- c. Melakukan perubahan lingkungan tempat tinggal.
- d. Memberikan fasilitas yang diperlukan untuk perkembangan jasmani dan rohani.
- e. Menghilang atau menekan penyebab-penyebab timbulnya kenakalan remaja.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA
Nama Sekolah : SMAN 3 BANTUL
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/ Semester : XI/GANJIL
Tahun Ajaran : 2017/2018
Program : IPS
Materi pokok : Masalah Sosial
Alokasi waktu : 2 x 45 menit (1x pertemuan)
Pertemuan ke- : 5
Jam ke- : 8-9

A. Kompetensi Inti

KI 1:

Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2:

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3:

Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4:

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan IPK

3.2 Mengidentifikasi berbagai	3.2.22	menjelaskan	pengertian
-------------------------------	--------	-------------	------------

permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat.	ketidakadilan 3.2.23 menjelaskan contoh ketidakadilan di sekitar 3.2.24 menjelaskan dampak ketidakadilan 3.2.25 menjelaskan upaya menanggulangi ketidakadilan
4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat.	4.2.4 menganalisis melalui pembuatan peta konsep mengenai ketidakadilan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* siswa mampu menjelaskan pengertian ketidakadilan.
2. Dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* siswa mampu menjelaskan contoh ketidakadilan di sekitar.
3. Dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* siswa mampu menjelaskan dampak ketidakadilan.
4. Dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* siswa mampu menjelaskan upaya menanggulangi ketidakadilan.
5. Dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* siswa mampu menganalisis melalui pembuatan peta konsep mengenai ketidakadilan.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Fakta

Masalah sosial salah satunya adalah ketidakadilan, di Indonesia ketidakadilan menjadi masalah yang membelenggu masyarakat di Indonesia, ditambah dengan melesatnya teknologi dan kesenjangan yang semakin terlihat jelas. Hal ini menjadikan masalah sosial sebab adanya ketidakadilan yang sangat dirasakan masyarakat dan kesenjangan yang terlalu terlihat membuat masyarakat merasa ketidakadilan hal ini dapat berdampak buruk bagi bangsa.

2. Materi Konsep

- a. Pengertian
Ketidakadilan adalah suatu kondisi dimana prinsip-prinsip keadilan tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- b. Contoh ketidakadilan:
 - 1) Upah yang diterima tidak sesuai dengan yang dikerjakan.
 - 2) Hukum masih tebang pilih.

- 3) Belum meratanya pembangunan.
- 4) Sering kali penyalahgunaan wewenang bagi penguasa.
- 5) Mengutamakan kepentingan kelompok
- c. Dampak ketidakadilan
 - 1) Sulitnya mencari stabilitas nasional
 - 2) Akan menimbulkan konflik
 - 3) Akan muncul kesenjangan yang drastis
 - 4) Munculnya gerakan sparatis dalam suatu negara
- d. Upaya menanggulangi ketidakadilan
 - 1) Kesadaran kolektif menjadi kesadaran kelompok mengenai hak asasi masing-masing orang.
 - 2) Orang tua menanamkannilai-nilai keadilan pada anaknya.
 - 3) Guru harus selalu memberikan tauladan mengenai keadilan.
 - 4) Tidak membedakan suku bangsa di Indonesia.

3. Materi Prinsip

- a. Masalah sosial adalah suatu permasalahan yang timbul karena sesuatu yang di inginkan atau diharapkan tidak sesuai.
- b. Masalah sosial adalah fenomena yang bersifat negatif dalam suatu masyarakat.

4. Prosedur / Metakognitif

-

5. Pendekatan/Metode/Model Pembelajaran

- 1. Pendekatan : *Scientific*
- 2. Metode : Ceramah
- 3. Model : *Project Based Learning*

6. Media, Alat Pembelajaran Sumber Belajar

- 1. Media Pembelajaran : PPT, Video
- 2. Alat dan bahan :Alat Tulis, Proyektor, Laptop, Speaker, kertas manila A2, spidol berwarna.
- 3. Sumber Belajar :
 - Soekanto, Soerjono. 2013. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
 - Suranto. 2013. Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas XI. Klaten: Cempaka Putih.

7. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
Pendahuluan	1. Salam	<ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk dan mengucapkan salam. 	20 menit

	<p>2. Presensi</p> <p>3. Apersepsi</p> <p>4. Topik dan Tujuan Pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none">• Guru melakukan presensi.• Guru meminta salah satu peserta didik untuk bercerita mengenai segala sesuatu ketidakadilan yang pernah dialami.• Guru menarik kesimpulan berdasarkan cerita yang di kemukakan siswa.• Guru menjelaskan pokok materi mengenai masalah sosial yang berasal dari argumen siswa.• Guru menjelaskan kedekatan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa.• Guru menyampaikan materi pembelajaran hari ini beserta tujuan pembelajaran hari ini.	
Penyajian/Inti	<p>1. FASE 1:</p> <p>Penentuan Pertanyaan Mendasar</p>	<ul style="list-style-type: none">• Guru memutar video yang berhubungan dengan ketidakadilan, yang digunakan untuk menguasai kelas dan memusatkan perhatian.• Guru meminta siswa menjelaskan maksud dari video tersebut	60 menit

		<p>dan di hubungkan dengan materi.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mulai menjelaskan materi mengenai masalah ketidakadilan sosial.• Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya.	
	<p>2. FASE 2: Mendesain Perencanaan Proyek</p>	<ul style="list-style-type: none">• Kelas dibagi menjadi 6 kelompok, dan pembagian kelompok berdasarkan pembagian dari guru.• Guru menjelaskan tugas yang akan mereka kerjakan, yaitu membuat peta konsep mengenai materi ketidakadilan.• Guru mempersilahkan siswa untuk mengerjakan secara kreatif, boleh menggunakan berbagai warna yang ada.• Guru telah mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat mind mapping.	
	<p>3. FASE 3: Menyusun Jadwal</p>	<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta masing-masing kelompok berkumpul.• Guru membagikan peralatan dan bahan untuk pengerjaan.	

		<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan waktu mengerjakan mind mapping yang di setuju oleh siswa.	
	4. FASE 4 Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengamati setiap kegiatan yang dilakukan siswa dalam kelompoknya masing-masing.• Guru membantu kelompok yang mengalami kendala atau kesulitan dalam mengerjakan proyek.• Guru memantau perkembangan pembuatan proyek setiap kelompok.	
	5. FASE 5 Menguji Hasil	<ul style="list-style-type: none">• Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil mind mapping.• Seluruh anggota kelompok kedepan untuk menjelaskan.	
	6. FASE 6 Mengevaluasi Pengalaman	<ul style="list-style-type: none">• Kelompok lain bisa mengajukan pertanyaan dari hasil presentasi kelompok yang kedepan.• Kelompok yang mempresentasikan wajib menjawab, apabila kesulitan menjawab kelompok lain dapat membantu	

		menjawab pertanyaan tersebut.	
Penutup	1. Evaluasi 2. Motivasi 3. Kesimpulan 4. Salam	<ul style="list-style-type: none">• Guru menambahkan kekurangan-kekurangan dari pendapat siswa.• Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berani berpendapat.• Guru dan Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.• Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	10 menit

8. Penilaian Hasil Pembelajaran

Terlampir

9. Ringkasan Materi

Terlampir

Yogyakarta, 23 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa Praktikan,

MUJIMIN, S. Pd
NIP. 19690812 199412 1 003

SASA SENJA PURI
NIM. 14413241048

Lampiran 1

Lembar Penilaian Sikap (Afektif), Pengetahuan (Kognitif) dan Keterampilan (Psikomotorik)

Keterangan:

- 1. Penilaian Sikap : Observasi
- 2. Penilaian Pengetahuan : Penugasan dan Menganalisis
- 3. Penilaian Keterampilan : Studi Kasus

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan . b. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif. c. Peduli dalam kegiatan pembelajaran d. Disiplin selama proses pembelajaran e. Jujur dalam menjawab permasalahan yang diberikan f. Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas	Observasi	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan Menyelesaikan soal yang relevan	Penugasan dan Menganalisis	Penyelesaian pribadi
3.	Keterampilan Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah	Studi Kasus	Penyelesaian kelompok

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	yang relevan	dan Observasi	

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Tema : Masalah Sosial
Tahun Pelajaran : 2017/2018

RUBRIK PENILAIAN:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.

4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda (\surd) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan

[illegible]

14.	Ken Hening Utami																								
15.	Muhammad Hafiz Al H.R																								
16.	Nabila Putri N.R.S																								
17.	Nala Khairunnisa																								
18.	Nasmara Nabila Luxi																								
19.	Novita Anisa Putri																								
20.	Novita Marista Putri																								
21.	Novita Putut Wijayati																								
22.	Nur Cholis Joko P.																								
23.	Nurul Khotimah																								
24.	Rasa Cinta Jurnalista																								
25.	Riskatya Rezain Visi N.																								
26.	Rinaldi Anugrah P.																								
27.	Risa Setyawati																								
28.	Sahna Nadia Irama O.																								
29.	Veny Mae Sari W.																								
30.	Vinda Rismaputri																								
31.	Wahyu Emilia																								
32.	Wendy Aulia Chairunisa																								
33.	Dimas																								

KB : Kurang
Baik C
: Cukup
B : Baik
SB
: Sangat
Baik
LEMBAR
PENGAMATAN
PENILAIAN
KETERAMPIL
AN
Mata Pelajaran
: Sosiologi
Kelas/Semester
: XI/1
Tema
: Masalah
Sosial
Tahun Pelajaran
:

2017/2018

1. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Individu

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Jumlah Skor	Nilai
		Presentasi	Bahasa yang Digunakan	Isi Materi	Menyampaikan Pendapat		
1.	Adinda Ayu Nafitri						
2.	Alfiatun Nafi'ah						
3.	Aprisa Choliq						
4.	Astri Rahmawati						
5.	Ayu Wulandari						
6.	Della Amanda Pangastuti						
7.	Destalia Syavira R. S						
8.	Eric Satrio Rachmad						
9.	Frica Dian Areza						
10.	Gari Normalinta						
11.	Harri Bagus Panuntun						
12.	Intan Salsabila						
13.	Isana Tungga Banuputri						
14.	Ken Hening Utami						
15.	Muhammad Hafiz Al H.R						
16.	Nabila Putri N.R.S						
17.	Nala Khairunnisa						

18.	Nasmara Nabila Luxi						
19.	Novita Anisa Putri						
20.	Novita Marista Putri						
21.	Novita Putut Wijayati						
22.	Nur Cholis Joko P.						
23.	Nurul Khotimah						
24.	Rasa Cinta Jurnalista						
25.	Riskatya Rezain Visi N.						
26.	Rinaldi Anugrah P.						
27.	Risa Setyawati						
28.	Sahna Nadia Irama O.						
29.	Veny Mae Sari W.						
30.	Vinda Rismaputri						
31.	Wahyu Emilia						
32.	Wendy Aulia Chairunisa						
33.	Dimas						

Keterangan pengisian skor:

1. Setiap unsur diberi skor 1-10
2. Jumlah skor maksimum 40
3. Nilai diperoleh dari:
4. Nilai maksimum 100.

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Tema : Masalah Sosial
Tahun Pelajaran : 2017/2018

2. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Kelompok

KELOMPOK	PERSIAPAN	PROSES PEMBUATAN PROYEK	PENILAIAN AHIR PROYEK	SKOR YANG DICAPAI	NILAI
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan pengisian skor:

1. Setiap unsur diberi skor 1-10
2. Jumlah skor maksimum 30
3. Nilai diperoleh dari: $\frac{\text{Jumlah Skor}}{3} \times 10$
4. Nilai maksimum 100.

LAMPIRAN II

Indonesia telah mengatur keadilan untuk bangsanya dalam berbagai aturan yang ada.

Dasar negara sendiri telah mengatur keadilan dalam sebuah pancasila yaitu sila ke lima yang berbunyi “ Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”.

Dalam hal ini sudah jelas bahwa keadilan menjadi poin terpenting dalam suatu negara.

A. Pengertian ketidakadilan

Ketidakadilan adalah suatu kondisi dimana prinsip-prinsip keadilan tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Fakta di Indonesia, masih banyak ketidakadilan yang terjadi. Masih banyak pihak yang merasa Indonesia belum adil.

B. Data BPS Maret 2013

No	JENIS	JUMLAH
1	GARIS KEMISKINAN	14.859.197
2	PENGANGGURAN	3,1 JUTA
3	RUMAH TAK LAYAK	5,52 JUTA
4	KEKERASAN PEREMPUAN	113.878

C. Contoh Ketidakadilan

- 1. Upah yang diterima tidak sesuai dengan yang dikerjakan
- 2. Hukum masih tebang pilih
- 3. Belum meratanya pembangunan
- 4. Sering kali penyalahgunaan wewenang bagi penguasa
- 5. Mengutamakan kepentingan kelompok

D. Dampak Ketidakadilan

- 1. Sulitnya mencari stabilitas nasional
- 2. Akan menimbulkan konflik
- 3. Akan muncul kesenjangan yang drastis

4. Munculnya gerakan sparatis dalam suatu negara

E. Upaya Menanggulangi Ketidakadilan

1. Kesadaran kolektif menjadi kesadaran kelompok mengenai hak asasi masing-masing orang .
2. Orang tua menanamkan nilai-nilai keadilan pada anaknya.
3. Guru harus selalu memberikan tauladan mengenai keadilan.
4. Tidak membedakan suku bangsa di Indonesia.

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN SOSIOLOGI KELAS XI IPS

No	Kompetensi dasar	Materi	Indikator Soal
1	Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat.	<p>Masalah Sosial</p> <p>Bentuk-Bentuk Masalah Sosial</p> <p>Faktor Penyebab Masalah Sosial</p> <p>Dampak dari Masalah Sosial</p>	<p>Disajikan kutipan artikel permasalahan sosial sehingga peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk masalah sosial.</p> <p>Disajikan artikel. Peserta didik mengidentifikasi bentuk-bentuk kemiskinan berdasarkan dimensinya.</p> <p>Peserta didik dapat mengidentifikasi tipe kejahatan.</p> <p>Disajikan contoh kasus kejahatan. Peserta didik mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya kejahatan.</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi faktor penyebab masalah kependudukan</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi faktor penyebab kenakalan remaja</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi faktor penyebab kemiskinan</p> <p>Disajikan pernyataan, peserta didik dapat memilih dampak dari masalah kesenjangan sosial</p>

		Solusi Masalah Sosial	<p>Dari artikel yang disajikan peserta didik memberikan solusi atas masalah sosial.</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi upaya menanggulangi kenakalan remaja</p> <p>Disajikan artikel tentang ketidakadilan, peserta didik mengidentifikasi cara mengatasi ketidakadilan.</p>
		Teori Masalah Sosial	<p>Disajikan pernyataan, peserta didik mengidentifikasi teori kriminalitas</p>

ULANGAN HARIAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
SMA NEGERI 3 BANTUL

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/Program : XI/IPS

Hari/Tanggal : 3 November 2017

PETUNJUK UMUM

1. Perhatikan dan ikuti petunjuk pengisian identitas diri pada lembar jawaban yang disediakan menggunakan **pena hitam**.
 2. Laporkan kepada pengawas kalau terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak, atau jumlah soal kurang.
 3. Banyaknya soal **25 butir pilihan ganda**.
 4. Pilihlah jawaban yang paling benar kemudian tulislah huruf pilihan anda pada lembar jawab yang tersedia.
 5. Apabila Anda ingin memperbaiki atau mengganti jawaban, berikan **tanda coret dua (~~A~~)** pada jawaban yang akan diganti kemudian tulis huruf jawaban yang baru.
 6. Periksa seluruh pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas.
-

TEMPO.CO, Jakarta - ... Kecamatan Tambora merupakan kecamatan terpadat di Asia Tenggara. Setiap satu kilometer persegi wilayah ini dihuni lebih dari 40 ribu penduduk. Jangan heran, dengan luas dan penduduk seperti itu, aktivitas di kecamatan ini hidup 24 jam. Warga kerap tidur bergantian karena tidak memiliki tempat tidur yang layak. Selain kumuh, tingkat kepadatan seperti ini rawan bencana kebakaran. Pada Lebaran lalu saja, terjadi lebih dari 20 musibah kebakaran di kecamatan ini. ...

(*Sumber : <http://www.tempo.co.id>*)

1. Berdasarkan kutipan artikel di atas, permasalahan sosial yang terdapat di Kecamatan Tambora termasuk dalam bentuk masalah sosial
 - A. kependudukan
 - B. kemiskinan
 - C. lingkungan hidup
 - D. pengangguran
 - E. kesenjangan

2. Perencanaan sosial yang tepat untuk permasalahan sosial bagi warga Kecamatan Tambora Jakarta Barat adalah ...
 - A. penggusuran warga agar lahan bisa dijadikan untuk *Green Park*
 - B. penataan rumah warga berupa pembangunan kampung deret di kawasan itu
 - C. pemberian dana kepada warga untuk membeli lahan baru di kawasan lain
 - D. pembangunan rumah susun untuk tempat tinggal warga Kecamatan Tambora
 - E. perluasan lahan di Kecamatan Tambora untuk mengurangi kepadatan penduduk
3. Pelecehan seksual yang sering terjadi di angkutan kota merupakan salah satu contoh bentuk kejahatan karena....
 - a. Merendahkan martabat wanita
 - b. Tidak menghargai peran wanita
 - c. Telah melanggar peraturan adat
 - d. Telah melanggar hak asasi manusia
 - e. Mendiskreditkan akses wanita di lingkungan publik

AFP seorang pelajar SMK Yayasan Darussalam di Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang nekat melakukan percobaan pembunuhan kepada dua orang gurunya. Dia nekat melakukan hal itu lantaran merasa dirinya sering dimarahi. Peristiwa tersebut terjadi pada Rabu (7/10) sekitar pukul 00.45 WIB di Rumah Yayasan Darussalam, Jalan Samirun Kampung Bubulak RT 01/03 Mekarbakti, Panongan, Kabupaten Tangerang. "Korbannya, Sri Astuti (45) perempuan Guru/PNS. Dia mengalami dua luka bacokan golok pada kepala bagian samping kiri dan atas. Sedangkan korban kedua Muryanah (23), perempuan, guru Honorer di Yayasan Darussalam. Dia menderita luka lima bacokan golok pada bagian kepala belakang dan jari tangan kiri nyaris putus," terang Kapolsek Panongan AKP Kosasih. Dari keterangan sementara, AFP mengaku tega menyerang gurunya karena kesal dan dendam sudah sering dimarahi di sekolah, bahkan di hadapan teman-temannya sendiri. Adapun AFP dimarahi karena sering telat masuk sekolah dan malas-malasan saat belajar di kelas. "Berdasarkan keterangan pelaku, dia kesal dendam sebab Muryanah acap kali memarahinya bila terlambat masuk dan tidak mengikuti pelajaran dengan baik," jelasnya.

(Sumber: www.merdeka.com)

4. Hal yang dilakukan oleh AFP merupakan salah satu permasalahan sosial yaitu ...

- a. kriminalitas
- b. sekulerisme
- c. kondisi disintegrasi
- d. kenakalan remaja
- e. demokratisasi

5. Ada beberapa tantangan global dalam mempertahankan jati diri bangsa Indonesia. Salah satu tantangan yang ada dalam artikel di atas adalah

- a. pemakaian bahasa Indonesia
- b. melemahnya penghayatan Pancasila
- c. degradasi moral dan kekacauan manusia
- d. perubahan pola perilaku dalam pergaulan
- e. berkurangnya legitimasi agama

6. Bentuk kejahatan secara berkomplot dan berkesinambungan serta memiliki jaringan untuk memperoleh uang atau kekuasaan dengan melanggar hukum.

- a. Kejahatan tanpa korban
- b. Kejahatan perusahaan
- c. Kejahatan terorganisir
- d. Kejahatan kerah putih
- e. Kejahatan terhadap kesusilaan

7. Salah satu masalah kependudukan adalah rendahnya kualitas penduduk. Salah satu penyebab masalah tersebut adalah....

- a. Penduduk sadar dan peduli atas pendidikan anak
- b. Banyak lulusan sarjana yang menganggur
- c. Penduduk mampu belajar sendiri
- d. Tingkat pendidikan yang masih rendah
- e. Banyaknya lapangan pekerjaan

8. Berikut ini yang merupakan sifat masalah sosial adalah...

- a. Dampaknya dirasakan masyarakat secara luas
- b. Dapat diselesaikan sendiri
- c. Merugikan apabila tidak diselesaikan

- d. Dampaknya dirasakan masyarakat sempit
- e. Tidak dapat diselesaikan sendiri

9. Perhatikan pernyataan berikut ini:

- 1) Menyebabkan pembagian kerja yang lebih merata
- 2) Mempercepat proses aktivitas manusia
- 3) Menumbuhkan sifat malas
- 4) Timbulnya Kecemburuan sosial
- 5) Memunculkan motivasi untuk hidup lebih baik
- 6) Ketidakpuasaan terhadap sesuatu

Berdasarkan pernyataan diatas yang termasuk dalam dampak positif kesenjangan sosial adalah...

- a. 1, 4 dan 5
- b. 3, 1 dan 4
- c. 1, 2, dan 5
- d. 2, 5 dan 6
- e. 3, 4 dan 6

10. Upaya atau solusi untuk mengurangi kesenjangan di masyarakat adalah...

- a. Melakukan pemerataan pembangunan di semua daerah
- b. Memberikan batasan pendidikan
- c. Menciptakan rumah sakit dengan kelas-kelas
- d. Membangun di daerah perkotaan dan pusat pemerintah
- e. Menghapus subsidi di masyarakat

11. Perhatikan pernyataan berikut ini

- 1) Lingkungan sosial
- 2) Pergaulan
- 3) Krisis identitas
- 4) Pendidikan
- 5) Masuknya kebudayaan luar
- 6) Kontrol diri yang lemah

Dari pernyataan diatas yang merupakan faktor internal kenakalan remaja adalah...

- a. 3 dan 6

- b. 2 dan 5
- c. 1 dan 6
- d. 3 dan 4
- e. 4 dan 5

12. Maraknya kenakalan remaja yang ada di Indonesia menjadikan orang tua khawatir, sehingga menciptakan usaha-usaha yang dapat membantu anak menghindari kenakalan remaja. Berikut ini yang termasuk dalam usaha preventif orang tua terhadap pencegahan kenakalan remaja adalah...

- a. Menuruti semua keinginan anak
- b. Memberikan uang yang cukup
- c. Memberikan perhatian dan kasih sayang yang cukup sehingga dapat mengontrol anak
- d. Memanjakan anak dengan menuruti dan tidak memarahi anak
- e. Membatasi semua aktivitas anak baik di rumah maupun di sekolah

13. Kasus nenek Minah menjadi salah satu bukti ketidakadilan hukum di Indonesia yang masih terbang pilih, berikut ini upaya untuk menanggulangi ketidakadilan adalah....

- a. Memunculkan gerakan sparatis di masyarakat
- b. Tidak mentaati aturan yang dibuat pemerintah sebab negara dianggap tidak adil
- c. Menumbuhkan kesadaran kolektif mengenai hak asasi masing-masing orang sama.
- d. Mendekati dan berteman dengan orang kaya agar turut mendapatkan fasilitas yang dimilikinya
- e. Melakukan demonstrasi meminta keadilan

14. Masyarakat miskin seolah-olah dibuat tidak berdaya dengan adanya pola kebijakan dan aturan dari pemerintah selaku penguasa yang dianggap cenderung tidak berpihak apalagi memperhatikan kondisi masyarakat miskin agar dapat lebih mandiri dan berdaya. Ini berarti bahwa faktor penyebab kemiskinan adalah...

- a. Kultur
- b. Struktur
- c. Subkultur
- d. Kemerosotan moral

e. Kerusakan lingkungan

15. Perhatikan hal-hal berikut!

- 1) Hubungan sosial antar anggota masyarakat kurang erat
- 2) Jauhnya jarak ke pusat pemerintah lokal
- 3) Rendahnya curah hujan
- 4) Isolasi geografis

Hal yang merupakan karakteristik masyarakat sebagai faktor penyebab kemiskinan ditunjukkan dengan nomor...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 1 dan 4
- e. 2 dan 4

16. Perhatikan asumsi berikut!

- 1) Bakat jahat diperoleh karena kelahiran
- 2) Penjahat sering mengalami kekacauan mental
- 3) Penjahat adalah orang yang mempunyai bakat jahat
- 4) Kejahatan merupakan bagian dari perilaku menyimpang

Asumsi teori psikologi-kriminal ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 1 dan 4
- d. 2 dan 3
- e. 2 dan 4

17. Solusi terbaik untuk menanggulangi masalah ketidakadilan yang terkait dengan pelaksanaan tugas lembaga pemerintah, perlu adanya peningkatan efektivitas pengawasan dan pengendalian.

- a. Antar tokoh
- b. Antar warga
- c. Antar lembaga
- d. Antar pemimpin

e. Antar kelompok sosial

18. Berikut ini beberapa upaya yang seharusnya dilakukan oleh pemerintah untuk menanggulangi kesenjangan sosial ekonomi, kecuali...

- a. Melaksanakan berbagai program untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan warga miskin.
- b. Memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Kooperasi (UMKM).
- c. Pemerintah menerapkan kebijakan yang bertujuan mengikis jarak sosial antarwarga.
- d. Pemerintah memberantas dengan tegas kasus korupsi.
- e. Pemerintah mencabut subsidi bagi masyarakat miskin.

19. Penanggulangan masalah sosial dengan cara pencegahan dapat melalui sosialisasi, pendekatan personal dan sebagainya merupakan penanggulangan masalah sosial yang disebut usaha....

- a. Asosiatif
- b. Previntif
- c. Distributif
- d. Represif
- e. Korelatif

20. Di Indonesia tindak kejahatan sering terjadi, tidak hanya di kalangan bawah melainkan kalangan atas yang seharusnya dapat membantu mengontrol masalah sosial tersebut justru ikut ambil bagian. Indonesia pernah di hebohkan dengan kasus Gayus Tambunan yang melakukan korupsi besar, tidak hanya Gayus bahkan banyak petinggi-petinggi melakukan korupsi, kejahatan yang dilakukan oleh elit masyarakat disebut....

- a. Blue Collar Crime
- b. White Collar Crime
- c. Bussines Crime
- d. Economic Crime
- e. Politic Crime

21. Walaupun sudah tidak melakukan pencurian lagi pak Sardi masih di kucilkan oleh masyarakat di desanya, masyarakat masih tidak mau menerima pak Sardi, sehingga pak Sardi memutuskan untuk mencuri lagi. Teori yang tepat untuk masalah diatas adalah....

- a. Teori konflik
- b. Teori interaksionisme simbolis
- c. Teori anomie
- d. Teori labelling
- e. Teori fungsionalisme struktural

22. Perhatikan data di bawah ini!

- 1) Rendahnya tingkat pendidikan
- 2) Tingkat kesehatan tinggi
- 3) Minimnya pendapatan
- 4) Rendahnya produktivitas kerja
- 5) Memiliki apartemen

Yang termasuk karakteristik masyarakat miskin adalah....

- a. 1,3,4
- b. 1,2,3
- c. 1,2,4
- d. 3,4,5
- e. 2,3,5

23. Suatu tindakan oleh lembaga sosial maupun perorangan yang memihak pada salah satu dari kedua belah pihak yang bersengketa, tindakan ini merupakan tindakan sewenang-wenang, menerapkan pengertian dari...

- a. Kelembagaan
- b. Kesewenang-wenangan
- c. Keadilan
- d. Ketidakadilan
- e. Kriminalitas

24. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) Menurunnya pendapatan perkapita

- 2) Rendahnya mobilitas sosial
- 3) Ketidakmerataan pembangunan antar daerah
- 4) Sifat manusia
- 5) Perilaku seseorang

Dari pernyataan diatas yang termasuk faktor terjadinya kesenjangan sosial adalah...

- a. 1,3,5
- b. 3,4,5
- c. 1,2,3
- d. 1,2,4
- e. 2,3,5

25. Untuk menanggulangi masalah kejahatan di tengah-tengah permasalahan sosial maka perlu adanya pengendalian sosial, diantaranya adalah....

- a. Tokoh agama dan tokoh masyarakat dapat berperan memberikan keteladanan yang baik.
- b. Kaum remaja secara individual maupun kelompok membentuk ronda remaja untuk mengawasi lingkungan.
- c. Menegakan hukum yang berlaku jika terjadi pelanggaran hukum.
- d. Membiarkan tindak kejahatan yang terjadi di masyarakat demi menyelamatkan diri sendiri.
- e. Warga masyarakat berpartisipasi aktif mengawasi proses penegakan hukum.

ULANGAN HARIAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
SMA NEGERI 3 BANTUL

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/Program : X/IPS

Hari/Tanggal : 7 November 2017

PETUNJUK UMUM

1. Perhatikan dan ikuti petunjuk pengisian identitas diri pada lembar jawaban yang disediakan menggunakan **pena hitam**.
 2. Laporkan kepada pengawas kalau terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak, atau jumlah soal kurang.
 3. Banyaknya soal **25 butir pilihan ganda**.
 4. Pilihlah jawaban yang paling benar kemudian tulislah huruf pilihan anda pada lembar jawab yang tersedia.
 5. Apabila Anda ingin memperbaiki atau mengganti jawaban, berikan **tanda coret dua (A)** pada jawaban yang akan diganti kemudian tulis huruf jawaban yang baru.
 6. Periksa seluruh pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas.
-

1. Peristiwa atau fenomena yang muncul dalam masyarakat yang terjadi diantara manusia baik secara individu maupun kelompok disebut...
 - a. Perubahan sosial
 - b. Faktor sosial
 - c. Gejala sosial
 - d. Penyimpangan sosial
 - e. Norma sosial
2. Perhatikan dampak sosial berikut!
 - 1) Cultural shock
 - 2) Cultural lag
 - 3) Berkembangnya industri
 - 4) Kemajuan bidang teknologi
 - 5) Maraknya penyimpangan sosial
 - 6) Terbentuknya struktur dan hubungan sosial baru

Dari daftar diatas, manakah yang termasuk dampak positif dari gejala sosial...

- a. 3,4, dan 6
 - b. 1,2 dan 3
 - c. 3,4, dan 5
 - d. 2,3, dan 4
 - e. 3,5 dan 6
3. Dibawah ini yang termasuk dalam sosialisasi primer adalah...
- a. Desy masuk SMP dan mengikuti ekstra karate di sekolahanya sehingga sifatnya menjadi keras dan tegas.
 - b. Dimas pindah ke sekolah dan mendapatkan teman yang baru disekolahan.
 - c. Hida lulus dari SMK langsung diterima kerja di PT. Sejahtera sebagai sekertaris perusahaan.
 - d. Saat berusia tiga tahun, Irul sudah dapat menyebutkan nama anggota keluarganya.
 - e. Ketika Rani berusia 9 tahun bermain masak-masakan dengan teman di lingkungan rumahnya.
4. Salah satu fungsi umum nilai sosial adalah...
- a. Mengukur usaha manusia dalam memperlakukan nilai tersebut.
 - b. Mengukur seberapa banyak penganut nilai dalam masyarakat.
 - c. Langkah awal bagi manusia untuk memperkuat kekuasaannya.
 - d. Mengukur kedudukan seseorang dalam menggunakan nilai tersebut.
 - e. Mengarahkan manusia dalam berfikir dan bertindak laku.
5. Proses belajar anggota masyarakat untuk menerima dan menyesuaikan diri dengan unsur budaya, bahasa, perilaku dan kebiasaan sehingga seseorang dapat berperilaku secara selaras dan seimbang merupakan pengertian dari...
- a. Interaksi Sosial
 - b. Gejala Sosial
 - c. Sosialisasi
 - d. Modernisasi

- e. Globalisasi
6. Tahap dimana seseorang telah dianggap dewasa dan anak sudah mendapatkan tempat diposisi masyarakat secara luas. Hal ini terjadi pada tahapan sosialisasi...
- a. Play stage
 - b. Generalized others
 - c. Game stage
 - d. Preparatory stage
 - e. Cultural shock
7. Perhatikan pernyataan berikut ini:
- 1) Sosialisasi berpusat pada orang tua.
 - 2) Komunikasi verbal atau komunikasi dua arah, baik dari anak maupun dari orang tua.
 - 3) Dalam keluarga biasanya didominasi orang tua
 - 4) Komunikasi nonverbal atau komunikasi satu arah yang berasal dari orang tua
 - 5) Sosialisasi berpusat pada anak.
- Berdasarkan pernyataan diatas yang termasuk dari ciri-ciri pola sosialisasi represif adalah....
- a. 1,4 dan 5
 - b. 3,1 dan 4
 - c. 2,4 dan 5
 - d. 1,3 dan 4
 - e. 3,4, dan 5
8. Lingkungan geografis menimbulkan keberagaman proses adaptasi dan mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang merupakan konsep unsur pembentukan kepribadian....
- a. Keturunan
 - b. Warisan biologis
 - c. Lingkungan fisik
 - d. Kebudayaan
 - e. Lingkungan sekolah

9. Bapak dan Ibu Suroso berasal dari Jawa Tengah mendidik putra dan putrinya secara adat tradisi kejawaan, dengan menggunakan bahasa jawa kromo (bahasa yang halus) untuk berkomunikasi dengan yang lebih tua. Contoh tersebut menunjukkan adanya hubungan yang erat antara.....
- Sosialisasi dengan kebudayaan
 - Kepribadian dengan kedaerahan
 - Kebudayaan dengan keturunan
 - Lingkungan dengan kebudayaan
 - Kepribadian dengan lingkungan
10. Ketika kita berada di perempatan jalan terdapat lampu lalu lintas yang menunjukkan warna merah, secara spontan kita langsung berhenti. Sikap tersebut sesuai dengan...
- Nilai dominan
 - Nilai rohani
 - Nilai material
 - Nilai vital
 - Nilai yang mendarah daging
11. Yeni bersama sahabatnya setiap hari selalu pergi ke mall untuk sekedar bersenang-senang seperti berbelanja, nonton film, dan nongkrong. Hal ini semata-mata untuk memenuhi kesenangan batin. Kebiasaan tersebut tergolong dalam perilaku perubahan sosial...
- Hedonisasi
 - Modernisasi
 - Westernisasi
 - Globalisasi
 - Sosialisasi
12. Agen sosialisasi pada tahapan awal pembentukan kepribadian anak adalah...
- Teman bermain
 - Keluarga
 - Sekolah
 - Media masa

e. Teman sepertaminan

13. Tahap yang ditandai dengan semakin sempurnanya seseorang anak menirukan peran yang dilakukan orang dewasa. Pada tahap ini disebut dengan...

- a. Preparatory stage
- b. Represif
- c. Game stage
- d. Play stage
- e. Partisipatif

14. Faktor intrinsik yang mempengaruhi proses sosialisasi adalah...

- a. Kondisi lingkungan sosial
- b. Keterampilan yang di miliki oleh seseorang
- c. Pergaulan
- d. Masalah keluarga
- e. Pengaruh teman kelas

15. Tindakan bullying kini marak dilakukan oleh pelajar, tindakan tersebut sering dilakukan dengan cara mengejek, mencela bahkan hingga melakukan kekerasan verbal. Dari kasus tersebut banyak terjadi depresi bagi korban tidak jarang korban sampai bunuh diri. Peristiwa tersebut melanggar norma...

- a. Norma adat
- b. Norma kesopanan
- c. Norma hukum
- d. Norma kebiasaan
- e. Norma agama

16. Penyimpangan sosial yang tergolong bersifat positif adalah...

- a. Pencurian yang dilakukan oleh sekelompok preman berhasil membobol ATM.
- b. Pelajar SMA tawuran dengan pelajar SMA lain karena kealhpahaman di media sosial.
- c. Seorang Ibu menjadi *driver* ojek online untuk mencukupi kebutuhan perekonomian keluarga.
- d. Maraknya narkoba dalam bentuk permen beredar dikalangan pelajar.

- e. Maraknya begal di jogja membuat masyarakat menjadi resah untuk keluar di malam hari.

17. Ketika terdapat ulangan Haris selalu membawa berbagai macam contekan. Awalnya Haris merasa takut untuk mencontek, akan tetapi lambat laun Haris mulai terbiasa dan tidak merasa takut untuk mencontek sehingga kebiasaan tersebut dilakukan setiap kali ada ulangan. Dari peristiwa tersebut termasuk jenis penyimpangan berdasarkan kekerapannya...

- a. Penyimpangan positif
- b. Penyimpangan sekunder
- c. Penyimpangan primer
- d. Penyimpangan tersier
- e. Penyimpangan kelompok

18. Andi berasal dari keluarga yang sangat tertib terhadap aturan, karena sering di kekang oleh orang tua ketika di sekolah Andi bergaul dengan geng sekolahnya sehingga Andi sering merokok dan bolos sekolah bahkan Andi terjerumus dalam narkoba, penyimpangan yang dilakukan oleh Andi di sebabkan oleh...

- a. Faktor internal
- b. Faktor eksternal
- c. Faktor keturunan
- d. Faktor media masa
- e. Faktor biologis

19. Proses transformasi atau perubahan dari masyarakat yang tradisional menuju masyarakat yang modern dengan tujuan tercapainya kehidupan yang makmur, sejahtera dan bermartabat merupakan pengertian dari...

- a. Globalisasi
- b. Modernisasi
- c. Westernisasi
- d. Hedonisme
- e. Sekulerisme

20. Yang dimaksud dengan proses sosialisasi lanjutan setelah sosialisasi primer yang memperkenalkan individu kedalam kelompok tertentu dalam masyarakat adalah...

- a. Sosialisasi primer
- b. Sosialisasi partisipatif
- c. Sosialisasi sekunder
- d. Sosialisasi represif
- e. Sosialisasi masyarakat

21. Perhatikan pernyataan berikut ini:

- 1) Mengarahkan masyarakat dalam berpikir dan bertindak laku
- 2) Penentu terakhir manusia dalam memenuhi peranan-peranan sosial
- 3) Konstruksi masyarakat
- 4) Penentu terakhir manusia dalam memenuhi peranan-peranan sosial
- 5) Disebarkan antara sesama warga masyarakat

Berdasarkan pernyataan diatas yang termasuk dari fungsi nilai adalah....

- a. 1,2 dan 3
- b. 3,4, dan 5
- c. 1,2, dan 4
- d. 3,4, dan 5
- e. 2,3 dan 5

22. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Menghukum perilaku yang keliru
- 2) Hukuman dan imbalan materil
- 3) Kepatuhan anak kepada orangtua
- 4) Komunikasi sebagai perintah

Berdasarkan pernyataan di atas termasuk dalam ciri-ciri sosialisasi...

- a. Represif
- b. Preventif
- c. Partisipatif
- d. Kualitatif
- e. Kuantitatif

23. Norma yang tertulis dan biasanya berasal dari masyarakat di sahkan oleh lembaga-lembaga seperti lembaga hukum dan bentuknya tertulis adalah sifat norma...
- Norma formal
 - Norma nonformal
 - Norma kebiasaan
 - Norma adat
 - Norma kesopanan
24. Globalisasi memiliki pengaruh yang sangat besar di dunia, salah satunya di bidang teknologi. Kecanggihan teknologi mengakibatkan masyarakat mudah melakukan berbagai aktivitas dan berkomunikasi menjadi sangat mudah, akan tetapi globalisasi memiliki dampak yang negatif bagi masyarakat yaitu...
- Memunculkan KKN di pemerintahan.
 - Masyarakat menjadi mudah melakukan sesuatu.
 - Mempermudah masyarakat mendapatkan informasi.
 - Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - Menghilangkan kepedulian sesama masyarakat.
25. Liputan6.com, Jakarta Indonesia masih di hadapkan pada masalah kemiskinan saat ini jumlah penduduk miskin di Indonesia sama dengan penduduk Australia. Menteri Perencanaan dan Pembangunan Nasional Bambang Brodjonegoro mengungkapkan, saat ini tingkat kemiskinan di Indonesia masih sebesar 10,64% dan angka ini sama dengan jumlah seluruh penduduk Australia. Sehingga Indonesia masih menghadapi masalah dari jumlah penduduk miskin yang relatif besar, “ujarnya di kantor Pertamina Pusat.”
- Berdasarkan artikel di penyelesaian ragam gejala sosialnya adalah...
- Sering diadakannya penyuluhan untuk memberikan pengetahuan mengenai gejala sosial.
 - Adanya kerja sama antara pihak keaman dengan masyarakat.
 - Melakukan transmigrasi besar-besaran.
 - Membuka lapangan pekerjaan seluas-luasnya dan pemeratakan pembangunan serta pendidikan.
 - Membuat penampungan untuk orang yang kurang mampu.

KUNCI JAWABAN
ULANGAN HARIAN

KELAS X IPA/IPS	KELAS XI IPS
1. C	1. A
2. A	2. E
3. D	3. E
4. E	4. A
5. C	5. C
6. B	6. C
7. B/D	7. D
8. C	8. A
9. A	9. C
10. E	10. A
11. A	11. A
12. B	12. C
13. C	13. C
14. B	14. B
15. C	15. E
16. C	16. E
17. B	17. C
18. B	18. E
19. B	19. B
20. C	20. B
21. C	21. D
22. A	22. A
23. A	23. D
24. E	24. C
25. D	25. D

REMIDIAL ULANGAN HARIAN SOSIOLOGI

TAHUN AJARAN 2017/2018

SMA NEGERI 3 BANTUL

1. Jelaskan yang dimaksud dengan masalah sosial dan berikan contohnya!
2. Apa saja faktor penyebab kemiskinan dan berikan solusi (cara mengatasi) kemiskinan ? Sebutkan dan jelaskan!
3. Mengapa kesenjangan sosial ekonomi menjadi masalah sosial? Jelaskan!
4. Apa yang Anda lakukan dalam mengatasi kenakalan remaja sebagai masalah sosial ?
5. Jelaskan yang dimaksud dengan teori labeling dan berikan contohnya!

REMIDIAL ULANGAN HARIAN SOSIOLOGI

TAHUN AJARAN 2017/2018

SMA NEGERI 3 BANTUL

1. Apa yang dimaksud dari ragam gejala sosial ? sebutkan dan jelaskan macam-macam ragam gejala sosial!
2. Bagaimana peran nilai dan norma sosial dalam proses sosialisasi di masyarakat ?
Jelaskan!
3. Lembaga pendidikan adalah media yang cukup efisien dan efektif dalam proses pembentukan kepribadian, mengapa demikian ? jelaskan pendapat Anda!
4. Jelaskan bagaimana proses perubahan sosial dan berikan contohnya!
5. Berikan contoh kasus penyimpangan sosial yang disertai cara pengendaliannya!

LEMBAR PENILAIAN PESERTA DIDIK
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
SMA NEGERI 3 BANTUL
TAHUN AJARAN 2017/2018
KELAS X IPA 4

NO	NAMA	JENIS PENILAIAN			JUMLAH	NILAI AKHIR
		KETERAMPILAN	SIKAP	ULANGAN HARIAN		
1	Adhela Dyah Ayu A.	79,4	86	72	237,4	79,13
2	Alfian Ibnu Lutfi	78,6	86	72	236,6	78,87
3	Andrita Eka Sulistyawati	78,8	86	76	240,8	80,27
4	Anisa Wardani	78,6	86	72	236,6	78,87
5	Anwarzakiy Ruwimahdi	78,6	86	72	236,6	78,87
6	Ardhika Permana	79	86	72	237	79,00
7	Audria Mirza Riyadyani	79,8	86	88	253,8	84,60
8	Berliana Nur Amalia S.	78,8	86	76	240,8	80,27
9	Cintia Putri Amindyastuti	78,4	86	84	248,4	82,80
10	Deni Wwicaksono	80	86	72	238	79,33
11	Fajar Faranita A.	78,2	86	84	248,2	82,73
12	Fardhya Silvia Ari A	80,2	86	76	242,2	80,73
13	Febriana Galuh Risma Wati	81	86	88	255	85,00
14	Galuh Indriati	79,4	86	72	237,4	79,13
15	Hermawan Kristianto	78,6	86	72	236,6	78,87
16	Ivan Cahya Pandutama	78,4	86	72	236,4	78,80
17	Kirana Valensia	78	86	88	252	84,00
18	Kusuma Devi Savitri	80,2	86	80	246,2	82,07
19	Linda Riskika Sekarsari	80,8	86	92	258,8	86,27
20	Lintang Surya Danarta	78,8	86	72	236,8	78,93
21	Lutfi Ardiansyah	81,4	86	76	243,4	81,13
22	Lutfiah Dwi Dewanti	78,8	86	76	240,8	80,27

23	Meirina Dwi Nurmalita Sari	78,6	86	80	244,6	81,53
24	Miftahul Falah	79,6	86	72	237,6	79,20
25	Mutiara Putri Lestari	78,2	86	80	244,2	81,40
26	Nadya Kusuma Putri	78,2	86	72	236,2	78,73
27	Nasifa Nur Azizah	79,8	86	80	245,8	81,93
28	Nastiti Ilma Rahmaris	79,4	86	76	241,4	80,47
29	Nensi Kusumandari	79,6	86	96	261,6	87,20
30	Newulan Mutia Ayu R	80	86	92	258	86,00
31	Sarah Aprilina Nugraheny	78,4	86	92	256,4	85,47
32	Syarifa Rohadatul Aisyah	79,2	86	96	261,2	87,07
33	Yuni Perwita Sari	79	86	76	241	80,33
34	Yunita Kirani Putri	78,2	86	72	236,2	78,73
	NILAI TERTINGGI					87,20
	NILAI TERENDAH					78,73
	RATA-RATA					81,41

LEMBAR PENILAIAN PESERTA DIDIK
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
SMA NEGERI 3 BANTUL
TAHUN AJARAN 2017/2018
KELAS X IPS 1

NO	NAMA	JENIS PENILAIAN			JUMLAH	NILAI AKHIR
		KETERAMPILAN	SIKAP	ULANGAN HARIAN		
1	Aji Suryanto	78,2	86	88	252,2	84,07
2	Andrean Ramadhan E.S	79,6	84	72	235,6	78,53
3	Asnal Husna	80,6	86	84	250,6	83,53
4	Aura Arista Sukma	79	83	80	242	80,67
5	Cahya Krisna Saifullah	80,6	84	76	240,6	80,20
6	Candhra Raihandharta	79	85	80	244	81,33
7	Dewi Anggun Kurnia	79,6	86	72	237,6	79,20
8	Elsya Nur Marisa D.P	80,6	86	76	242,6	80,87
9	Fadila Balqis Arifah	80,8	86	80	246,8	82,27
10	Faiz Berlian Daffa	80,6	86	76	242,6	80,87
11	Febi PUSDIANA Sari	79,8	86	72	237,8	79,27
12	Gantar Dewa Laksana	79	84	72	235	78,33
13	Hendri Kusuma	81	84	88	253	84,33
14	Hermawan Nur Laksana	79,8	84	72	235,8	78,60
15	Linda Sofi Ajani	80,8	86	84	250,8	83,60
16	Lutfiana Fauziah	80,8	86	80	246,8	82,27
17	Nanda Ayu Yogyanita	79	86	84	249	83,00
18	Naufal Hijran Nugraha	80,4	83	72	235,4	78,47
19	Nayumi Dellapara	80,4	86	72	238,4	79,47
20	Novi Fardianti	78,8	86	72	236,8	78,93
21	Rifa Sausan Ariqah	78	86	88	252	84,00
22	Risma Novian DwiYanti	79,2	86	72	237,2	79,07

23	Risma Pavita Sari	80	86	84	250	83,33
24	Sallsabila Rahmawati	79	86	88	253	84,33
25	Satria Vanndy Nugroho	79,4	84	80	243,4	81,13
26	Yunanda Carlita B.	79,4	86	80	245,4	81,80
27	Yuyun Yulian	79,8	86	76	241,8	80,60
28	Yuyun Yuliana	79,6	86	76	241,6	80,53
29	Zahratul Khairunnisa.	79,2	86	72	237,2	79,07
30	Farhan Gholi	79,6	84	76	239,6	79,87
	NILAI TERTINGGI					84,33
	NILAI TERENDAH					78,33
	RATA-RATA					81,05

LEMBAR PENILAIAN PESERTA DIDIK
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
SMA NEGERI 3 BANTUL
TAHUN AJARAN 2017/2018
KELAS X IPS 1

NO	NAMA	JENIS PENILAIAN			JUMLAH	NILAI AKHIR
		KETERAMPILAN	SIKAP	ULANGAN HARIAN		
1	Adinda Ayu Nafitri	83,8	86	92	261,8	87,27
2	Alfiatun Nafi'ah	84,8	86	92	262,8	87,60
3	Aprisa Choliq	80,2	86	76	242,2	80,73
4	Astri Rahmawati	83,6	86	72	241,6	80,53
5	Ayu Wulandari	82,2	86	72	240,2	80,07
6	Della Amanda Pangastuti	83,2	86	88	257,2	85,73
7	Destalia Syavira R. S	80,4	86	76	242,4	80,80
8	Eric Satrio Rachmad	79,8	86	80	245,8	81,93
9	Frica Dian Areza	87	86	72	245	81,67
10	Garin Normalinta	83,8	86	84	253,8	84,60
11	Harri Bagus Panuntun	79,8	86	72	237,8	79,27
12	Intan Salsabila	82,8	86	84	252,8	84,27
13	Isana Tungga Banuputri	81,2	86	80	247,2	82,40
14	Ken Hening Utami	81,2	86	88	255,2	85,07
15	Muhammad Hafiz Al H.R	80,2	81	72	233,2	77,73
16	Nabila Putri N.R.S	82,8	86	84	252,8	84,27
17	Nala Khairunnisa	83,6	86	76	245,6	81,87
18	Nasmara Nabila Luxi	84	86	88	258	86,00
19	Novita Anisa Putri	81,4	86	84	251,4	83,80
20	Novita Marista Putri	81,2	86	80	247,2	82,40
21	Novita Putut Wijayati	82	86	88	256	85,33
22	Nur Cholis Joko P.	84	86	76	246	82,00
23	Nurul Khotimah	82	86	84	252	84,00

24	Rasa Cinta Jurnalista	81,4	86	72	239,4	79,80
25	Riskatya Rezain Visi N.	81,2	86	88	255,2	85,07
26	Rinaldi Anugrah P.	79,4	86	84	249,4	83,13
27	Risa Setyawati	85	86	72	243	81,00
28	Sahna Nadia Irama O.	82	86	72	240	80,00
29	Veny Mae Sari W.	82,4	86	64	232,4	77,47
30	Vinda Rismaputri	83,2	86	80	249,2	83,07
31	Wahyu Emilia	84,4	86	88	258,4	86,13
32	Wendy Aulia Chairunisa	86,2	86	72	244,2	81,40
33	Dimas Agum W	82,8	83	72	237,8	79,27
	NILAI TERTINGGI					87,60
	NILAI TERENDAH					77,47
	RATA-RATA					82,60



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNY
TAHUN 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

F04

Kelompok Mahasiswa

NAMA MAHASISWA
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA
GURU PEMBIMBING

:SASA SENJA PURI
: SMA N 3 BANTUL
:Gaten, Tirirenggo, Bantul
:Mujimin, S. Pd

NIM : 14413241048
FAKULTAS : Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
PRODI : Pendidikan Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Adi Cilik Pierewan, Ph. D


No	Program/Kegiatan PLT	Jumlah Jam per Minggu																				Jumlah Jam			
		SEPTEMBER						OKTOBER						NOVEMBER											
		III		IV		V		I		II		III		IV		V		I		II				III	
		R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P
A.	Program Kerja Kelompok																								
1	Penerjunan	2,0	3,0																					2,0	3,0
2	Observasi	4,0	2,0		3,0																			4,0	5,0
3	Pembersihan Basecamp PPL	2,0	2,0																					2,0	2,0
4	Koordinasi Kelompok	2,0	2,0																					2,0	2,0
5	Menyusun Matriks Kelompok	6,0	4,0			2,0																		8,0	4,0
6	Menyusun Laporan PLT Kelompok																				5,0	6,0	5,0	6,0	
7	Upacara Bendera																								
	a. Upacara Sumpah Pemuda												1,0	1,0										1,0	1,0
	b. Upacara Hari Pahlawan																	1,0	1,0					1,0	1,0
8	Membersihkan ruang UKS												3,0	4,0										3,0	10,0
9	Rapat Mingguan Koordinasi PLT			2,0	2,0														2,0					2,0	4,0
B.	Administrasi Pembelajaran Guru																							0,0	0,0
1	silabus, Program Tahunan, Program Semester	2,0	2,0		2,0																			2,0	4,0
C.	Pembelajaran Kurikulum (Kegiatan Mengajar Terbimbing)																							0,0	0,0
1.	Persiapan																								
	a. Konsultasi Guru Pembimbing	2,0	3,0	1,0	2,0	1,0	2,0	2,0	3,0	1,0	3,0	1,0	2,0	1,0	3,0	1,0	2,00	1,0	2,0	1,0	3,0	1,0	1,0	13,0	34,0
	b. Menyiapkan materi			2,0	3,0	2,0	4,0	2,0	4,0	2,0	3,0	2,0	4,0	2,0	4,0	2,0	4,00	2,0	4,0	2,0		2,0		20,0	34,0
	c. Membuat RPP			2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,00	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	20,0	26,0
	d. Membuat Media Pembelajaran						4,0			3,0	4,0	3,0		3,0	4,0	6,00								12,0	15,0
2.	Mengajar Terbimbing																								
	a. Praktek Mengajar di Kelas	1,0	1,0	17,0	17,0	10,0	10,0	7,0	7,0	10,0	10,0	7,0	7,0	10,0	10,0	5,0	5,00	2,0	2,0	2,0	2,0			71,0	75,0
	b. Penilaian dan Evaluasi			1,0	2,0	1,0	2,0	1,0	3,0	1,0	1,0	1,0	2,0	1,0	2,0	2,0	1,00	4,0	3,0	2,0	3,0		1,0	14,0	20,0
	c. Membuat Soal														2,0	4,0	3,0	3,0						7,0	5,0
	d. Mengoreksi Soal Ulangan																	3,0	3,0	2,0	3,0			5,0	6,0
D.	Kegiatan Ekstrakurikuler																								
1.	TONTI							1,0	1,0															1,0	1,0
E.	Kegiatan Sekolah																								
	a. Upacara rutin			1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0		1,0	1,0	1,0	1,0	1,0		1,0			10,0	10,0
	b. Piket Gerbang Pagi			0,5	0,5	0,5	1,0	0,5	2,0	0,5	1,5	0,5	1,5	0,5	1,0	0,5	1,5	0,5	2,0	0,5	1,5		1,0	4,5	19,5
	c. Piket Lobi			2,0	3,0	2,0	4,0	2,0	5,0	2,0	5,0	2,0	3,0	3,0	5,0	2,0	5,0	2,0	3,0	2,0	4,0	2,0	2,0	21,0	39,0
	d. Jaga Perpustakaan							1,0	2,0		1,0	2,0			2,0	2,0			2,0					5,0	7,0
	e. Jaga UTS					12,0	15,0																	12,0	15,0
F.	Kegiatan Non Mengajar																								
	a. Pembuatan Laporan PLT Individu									1,0		1,0		1,0		3,0	2,0	2,0	1,0	3,0	2,0	3,0	8,0	14,0	#REF!

b. Penulisan Catatan Harian				1,0		1,0		1,0		1,0	2,0	1,0	3,0	1,0	3,0	1,0	2,0	1,0	2,0	1,0	4,0	10,0	16,0	
G. Program Kerja Insidental																								
a. Membantu Menjaga Ulangan Harian Teman																	4,0		3,0			0,0	7,0	
b. Membantu Pelaksanaan Workshop Penelitian										3,0												0,0	3,0	
c. Mendampingi Dimas Diajeng													2,0									0,0	2,0	
																						0,0	55,0	
JUMLAH JAM	21,0	19,0	29,5	37,5	34,5	41,0	24,5	30,0	21,5	33,5	24,5	27,5	26,5	44,0	29,5	35,5	23,5	31,0	19,5	28,5	17,0	25,0	271,5	448,5



Mengetahui/Menyetujui,
Kepala SMA Negeri 3 BANTUL
Drs/Endah Hardianto, M. Pd.
NIP. 196311151990031007

Dosen Pembimbing Lapangan PLT


Adi Cilik Pierewan, M. Si, Ph. D
NIP. 197708032006041001

Guru Pembimbing


Mujiimin, S. Pd
NIP. 198308121994121002

Mahasiswa


Sasa Senja Puri
NIM 14413241048



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : SASA SENJA PURI

NO. MAHASISWA : 14413241048

FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/PENDIDIKAN SOSIOLOGI

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 3 BANTUL

ALAMAT SEKOLAH : JL. PRAMUKA, GATEN,

TRIRENGGO, BANTUL

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1	Jumat, 15 Sept 2017	08.00-09.00	Penyerahan PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> Kegiatan di buka oleh ibu Hastiti kemudian sambutan dan wejangan dari kepala sekolah di sambung DPL pamong. Dilanjutkan pembekalan dari kesiswaan SMA N 3 BANTUL dan PLT diterima oleh Kepala Sekolah. <u>Hasil Kuantitatif</u> Dihadiri oleh Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan, 9 orang Guru, dan 23 orang mahasiswa PLT. <u>Hasil Kualitatif</u> Mendapatkan pembekalan dari DPL dan terbentuk	

		09.30-10.00	Rapat Koordinasi dengan DPL	<p>kepengurusan mahasiswa PLT di SMA N 3 Bantul.</p> <p>Hasil <u>Kuantitatif</u></p> <p>Dihadiri oleh DPL dan 23 mahasiswa PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Membahas penyusunan program kerja dan matriks kelompok selama kegiatan PLT berlangsung, pembagian jadwal dan masih banyak lagi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p><u>Dihadiri oleh 23 mahasiswa PLT.</u></p>	
		10.00-12.00	Rapat Koordinasi Internal Mahasiswa PLT UNY		
2	Sabtu, 16 Sept 2017	08.00-09.00	Observasi	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Didapatkan hasil data kegiatan ekstrakurikuler dan kebijakannya di sekolah dan juga berbagai kegiatan yang akan di laksanakan di SMA N 3 BANTUL.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Kegiatan ini di ikuti oleh 23 mahasiswa PLT.</p>	

		09.30-10.30	Koordinasi dengan Tim PPL UPY dan STIK An Nur.	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Membahas kegiatan di SMA N 3 Bantul, yaitu berupa jadwal piket.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Dihadiri oleh 23 mahasiswa PLT UNY, 1 orang mahasiswa UPY, dan 1 orang mahasiswa Stik An Nur.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Menentukan matrik serta membahas seragam PLT UNY.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti oleh 20 Mahasiswa PLT.</p>	
		11.00-12.00	Rapat koordinasi internal PLT UNY		
3	Senin, 18 Sept 2017	06.20-07.00	Piket basecamp	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Membuka pintu dan membersihkan ruangan serta menata ruangan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p>	

		07.30-09.30	Koordinasi dengan guru pamong	<p>Piket dihadiri mahasiswa PLT sebanyak 3 orang.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Melakukan koordinasi terkait dengan observasi yang akan di lakukan dan kegiatan PLT yang akan berjalan selama kurang lebih dua bulan. Melakukan pembagian kerja dua PLT sosiologi, meminta jadwal pelajaran, melihat silabus, prota dan prosem serta kalender akademik.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT sosiologi dan satu guru pamong.</p> <p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 2 orang, dan PLT PGRI sebanyak 2 orang.</p> <p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Pertemuan awal saling mengenal antara mahasiswa PLT</p>	
		10.00-12.00	Piket Lobi		

		12.00-14.00	Mengajar XI IPS 1	<p>prodi pendidikan sosiologi dengan peserta didik, serta membahas kisi-kisi yang akan diujikan pada waktu Ujian Tengah Semester.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Proses pembelajaran diikuti oleh 33 peserta didik. Dan di isi oleh 2 mahasiswa PLT</p>	
4	Selasa, 19 Sept 2017	07.00-09.30	Mengajar di X IPS 1	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Pertemuan awal saling mengenal antara mahasiswa PLT prodi pendidikan sosiologi dengan peserta didik kelas X IPS 1, serta membahas kisi-kisi yang akan diujikan pada waktu Ujian Tengah Semester.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Proses pembelajaran diikuti oleh 30 peserta didik. Dan di isi oleh 2 mahasiswa PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Saling mengenal antara mahasiswa PLT prodi pendidikan</p>	

		10.25-11.10	Mengajar di kelas XI IPS 2	<p>sosiologi dengan peserta didik kelas XI IPS 2, membahas kisi-kisi yang akan diujikan pada waktu Ujian Tengah Semester.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Proses pembelajaran didalam kelas diikuti oleh 32 peserta didik. Dan di isi oleh 2 mahasiswa PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Saling mengenal antara mahasiswa PLT prodi pendidikan sosiologi dengan peserta didik kelas X IPS 2, membahas kisi-kisi yang akan diujikan pada waktu Ujian Tengah Semester dengan materi Interaksi Sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Proses pembelajaran didalam kelas diikuti oleh 29 peserta didik. Dan 2 mahasiswa PLT.</p>	
		12.15-13.45	Mengajar di kelas X IPS 2		
5	Rabu, 20 Sept 2017	09.00-13.00	Mencari materi kelas X	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Memperoleh materi bentuk-bentuk interaksi sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p>	

				Diikuti oleh 2 orang.	
6	Kamis, 21 Sept 2017	08.45-11.00	Mengajar Kelas X IPA 4	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Saling mengenal antara mahasiswa PLT prodi pendidikan sosiologi dengan peserta didik kelas X IPA 4, membahas kisi-kisi yang akan diujikan pada waktu Ujian Tengah Semester dengan materi Interaksi Sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Proses pembelajaran didalam kelas diikuti oleh 34 peserta didik. Dan 2 mahasiswa PLT.</p>	
		11.00-13.00	Mengajar Kelas XI IPS 1	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Melanjutkan membahas materi stratifikasi sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Proses pembelajaran diikuti sebanyak 33 peserta didik. Dan 2 mahasiswa PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 2</p>	

		13.00-14.30	Piket Lobi	orang, dan PLT PGRI sebanyak 2 orang.	
7	Jumat, 22 Sept 2017	06.30-07.00	Piket Gerbang	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Memberikan senyum,salam dan sapa kepada peserta didik dan guru-guru. Hasil dari kegiatan tersebut dapat mempererat dan menjaga hubungan yang lebih dekat dengan mereka.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti oleh kepala sekolah, guru, staff, 3-4 Mahasiswa PLT UNY dan PLT dari kampus lain serta tiga Siswa.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Melanjutkan membahas materi stratifikasi sosial.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Proses pembelajaran diikuti sebanyak 32 peserta didik. Dan 2 mahasiswa PLT.</p>	
		07.00-09.30	Mengajar kelas XI IPS 2		
8	Sabtu, 23 Sept 2017	08.00-10.30	Piket Lobi	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul.</p>	

		11.00-11.45	Mengajar kelas X IPS 2	<p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 1 orang, dan PLT PGRI sebanyak 1 orang.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Melanjutkan membahas materi interaksi sosial serta memotivasi untuk rajin belajar karena Ujian Tengah Semester kurang H-2, sehingga materi harus sudah dikuasai.</p> <p><u>Hasil kuantittatif:</u></p> <p>Proses pembelajaran diikuti oleh 32 peserta didik dan di ajar oleh 2 mahasiswa.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Melakukan diskusi dan koordinasi dengan teman sejawat satu jurusan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Terdiri dari dua mahasiswa PLT jurusan Sosiologi.</p>	
		12.00-15.00	Diskusi teman sejawat		

9	Senin, 25 Sept 2017	06.15-07.00	Piket gerbang pagi	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Memberikan senyum,salam dan sapa kepada peserta didik dan guru-guru. Hasil dari kegiatan tersebut dapat mempererat dan menjaga hubungan yang lebih dekat dengan mereka. Menumbuhkan perasaan akrab terhadap peserta didik.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh kepala sekolah, guru serta karyawan, dan 3-4 Mahasiswa PLT dan tiga Siswa yang berasal dari OSIS.</p>	
		07.00-08.30	Pengawas UTS	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Mengawasi diruang 5. Membagikan soal dan mengisi berita acara, mengumpulkan lembar jawab dan mengembalikan ke ruang pengawas.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti sebanyak 32 siswa. Pengawas berjumlah 2 orang yang terdiri dari satu mahasiswa PLT dan satu guru.</p> <p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul.</p>	

		09.00-11.00	Piket Lobi	<p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY bersama dengan PLT PGRI sebanyak 4 orang.</p>	
10	Selasa, 26 Sept 2017	07.00-08.30	Pengawas UTS	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Mengawasi diruang 1. Mengambil soal di ruang ujian, membagikan soal dan mengisi berita acara, mengumpulkan lembar jawab dan mengembalikan ke ruang pengawas.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti sebanyak 34 siswa. Pengawas berjumlah 2 orang yang terdiri dari satu mahasiswa PLT dan satu guru.</p> <p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Mengawasi diruang 7. Mengambil soal di ruang ujian, membuka kegiatan ujian dengan berdoa, membagikan soal dan mengisi berita acara, mengumpulkan lembar jawab dan mengembalikan ke ruang pengawas.</p>	

		11.00-12.00	Pengawas UTS	<u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti sebanyak 32 siswa. Pengawas berjumlah 2 orang yang terdiri dari satu mahasiswa PLT dan satu guru.	
11	Rabu, 27 Sept 2017	09.00-10.30	Pengawas UTS	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mengawasi diruang 14. Mengambil soal di ruang ujian, membagikan soal, mengumpulkan lembar jawab dan mengembalikan ke ruang pengawas. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti sebanyak 32 siswa. Pengawas berjumlah 2 orang yang terdiri dari satu mahasiswa PLT dan satu guru. <u>Hasil Kualitatif:</u> Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul. <u>Hasil Kuantitatif:</u> piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 2 orang.	
		11.00-13.00	Piket Lobi		
12	Kamis, 28 Sept 2017	09.00-10.30	Pengawas UTS	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mengawasi diruang 6. Mengambil soal di ruang ujian, membagikan soal, mengumpulkan lembar jawab, menghitung dan mengurutkan lembar jawab dan	

				<p>mengembalikan ke ruang pengawas.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti sebanyak 32 siswa. Pengawas berjumlah 2 orang yang terdiri dari satu mahasiswa PLT dan satu guru.</p>	
13	Jumat, 29 Sept 2017	07.00-08.30	Pengawas UTS	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Mengawasi ujian diruang 12. Mengambil soal di ruang ujian, membagikan soal, mengedarkan tanda tangan bukti kehadiran siswa, mengumpulkan lembar jawab, menghitung dan mengurutkan lembar jawab dan mengembalikan ke ruang pengawas.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti sebanyak 32 siswa. Pengawas berjumlah 2 orang yang terdiri dari satu mahasiswa PLT dan satu guru.</p>	
14	Sabtu, 30 Sept 2017	09.00-10.30	Pengawas UTS	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Mengawasi diruang 5. Mengambil soal di ruang ujian, membagikan soal dan mengisi berita acara, mengedarkan tanda tangan bukti kehadiran siswa, mengumpulkan lembar jawab, mengurutkan lembar jawab sesuai absen dan mengembalikan ke ruang pengawas.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti sebanyak 32 siswa. Pengawas berjumlah 2 orang yang terdiri dari satu mahasiswa PLT dan satu guru.</p>	

15	Minggu, 1 Okt 2017	10.00-16.00	Mencari dan mengumpulkan materi	<u>Hasil Kualitatif</u> Mencari materi sebagai bahan mengajar yang berasal dari berbagai sumber yaitu buku-buku dan internet. <u>Hasil Kuantitatif</u> Kegiatan tersebut di ikuti oleh satu orang mahasiswa PLT.	
		18.00-21.00	Membuat RPP	<u>Hasil Kualitatif</u> Menggunakan sumber buku dan acuan yang di berikan guru pamong untuk mengerjakan format rpp dan di imbangi dengan berbagai materi yang di peroleh. <u>Hasil Kuantitatif</u> Kegiatan pembuatan RPP di kerjakan oleh satu mahasiswa PLT.	
16	Senin, 2 Okt 2017	07.00-08.00	Upacara Bendera	<u>Hasil Kualitatif</u> Melakukan upacara bendera rutin setiap hari senin yang di ikuti oleh seluruh warga sekolah. <u>Hasil Kuantitatif</u> Di ikuti oleh seluruh siswa yang berjumlah kurang lebih 600, 23 mahasiswa PLT UNY, mahasiswa PLT kampus lain, serta guru dan staff. <u>Hasil Kualitatif</u>	

		08.00-09.00	Konsultasi Pembimbing	Guru	<p>Melakukan konsultasi bersama dengan guru pembimbing, membahas mengenai RPP yang akan di gunakan serta materi apa saja yang di gunakan dan metodenya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Di ikuti oleh satu guru pembimbing dan satu mahasiswa PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 3 orang, dan PLT PGRI sebanyak 2 orang.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Melanjutkan membahas materi.</p> <p><u>Hasil kuantittatif:</u></p> <p>Proses pembelajaran diikuti oleh 33 peserta didik dan di ajar oleh 1 mahasiswa.</p>	
		09.00-12.00	Piket Lobi			

		12.00-14.00	Mengajar kelas XI IPS 1		
17	Selasa,3 Okt 2017	06.30-07.00	Piket Gerbang Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Memberikan senyum,salam dan sapa kepada peserta didik dan guru-guru. Hasil dari kegiatan tersebut dapat mempererat dan menjaga hubungan yang lebih dekat dengan mereka. Menumbuhkan perasaan akrab terhadap peserta didik.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti oleh kepala sekolah, guru serta karyawan, dan 3-4 Mahasiswa PLT dan dua Siswa yang berasal dari OSIS.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Melanjutkan membahas materi.</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u></p> <p>Proses pembelajaran diikuti oleh 30 peserta didik dan di</p>	

		07.00-09.30	Mengajar kelas X IPS 1	ajar oleh 1 mahasiswa. <u>Hasil Kualitatif:</u> Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul. <u>Hasil Kuantitatif:</u> piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 3 orang.	
		10.00-14.00	Piket Lobi		
18	Rabu, 4 Okt 2017	06.30-07.00	Piket gerbang pagi	<u>Hasil Kualitatif:</u> Memberikan senyum,salam dan sapa kepada peserta didik dan guru-guru. Hasil dari kegiatan tersebut dapat mempererat dan menjaga hubungan yang lebih dekat dengan mereka. Menumbuhkan perasaan akrab terhadap peserta didik. <u>Hasil Kuantitatif:</u> Diikuti oleh kepala sekolah, guru serta karyawan, dan 3-4 Mahasiswa PLT UNY. <u>Hasil Kualitatif:</u>	

		07.00-09.00	Piket Lobi	<p>Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 2 orang.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Mencari berbagai materi yang bersumber dari buku di perpustakaan. Mencari video yang berhubungan dengan materi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti oleh satu mahasiswa PLT UNY.</p>	
		14.30-17.30	Mencari materi	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Membuat RPP untuk kegiatan mengajar hari Kamis dari materi yang di cari.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti oleh satu mahasiswa PLT UNY.</p>	

		18.00-21.00	Membuat RPP		
19	Kamis, 5 Okt 2017	8.30-11.00	Mengajar kelas X IPA 4	<u>Hasil Kualitatif</u> Melanjutkan membahas materi, dan dalam proses pembelajaran menggunakan sistem tim teaching. <u>Hasil kuantitatif:</u> Proses pembelajaran diikuti oleh 34 peserta didik dan di ajar oleh 2 mahasiswa.	
		11.00-13.00	Mengajar kelas XI IPS 1	<u>Hasil Kualitatif</u> Melanjutkan membahas materi. <u>Hasil kuantitatif:</u> Proses pembelajaran diikuti oleh 32 peserta didik dan di ajar oleh 1 mahasiswa. <u>Hasil kualitatif</u> Membantu menjaga perpustakaan, mendata yang meminjam buku dan mengembalikan buku serta menata buku. <u>Hasil Kuantitatif</u>	

		13.00-14.30	Jaga Perpustakaan	Di ikuti oleh 3 PLT UNY, dan satu pengurus perpustakaan	
20	Jumat, 6 Okt 2017	06.30-07.00	Piket Gerbang Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Memberikan senyum,salam dan sapa kepada peserta didik dan guru-guru. Hasil dari kegiatan tersebut dapat mempererat dan menjaga hubungan yang lebih dekat dengan mereka. Menumbuhkan perasaan akrab terhadap peserta didik.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh kepala sekolah, guru serta karyawan, dan 3-4 Mahasiswa PLT UNY.</p>	
		07.00-09.00	Membantu pelaksanaan workshop penelitian	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Membantu persiapan serta pelaksanaan workshop penelitian di SMA N 3 BANTUL yang diadakan oleh dinas pendidikan Kabupaten Bantul.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti sekitar 100 peserta dari seluruh siswa kabupaten bantul dan yogyakarta, dibantu guru dan staff sekitar 10 orang dan 2 PLT UNY.</p> <p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat</p>	

		09.00-11.30	Piket lobi	<p>keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 2 orang.</p>	
21	Sabtu, 7 Okt 2017	06.30-07.00	Piket gerbang pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Memberikan senyum,salam dan sapa kepada peserta didik dan guru-guru. Hasil dari kegiatan tersebut dapat mempererat dan menjaga hubungan yang lebih dekat dengan mereka. Menumbuhkan perasaan akrab terhadap peserta didik.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh kepala sekolah, guru serta karyawan, dan 3-4 Mahasiswa PLT UNY.</p> <p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N</p>	

		07.00-12.00	Piket Lobi	<p>3 bantul.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 2 orang.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Membantu menjaga ruangan BK dan memberikan surat pada BK apabila ada surat izin dan sebagainya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti oleh 5 mahasiswa PLT.</p>	
		12.00-14.00	Membantu menjaga BK		
22	Minggu, 8 Okt 2017	10.00-15.00	Mencari materi	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Mencari berbagai materi yang bersumber dari buku di perpustakaan. Mencari video yang berhubungan dengan materi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti oleh satu mahasiswa PLT UNY.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p>	

		15.30-20.00	Membuat media pembelajaran	<p>Membuat media pembelajaran untuk membantu proses pengajaran agar lebih mudah di pahami.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti oleh satu mahasiswa PLT UNY.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Membuat RPP untuk kegiatan mengajar dari materi yang di cari.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti oleh satu mahasiswa PLT UNY.</p>	
		20.30-22.30	Membuat RPP untuk mengajar		
23	Senin, 9 Okt 2017	06.30-07.00	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Melakukan upacara bendera rutin setiap hari senin yang di ikuti oleh seluruh warga sekolah.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Di ikuti oleh seluruh siswa yang berjumla kurang lebih 600, 23 mahasiswa PLT UNY, serta guru dan staff.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Mencari berbagai materi yang bersumber dari buku di</p>	

		07.00-10.00	Mencari materi	<p>perpustakaan. Mencari video yang berhubungan dengan materi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti oleh satu mahasiswa PLT UNY.</p> <p><u>Hasil kualitatif</u></p> <p>Membantu menjaga perpustakaan, mendata yang meminjam buku dan mengembalikan buku serta menata buku.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Di ikuti oleh 2 PLT UNY, dan satu pengurus perpustakaan.</p>	
		10.00-11.30	Jaga perpustakaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Melanjutkan membahas materi.</p> <p><u>Hasil kuantittatif:</u></p> <p>Proses pembelajaran diikuti oleh 33 peserta didik dan di ajar oleh 1 mahasiswa.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Membuat RPP untuk kegiatan mengajar dari materi yang di cari.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p>	

		12.00-14.00	Mengajar kelas XI IPS 1	Diikuti oleh dua mahasiswa PLT UNY.	
		16.00-18.00	Membuat RPP		
24	Selasa, 10 Okt 2017	07.00-09.30	Mengajar kelas X IPS 1	<u>Hasil Kualitatif</u> Melanjutkan membahas materi. <u>Hasil kuantitatif:</u> Proses pembelajaran diikuti oleh 30 peserta didik dan di ajar oleh 1 mahasiswa.	
		10.00-14.30	Piket Lobi	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul. <u>Hasil Kuantitatif:</u> piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 2 orang.	

25	Rabu, 11 Okt 2017	06.30-07.00	Piket Gerbang Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Memberikan senyum,salam dan sapa kepada peserta didik dan guru-guru. Hasil dari kegiatan tersebut dapat memepererat dan menjaga hubungan yang lebih dekat dengan mereka. Menumbuhkan perasaan akrab terhadap peserta didik.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti oleh kepala sekolah, dan 3 Mahasiswa PLT UNY.</p>	
		07.00-08.00	Piket lobi	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 2 orang.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Mencari berbagai materi yang bersumber dari buku di perpustakaan. Mencari video yang berhubungan dengan materi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p>	

		10.00-13.00	Mencari materi	<p>Diikuti oleh satu mahasiswa PLT UNY.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Membuat RPP untuk kegiatan mengajar dari materi yang di cari.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti oleh dua mahasiswa PLT UNY.</p>	
		14.00-16.00	Membuat RPP		
26	Kamis, 12 Okt 2017	08.30-11.00	Mengajar X IPA 4	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Melanjutkan membahas materi, dan dalam proses pembelajaran menggunakan sistem tim teaching.</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u></p> <p>Proses pembelajaran diikuti oleh 34 peserta didik dan di ajar oleh 2 mahasiswa.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p>	

		11.00-13.00	Mengajar kelas XI IPS 1	<p>Melanjutkan membahas materi.</p> <p><u>Hasil kuantitaif:</u></p> <p>Proses pembelajaran diikuti oleh 32 peserta didik dan di ajar oleh 1 mahasiswa.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Melakukan konsultasi bersama dengan guru pembimbing, membahas mengenai RPP yang akan di gunakan serta materi apa saja yang di gunakan dan metodenya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Di ikuti oleh satu guru pembimbing dan satu mahasiswa PLT.</p>	
		13.00-14.00	Konsultasi guru pembimbing		
27	Jumat, 13 Okt 2017	06.30-07.00	Piket gerbang pagi	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Memberikan senyum,salam dan sapa kepada peserta didik dan guru-guru. Hasil dari kegiatan tersebut dapat mempererat dan menjaga hubungan yang lebih dekat dengan mereka. Menumbuhkan perasaan akrab terhadap peserta didik.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh kepala sekolah, guru serta karyawan, dan 2 Mahasiswa PLT UNY.</p>	

		07.00-11.00	Piket lobi	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul. <u>Hasil Kuantitatif:</u> piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 2 orang.	
28	Sabtu, 14 Okt 2017	07.00-11.00	Piket lobi	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul. <u>Hasil Kuantitatif:</u> piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 2 orang.	
		11.00-12.00	Menggantikan mengajar	<u>Hasil Kualitatif</u> Menggantikan rekan satu jurusan untuk mengajar disebabkan karena sakit. <u>Hasil kuantitatif</u> Diikuti oleh satu mahasiswa PLT. <u>Hasil Kualitatif</u>	

		12.00-13.30	Konsultasi guru pembimbing	<p>Melakukan konsultasi bersama dengan guru pembimbing, membahas mengenai RPP yang akan di gunakan serta materi apa saja yang di gunakan dan metodenya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Di ikuti oleh satu guru pembimbing dan satu mahasiswa PLT.</p>	
29	Minggu, 15 Okt 2017	10.00-13.00	Mencari materi	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Mencari berbagai materi yang bersumber dari buku di perpustakaan. Mencari video yang berhubungan dengan materi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti oleh satu mahasiswa PLT UNY.</p>	
		14.00-18.00	Membuat media	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Membuat media pembelajaran untuk membantu proses pengajaran agar lebih mudah di pahami.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti oleh satu mahasiswa PLT UNY.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Membuat RPP untuk kegiatan mengajar dari materi yang di cari.</p>	

		19.00-21.00	Membuat RPP	<u>Hasil Kuantitatif</u> Diikuti oleh satu mahasiswa PLT UNY.	
30	Senin, 16 Okt 2017	06.30-07.00	Upacara Bendera	<u>Hasil Kualitatif</u> Melakukan upacara bendera rutin setiap hari senin yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. <u>Hasil Kuantitatif</u> Di ikuti oleh seluruh siswa yang berjumlah kurang lebih 600, 23 mahasiswa PLT UNY, serta guru dan staff.	
		08.00-10.00	Jaga Perpustakaan	<u>Hasil kualitatif</u> Membantu menjaga perpustakaan, mendata yang meminjam buku dan mengembalikan buku serta menata buku. <u>Hasil Kuantitatif</u> Di ikuti oleh 2 PLT UNY, dan satu pengurus perpustakaan. <u>Hasil Kualitatif</u> Melanjutkan membahas materi. <u>Hasil kuantitatif:</u> Proses pembelajaran diikuti oleh 33 peserta didik dan di	

		12.00-14.00	Mengajar kelas XI IPS 1	ajar oleh 1 mahasiswa.	
31	Selasa, 17 Okt 2017	07.00-09.30	Mengajar kelas X IPS 1	<u>Hasil Kualitatif</u> Melanjutkan membahas materi. <u>Hasil kuantitatif:</u> Proses pembelajaran diikuti oleh 30 peserta didik dan di ajar oleh 1 mahasiswa.	
		10.00-14.00	Piket Lobi	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul. <u>Hasil Kuantitatif:</u> piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 2 orang.	
32	Rabu, 18 Okt 2017	07.00-10.00	Diskusi teman sejawat	<u>Hasil Kualitatif</u> Melakukan diskusi dan koordinasi dengan teman sejawat	

		10.00-14.30	Piket Lobi	<p>satu jurusan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Terdiri dari dua mahasiswa PLT jurusan Sosiologi.</p> <p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 2 orang.</p>	
33	Kamis, 19 Okt 2017	07.00-08.30	Jaga BK	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Membantu menjaga ruangan BK dan memberikan surat pada BK apabila ada surat izin dan sebagainya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Melanjutkan membahas materi, dan dalam proses pembelajaran menggunakan sistem tim teaching.</p> <p><u>Hasil kuantittatif:</u></p> <p>Proses pembelajaran diikuti oleh 34 peserta didik dan di</p>	
		08.30-11.00	Mengajar X IPA 4		

		11.00-13.00	Mengajar kelas XI IPS 1	<p>ajar oleh 2 mahasiswa.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Melanjutkan membahas materi.</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u></p> <p>Proses pembelajaran diikuti oleh 32 peserta didik dan di ajar oleh 1 mahasiswa.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Melakukan konsultasi bersama dengan guru pembimbing, membahas mengenai RPP yang akan di gunakan serta materi apa saja yang di gunakan dan metodenya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Di ikuti oleh satu guru pembimbing dan satu mahasiswa PLT.</p>	
		13.00-14.30	Konsultasi Pembimbing Guru		
34	Jumat, 20 Okt 2017	06.00-07.00	Piket Gerbang Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Memberikan senyum,salam dan sapa kepada peserta didik dan guru-guru. Hasil dari kegiatan tersebut dapat mempererat dan menjaga hubungan yang lebih dekat</p>	

		07.00-11.30	Piket lobi	<p>dengan mereka. Menumbuhkan perasaan akrab terhadap peserta didik.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh kepala sekolah, guru serta karyawan, dan 2 Mahasiswa PLT UNY.</p> <p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 2 orang.</p>	
35	Sabtu, 21 Okt 2017	06.30-07.00	Piket gerbang pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Memberikan senyum,salam dan sapa kepada peserta didik dan guru-guru. Hasil dari kegiatan tersebut dapat mempererat dan menjaga hubungan yang lebih dekat dengan mereka. Menumbuhkan perasaan akrab terhadap peserta didik.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti oleh kepala sekolah, guru serta karyawan, dan 2</p>	

		07.00-10.00	Mencari materi	<p>Mahasiswa PLT UNY.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> Mencari berbagai materi yang bersumber dari buku di perpustakaan. Mencari video yang berhubungan dengan materi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> Diikuti oleh satu mahasiswa PLT UNY.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> Membantu menjaga ruangan BK dan memberikan surat pada BK apabila ada surat izin dan sebagainya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> Diikuti oleh 8 mahasiswa PLT.</p>	
		10.00-12.00	Jaga BK	<p><u>Hasil Kualitatif</u> Melakukan diskusi dan koordinasi dengan teman sejawat satu jurusan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> Terdiri dari dua mahasiswa PLT jurusan Sosiologi.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p>	

		12.30-14.30	Diskusi teman sejawat	<p>Mencari berbagai materi yang bersumber dari buku di perpustakaan. Mencari video yang berhubungan dengan materi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti oleh satu mahasiswa PLT UNY.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Membuat RPP untuk kegiatan mengajar dari materi yang di cari.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti oleh satu mahasiswa PLT UNY.</p>	
		17.00-19.00	Mencari materi		

		19.00-21.00	Membuat RPP		
36	Senin, 23 Okt 2017	07.00-09.00	Piket Lobi	<p><u>. Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 2 orang.</p>	
		10.00-12.00	Diskusi teman sejawat	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Melakukan diskusi dan koordinasi dengan teman sejawat satu jurusan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Terdiri dari dua mahasiswa PLT jurusan Sosiologi.</p>	
		12.00-14.00	Mengajar kelas XI IPS 1	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Melanjutkan membahas materi.</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u></p> <p>Proses pembelajaran diikuti oleh 33 peserta didik dan di ajar oleh 1 mahasiswa.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p>	

		15.30-17.00	Mencari materi	<p>Mencari berbagai materi yang bersumber dari buku di perpustakaan. Mencari video yang berhubungan dengan materi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti oleh satu mahasiswa PLT UNY.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Membuat RPP untuk kegiatan mengajar dari materi yang di cari.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti oleh satu mahasiswa PLT UNY.</p>	
		18.00-20.00	Membuat RPP		
37	Selasa, 24 Okt 2017	07.00-09.30	Mengajar kelas X IPS 1	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Melanjutkan membahas materi.</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u></p> <p>Proses pembelajaran diikuti oleh 30 peserta didik dan di ajar oleh 1 mahasiswa.</p>	

		10.00-14.00	Piket Lobi	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 2 orang.</p>	
38	Rabu, 25 Okt 2017	07.00-09.30	Piket lobi	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 2 orang.</p>	
		10.00-12.00	Diskusi teman sejawat	<p><u>Hasil Kualitatif</u> Melakukan diskusi dan koordinasi dengan teman sejawat satu jurusan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> Terdiri dari dua mahasiswa PLT jurusan Sosiologi.</p>	

		16.00-18.00	Mencari materi	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Mencari berbagai materi yang bersumber dari buku di perpustakaan. Mencari video yang berhubungan dengan materi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti oleh satu mahasiswa PLT UNY.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Membuat RPP untuk kegiatan mengajar dari materi yang di cari.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti oleh satu mahasiswa PLT UNY.</p>	
		19.00-21.00	Membuat RPP		
39	Kamis, 26 Okt 2017	07.30-08.30	Konsultasi dengan guru pembimbing	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Melakukan konsultasi bersama dengan guru pembimbing, membahas mengenai RPP yang akan di gunakan serta materi apa saja yang di gunakan dan metodenya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Di ikuti oleh satu guru pembimbing dan dua mahasiswa</p>	

		08.30-11.00	Mengajar X IPA 4	<p>PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> Melanjutkan membahas materi, dan dalam proses pembelajaran menggunakan sistem tim teaching.</p> <p><u>Hasil kuantitaif:</u> Proses pembelajaran diikuti oleh 34 peserta didik dan di ajar oleh 2 mahasiswa.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> Melanjutkan membahas materi.</p> <p><u>Hasil kuantitaif:</u> Proses pembelajaran diikuti oleh 32 peserta didik dan di ajar oleh 1 mahasiswa.</p>	
		11.00-13.00	Mengajar kelas XI IPS 1		
40	Jumat, 27 Okt 2017	06.00-07.00	Piket gernbang pagi	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Memberikan senyum,salam dan sapa kepada peserta didik dan guru-guru. Hasil dari kegiatan tersebut dapat mempererat dan menjaga hubungan yang lebih dekat</p>	

		07.00-11.30	Piket lobi	<p>dengan mereka. Menumbuhkan perasaan akrab terhadap peserta didik.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh kepala sekolah, guru serta karyawan, dan 2 Mahasiswa PLT UNY.</p> <p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 2 orang.</p>	
41	Sabtu, 28 Okt 2017	06.30-07.00	Piket gerbang pagi	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Memberikan senyum,salam dan sapa kepada peserta didik dan guru-guru. Hasil dari kegiatan tersebut dapat mempererat dan menjaga hubungan yang lebih dekat dengan mereka. Menumbuhkan perasaan akrab terhadap peserta didik.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh kepala sekolah, guru serta karyawan, dan 4 Mahasiswa PLT UNY.</p>	

		07.00-08.00	Upacara sumpah pemuda	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Melakukan upacara bendera memperingati hari sumpah pemuda diikuti oleh seluruh warga sekolah.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Di ikuti oleh seluruh siswa yang berjumlah kurang lebih 600, 23 mahasiswa PLT UNY, serta guru dan staff</p>	
		08.00-14.00	Piket Lobi	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 2 orang.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Membersihkan dan menata kembali UKS agar layak pakai dan terlihat rapi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti oleh 20 mahasiswa PLT dan beberapa siswa petugas UKS, Dewan Tonti, dan OSIS.</p>	

		14.00-16.00	Bersih-bersih UKS		
42	Minggu, 29 Okt 2017	09.00-11.00	Diskusi teman sejawat	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Melakukan diskusi dan koordinasi dengan teman sejawat satu jurusan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Terdiri dari dua mahasiswa PLT jurusan Sosiologi.</p>	
		11.00-13.00	Mencari Materi	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Mencari berbagai materi yang bersumber dari buku di perpustakaan. Mencari video yang berhubungan dengan materi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti oleh dua mahasiswa PLT UNY.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Membuat RPP untuk kegiatan mengajar dari materi yang di cari.</p>	

		13.00-15.00	Membuat RPP	<u>Hasil Kuantitatif</u> Diikuti oleh dua mahasiswa PLT UNY.	
43	Senin, 30 Okt 2017	07.00-10.00	Piket Lobi	<u>Hasil Kualitatif:</u> Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul. <u>Hasil Kuantitatif:</u> piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 4 orang.	
		10.00-12.00	Konsultasi pembimbing guru	<u>Hasil Kualitatif</u> Melakukan konsultasi bersama dengan guru pembimbing, membahas mengenai RPP yang akan di gunakan serta materi apa saja yang di gunakan dan metodenya. <u>Hasil Kuantitatif</u> Di ikuti oleh satu guru pembimbing dan dua mahasiswa PLT. <u>Hasil Kualitatif</u> Melanjutkan membahas materi. <u>Hasil kuantittatif:</u>	

		12.00-14.00	Mengajar kelas XI IPS 1	Proses pembelajaran diikuti oleh 33 peserta didik dan di ajar oleh 1 mahasiswa.	
44	Selasa, 31 Okt 2017	07.00-09.30	Mengajar kelas X IPS 1	<u>Hasil Kualitatif</u> Melanjutkan membahas materi. <u>Hasil kuantitatif:</u> Proses pembelajaran diikuti oleh 30 peserta didik dan di ajar oleh 1 mahasiswa. <u>Hasil Kualitatif</u> Membantu menjaga ruangan BK dan memberikan surat pada BK apabila ada surat izin dan sebagainya. <u>Hasil Kuantitatif</u> Diikuti oleh 6 mahasiswa PLT.	
45	Rabu, 1 Nov 2017	07.00-10.00	Piket Lobi	<u>Hasil Kualitatif</u> Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul. <u>Hasil Kuantitatif</u>	

		10.00-12.00	Konsultasi DPL Pamong	<p>piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 4 orang.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> Konsultasi mengenai hambatan dalam proses pengajaran maupun administrasi. Melaporkan perkembangan kegiatan selama PLT.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> Diikuti oleh 23 Mahasiswa PLT dan satu dosen pamong serta satu wakil kurikulum.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> Memilih materi yang sekiranya dapat dijadikan bahan ujian dan di pahami oleh siswa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> Diikuti oleh dua mahasiswa PLT.</p>	
		16.00-18.00	Membuat kisi-kisi ujian kelas XI	<p><u>Hasil Kualitatif</u> Membuat soal yang sekiranya dapat dijadikan bahan ujian dan di pahami oleh siswa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> Diikuti oleh dua mahasiswa PLT.</p>	

		18.00-21.00	Membuat soal ujian kelas XI		
46	Kamis, 2 Nov 2017	07.08.30	Konsultasi soal pada guru pembimbing	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Melakukan konsultasi bersama dengan guru pembimbing, membahas mengenai soal ujian dan kisi-kisi yang akan di gunakan serta materi apa saja yang di gunakan dan metodenya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Di ikuti oleh satu guru pembimbing dan dua mahasiswa PLT.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Melanjutkan membahas materi, dan dalam proses pembelajaran menggunakan sistem tim teaching.</p> <p><u>Hasil kuantittatif:</u></p> <p>Proses pembelajaran diikuti oleh 34 peserta didik dan di ajar oleh 2 mahasiswa.</p>	
		08.30-11.00	Mengajar X IPA 4		

				<p><u>Hasil Kualitatif</u> Melanjutkan membahas materi.</p> <p><u>Hasil kuantittatif:</u> Proses pembelajaran diikuti oleh 32 peserta didik dan di ajar oleh 1 mahasiswa.</p>	
		11.00-13.00	Mengajar kelas XI IPS 1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> Merevisi soal yang sekiranya dapat dijadikan bahan ujian dan di pahami oleh siswa.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> Diikuti oleh dua mahasiswa PLT.</p>	
		16.00-19.00	Merevisi Ujian kelas XI	<p><u>Hasil Kualitatif</u> Mencetak lembar ujian di fotokopian.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> Dilakukan oleh 2 mahasiswa PLT UNY.</p>	

		19.00-20.00	Mencetak soal ujian kelas XI		
47	Jumat, 3 Nov 2017	06.00-07.00	Piket gerbang pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Memberikan senyum,salam dan sapa kepada peserta didik dan guru-guru. Hasil dari kegiatan tersebut dapat mempererat dan menjaga hubungan yang lebih dekat dengan mereka. Menumbuhkan perasaan akrab terhadap peserta didik.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh kepala sekolah, guru serta karyawan, dan 2 Mahasiswa PLT UNY.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Menjaga ulangan harian sosiologi di kelas XI.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Dijaga sebanyak 2 mahasiswa dan di ikuti oleh 32 siswa.</p>	
		07.00-09.30	Menjaga Ulangan Harian	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N</p>	

		09.30-11.30	Piket lobi	<p>3 bantu.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 2 orang.</p>	
48	Sabtu, 4 Nov 2017	07.00-13.00	Piket Lobi	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantu.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 4 orang.</p>	
		13.00-15.00	Diskusi teman sejawat	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Melakukan diskusi dan koordinasi dengan teman sejawat satu jurusan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Terdiri dari dua mahasiswa PLT jurusan Sosiologi.</p>	

49	Minggu, 5 Nov 2017	16.00-19.00	membuat kisi-kisi ujian kelas X	<u>Hasil Kualitatif</u> Memilih materi yang sekiranya dapat dijadikan bahan ujian dan di pahami oleh siswa. <u>Hasil Kuantitatif</u> Diikuti oleh dua mahasiswa PLT. <u>Hasil Kualitatif</u> Membuat soal yang sekiranya dapat dijadikan bahan ujian dan di pahami oleh siswa. <u>Hasil Kuantitatif</u> Diikuti oleh dua mahasiswa PLT.	
		19.00-20.00	Membuat soal ujian kelas X		
49	Senin, 6 Nov 2017	07.00-08.30	Konsultasi soal ujian kelas X	<u>Hasil Kualitatif</u> Melakukan konsultasi mengenai soal yang di buat dan yang akan di ujikan pada peserta didik. <u>Hasil Kuantitatif</u> Diikuti oleh dua mahasiswa PLT dan satu guru pamong. <u>Hasil Kualitatif:</u> Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul.	
		09.00-11.00	Piket Lobi		

		11.00-13.00	Menjaga ujian	<p><u>Hasil Kuantitatif:</u> piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 2 orang.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> Melakukan ulangan harian.</p> <p><u>Hasil kuantittatif:</u> Proses ulangan diikuti oleh 33 peserta didik dan di jaga oleh 2 mahasiswa.</p>	
50	Selasa, 7 Nov 2017	07.00-09.30	Menjaga ujian	<p><u>Hasil Kualitatif</u> Melakukan ulangan harian.</p> <p><u>Hasil kuantittatif</u> Proses ulangan diikuti oleh 30 peserta didik dan di jaga oleh 2 mahasiswa.</p>	
		10.00-12.00	Piket Lobi	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul.</p>	

		12.00-14.00	Menjaga ujian	<p><u>Hasil Kuantitatif:</u> piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 2 orang.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> Melakukan ulangan harian.</p> <p><u>Hasil kuantitaif:</u> Proses ulangan diikuti oleh 30 peserta didik dan di jaga oleh 2 mahasiswa.</p>	
51	Rabu, 8 Nov 2017	07.00-10.00	Piket Lobi	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u> piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 2 orang.</p>	
		10.00-15.00	Koreksi hasil ujian	<p><u>Hasil Kualitatif</u> Menilai hasil ujian peserta didik baik kelas XI IPS maupun kelas X IPS.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> Diperoleh 11 peserta didik kelas XI remidi dan 4 peserta</p>	

				didik belum melakukan ujian. Serta 27 peserta didik kelas X IPS remidi dan 2 anak belum ujian.	
52	Kamis, 9 Nov 2017	06.00-07.00	Piket gerbang pagi	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Memberikan senyum,salam dan sapa kepada peserta didik dan guru-guru. Hasil dari kegiatan tersebut dapat mempererat dan menjaga hubungan yang lebih dekat dengan mereka. Menumbuhkan perasaan akrab terhadap peserta didik.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh kepala sekolah dan satu guru serta 4 Mahasiswa PLT dan 2 Siswa yang berasal dari OSIS.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Melaksanakan ujian harian.</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u></p> <p>Proses ujian diikuti oleh 34 peserta didik dan di ajar oleh 2 mahasiswa.</p>	
		08.30-11.00	Menjaga ujian	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Mengumumkan nilai dan yang remidi, serta membahas soal dan materi yang dirasa sulit.</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u></p>	

		11.00-13.00	Mengajar kelas XI IPS 1	Proses pembelajaran diikuti oleh 32 peserta didik dan di ajar oleh 1 mahasiswa.	
53	Jumat, 10 Nov 2017	06.0-07.00	Piket Gerbang pagi	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Memberikan senyum,salam dan sapa kepada peserta didik dan guru-guru. Hasil dari kegiatan tersebut dapat mempererat dan menjaga hubungan yang lebih dekat dengan mereka. Menumbuhkan perasaan akrab terhadap peserta didik.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti oleh kepala sekolah dan satu guru serta 4 Mahasiswa PLT dan 2 Siswa yang berasal dari OSIS.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Melakukan upacara bendera memperingati hari pahlawan diikuti oleh seluruh warga sekolah.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Di ikuti oleh seluruh siswa yang berjumlah kurang lebih 600, 23 mahasiswa PLT UNY, serta guru dan staff</p> <p><u>Hasil Kualitatif:</u></p>	
		07.00-08.00	Upacara hari pahlawan		

		08.00-11.30	Piket lobi	<p>Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 2 orang.</p>	
54	Sabtu, 11 Nov 2017	15.00-17.00	Koreksi hasil ujian	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Menilai hasil ujian peserta didik kelas X IPA 4</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diperoleh 11 peserta didik kelas X IPA 4 remidi.</p>	
		17.00-18.00	Diskusi teman sejawat	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Melakukan diskusi dan koordinasi dengan teman sejawat satu jurusan, membahas mengenai soal dan jadwal remidi.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Terdiri dari dua mahasiswa PLT jurusan Sosiologi.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p>	

		18.00-20.00	Membuat soal remidi	<p>Membuat soal remidi yang nilainya lebih mudah dari soal sebelumnya.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Dibuat oleh dua mahasiswa PLT UNY.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Mengirimkan soal remidian secara online dan di minta mengerjakan di kertas lepas dan di kumpulkan hari senin di ruang BK.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Mengirim soal remidi melalui online yang dikirimkan kepada satu kelas masing-masing 1 orang, total 3 orang.</p>	
		20.00-21.00	Mengirim soal remidi		
55	Senin, 13 Nov 2017	07.00-09.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Melakukan konsultasi dengan guru pamong mengenai laporan PLT dan berbagai perangkat yang belum terselesaikan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan satu guru pamong.</p> <p><u>Hasil Kualitatif:</u></p>	

		09.00-14.00	Piket Lobi	<p>Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 2 orang.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Mengoreksi hasil remidian</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Dikoreksi oleh dua mahasiswa PLT UNY.</p>	
		16.00-18.00	Koreksi Remidian		
56	Selasa, 14 Nov 2017	06.30-07.00	Piket Gerbang Pagi	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Memberikan senyum,salam dan sapa kepada peserta didik dan guru-guru. Hasil dari kegiatan tersebut dapat mempererat dan menjaga hubungan yang lebih dekat dengan mereka. Menumbuhkan perasaan akrab terhadap peserta didik.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh kepala sekolah dan satu guru serta 4</p>	

				<p>Mahasiswa PLT dan 2 Siswa yang berasal dari OSIS.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Melakukan rekap nilai semua kelas kemudian hasilnya di laporkan dan di serahkan kepada guru pamong.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT.</p>	
		07.00-11.00	Rekap nilai	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 2 orang.</p>	
		11.00-13.30	Piket lobi	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Melakukan konsultasi dengan guru pamong mengenai laporan PLT dan berbagai perangkat yang belum terselesaikan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Diikuti oleh 2 mahasiswa PLT dan satu guru pamong.</p>	

		13.30-14.30	Konsultasi dengan Guru		
57	Rabu, 15 Nov 2017	06.30-07.00	Piket gerbang pagi	<p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Memberikan senyum,salam dan sapa kepada peserta didik dan guru-guru. Hasil dari kegiatan tersebut dapat mempererat dan menjaga hubungan yang lebih dekat dengan mereka. Menumbuhkan perasaan akrab terhadap peserta didik.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>Diikuti oleh kepala sekolah, guru serta karyawan, dan empat Mahasiswa PLT dan dua siswa yang berasal dari OSIS.</p> <p><u>Hasil Kualitatif:</u></p> <p>Mengurus surat perizinan siswa/siswi, mengurus surat keterlambatan, mengantarkan surat izin ke kelas di SMA N 3 bantul.</p>	

		07.00-08.00	Piket Lobi	<p><u>Hasil Kuantitatif:</u></p> <p>piket dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY sebanyak 4 orang.</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Mempersiapkan ruangan yang akan di gunakan untuk melakukan penarikan, mempersiapkan snack dan kenang-kenangan serta berkoordinasi dengan dosen pamong dan guru untuk kegiatan penarikan.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u></p> <p>Dihadiri sekitar 8 Guru SMA N 3 BANTUL, 23 mahasiswa PLT, satu dosen pamong dan satu pengawas, serta 2 staff.</p>	
		08.30-10.00	Persiapan penarikan PLT	<p><u>Hasil Kualitatif</u></p> <p>Membersihkan basecamp dan mengemasi segala barang-barang yang masih tersisa di lokasi.</p> <p><u>Hasil Kuantatif</u></p> <p>Di ikuti oleh 23 mahasiswa PLT.</p>	

		11.00-14.00	Bersih-bersi basecamp		
--	--	-------------	-----------------------	--	--

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

No Lokasi : -

Nama sekolah/Lembaga : SMA N 3 BANTUL

Alamat Sekolah/Lembaga :Gaten, Trirenggo, Bantul

NO	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Swadaya Dana			
			(swadaya /sekolah/lembaga)	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lemba ga Lain
1.	Membeli peralatan mengajar	Bordmarker, speaker		Rp 95.500,00		
2.	Mencetak RPP	RPP		Rp 45.000,00		
3.	Membuat Media	Media Puzzle		Rp 64.500,00		
4.	Mencetak Soal Ujian dan Penilaian	Soal ujian dan lembar nilai		Rp 54.400,00		
5.	Mencetak Laporan	Laporan individu		Rp 56.000,00		
						Jumlah
						Rp 95.500,00
						Rp 140.500,00
						Rp 205.000,00
						Rp 259.500,00
						Rp 315.500,00

Bantul, 21 November 2017



Dosen Pembimbing PLT

Adi Cilik Pierewan, M. Si, Ph. D
NIP 197708032006041001

Mahasiswa Praktikan
PLT UNY

Sasa Senja Puri
NIM. 14413241948

Lampiran Foto Kegiatan



